

AGROVARIA

Media Komunikasi **Astra Agro**



NEW NORMAL ESSENTIAL



A woman in a traditional Mexican dress, featuring a blue and white patterned blouse with ruffles and a blue skirt decorated with large red and yellow flowers, is taking a selfie with a white smartphone. She is wearing a colorful floral headband and a pink headscarf. The background is a dark blue gradient with a faint, glowing circuit board pattern.

Sustaining Innovation

Bangkit ditengah Pandemi

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

Sebuah kalimat yang terdapat dalam kitab suci Al'Quran yakni surat Al'Baqarah ayat 216. Petikan ayat tersebut mengingatkan kita agar bersyukur, tawqal dan bersabar dalam menghadapi musibah serta mampu mengambil pembelajaran dari musibah tersebut. Dengan demikian, ujian akan berubah menjadi sebuah kenikmatan karena tak ada satupun kejadian di muka bumi tanpa kehendak-Nya.

Musibah berupa pandemi virus corona atau Covid-19 di tahun 2020 ini pasti sangat berat bagi seluruh umat manusia. Segala aktivitas dibatasi untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Pembatasan sosial berskala besar ini berdampak pada perekonomian terutama pada masyarakat yang bekerja di sektor informal serta maraknya pemutusan hubungan kerja (PHK). Selain itu Lebih dari 25 juta orang terserang virus dan lebih dari 800 ribu orang meninggal di seluruh dunia.

Lihatlah fenomena ini disekeliling kita lalu ucapkanlah syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ya, Syukur karena kita kini masih bisa bekerja, berpenghasilan tetap dan dalam kondisi sehat. Semua itu berkat ikhtiar kita bersama selama beberapa bulan terakhir dalam menjaga diri serta lingkungan terutama keluarga tercinta dari paparan virus Covid-19.

Redaksi berterima kasih atas komitmen untuk berikhtiar bersama-sama memerangi Covid-19. Program Covid-19 *awareness* Astra Agro yang merupakan turunan dari *CEO Message* kita diawal tahun yakni *zero fatal accident* telah berhasil kita jalankan bersama. Poster-poster, himbauan melalui media sosial maupun email telah kami buat dengan sepenuh hati, namun tak akan ada artinya jika tidak diiringi dengan komitmen seluruh insan Astra Agro yang disiplin menjalankan protokol kesehatan.

Beginipula dengan program #kamiTIDAKMUDIK yang sukses dijalankan berkat kesadaran dan komitmen insan Astra Agro. Pasti berat, apalagi momen lebaran merupakan momen sakral. Namun lagi-lagi, kita semua bisa melewatkannya. Memutus mata rantai Covid-19 agar tidak sampai menyerang keluarga tercinta di kampung halaman.

Agrovaria Edisi 97 ini merupakan dokumentasi dari ketabahan, ketawakalan dan syukur insan Astra Agro selama melewati musibah Covid-19. Beragam inovasi, prestasi bahkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar terukir di semua area selama pandemi. Lihatlah, apa yang sudah saudara kita lakukan di Borneo, Celebes, Andalas maupun *Head Office*! Maka sudah selayaknya kita bangga akan apa yang sudah kita lakukan bersama.

Namun Pandemi belum berakhir dan entah sampai kapan. Jangan lengah! Jangan hancurkan hal-hal besar yang sudah kita lakukan beberapa bulan terakhir. Bersabarlah dalam ikhtiar ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seraya membuat inovasi-inovasi baru. Semoga di Agrovaria selanjutnya akan lebih banyak cerita suka cita kita dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Sekali lagi, Terima kasih!

PENERBIT
PT Astra Agro Lestari Tbk

PEMBINA
Board of Director
PT Astra Agro Lestari Tbk

PENGARAH
Joko Supriyono

**PEMIMPIN REDAKSI/
PENANGGUNG JAWAB**
Tofan Mahdi

REDAKTUR PELAKSANA
Fenny Sofyan

REDAKTUR
Mochamad Husni

DESAINER GRAFIS
Sigit Dwi Prabowo

DEWAN REDAKSI
Puteri Jati Retno Ws
Wawan Dinawan
Dinasary Hariyton
Jonathan Ivander Kurniawan
Ratri Melanda Maharani
Azhar Faqih Mafaza
Dyah Laras Wulandari

SEKRETARIS REDAKSI
Puteri Jati Retno Ws

SIRKULASI
HRGA Kebun

ALAMAT REDAKSI
Majalah AGROVARIA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR I Jakarta 13930
T.021 4616555
F.021 4614687

COVER AGROVARIA EDISI No. 97



*Foto : Sigit Dwi Prabowo
Model : Tjut Naridha Selsa*

Fenny Sofyan

DAFTAR ISI

DAMPAK SAWIT DI TENGAH WABAH COVID-19 | 6-8



- 3
DARI REDAKSI
- 5
**COFFEE TIME WITH
THE CEO**
- 32-47
**PROSPER WITH THE
NATION**
- 50-54
PRESTASI
- 56-69
BERITA KEBUN
- 58-61
LINTAS HO
- 84-85
KESEHATAN



10-19
WISATA
VIRTUAL ESCAPISM
"MELANCONG
TANPA HARUS
BEPERGIAN"

20-21
LAPORAN UTAMA
**RUPST 2020 "ASTRA
AGRO CATATKAN
KINERJA POSITIF"**

82-83
KONSERVASI
***COVID-19
AND OUR
RELATIONSHIP
WITH NATURE***

COFFEE TIME WITH THE CEO

Nama rubrik ini saya ganti dari sebelumnya coffee morning dengan coffee time with CEO Astra Agro, Santosa. Pergantian ini menyesuaikan jadwal bincang-bincang saya dengan Pak San yang tidak bisa selalu pagi hari. Beruntung, ditengah kesibukan beliau, saya masih bisa berbicang sambil menyeruput kopi kami masing-masing walaupun secara online.

Bagaimana tanggapan bapak akan kampanye #kitaSELAMAT dan #KamiTidakMudik yang kita gencarkan beberapa bulan terakhir terkait COVID-19 awareness?

Bagus, saya mengapresiasi seluruh insan Astra Agro yang dengan penuh kesadaran mengikuti anjuran pemerintah yang didukung oleh managemen juga terkait upaya penyebaran COVID-19. Untuk itu saya ucapkan terima kasih untuk semua insan Astra Agro.

Sampai kapan kebijakan terkait covid-19 awareness ini akan berlangsung?

Nggak bisa diprediksi sekarang. Sejurnya saya sangat khawatir, seperti penggunaan kendaraan umum itu kan sangat riskan artinya di dalam itu kita kan nggak tau ada orang sakit apa nggak. Rapid test ini kan potensi *probability*-nya juga subjektif. Kalo daya tahannya kuat ya nggak masalah. Tapi orang yang daya tahannya kuat bukan berarti nggak bawa virus, ya kan? Dan begitu dia datang kesana, kena, satu kebun kena. Nah, malah bikin cluster baru.

Iya pak, apalagi jika kebun menjadi cluster baru tentunya mengganggu operasional ya pak?

Nah kalau virus sudah masuk kebun lalu oleh gugus tugas daerah disuruh stop seminggu, gajiannya darimana?!

Dengan kondisi seperti sekarang ini apakah plan bisnis kita akan berubah?

Secara umum sih pengennya nggak berubah, tapi terpaksa kita ada penyesuaian semaksimal mungkin. Contoh kayak project rawat, Kan harusnya sudah di *roll out* tapi saya mau kirim tim CIA ke site malah agak-agak khawatir.

Jadi semua sekarang mengandalkan

teknologi, untungnya kita memang sudah memulainya jauh-jauh hari ya pak?

Begini *brainstorming, sharing ideas*, kan nggak bisa melalui online. Ketika Harus menampilkan atau membuat gambar-gambar, ya terpaksa membiasakan diri walaupun mungkin akan *slow*.

Kalo di manajemen, *mostly* kan kita lebih banyak komunikasi. Jadi 90% itu masih normal. Tapi meeting-meeting managemen itu kan sebenarnya lebih banyak *intellectual exercise*. Yah nggak 100% tapi 68-90% persen lah. sedangkan di site itu kan banyak pekerjaan *physical*. Makanya mau nggak mau ya kita harus bener-bener jagain. *Impact* terbesar itu sebetulnya bukan di kantor pusat, Fen, tapi di site. Kita harus ekstra dalam menjaga site.

Fortunately, nature pekerjaan yang di kebun itu kan sudah otomatis jaga jarak, ya kan? Karena antar pokok aja 9 meter. Yang jadi persoalan kan bukan di lingkungan kerjanya, tapi di lingkungan tinggal. Karena komunitasnya aja ada di dalam. Bisa saja kena karena adanya interaksi, misalnya anak-anak ga mungkin di emplasemen nggak main bareng.

Selalu ada hikmah dibalik bencana. Selain aplikasi digital, apa lagi hikmah yang kita rasakan?

Kesadaran untuk komunitas sosial kita kan lebih kuat nih sekarang. Lebih diperhatiin, ya kan? Kalo dulu rada-rada cuek. Apalagi di tingkat manajemen, siapa yang sakit dan apa sakitnya. Kondisi kesehatan kita monitor dengan jauh lebih intense. Kedua, Kemarin dilaporkan juga telah ada improvement OGS. Yang belum improve di administrasi malah. Tidak jelek tapi tidak berubah.

Saya pribadi apresiasi concern managemen terhadap karyawan Astra Agro dalam menjaga kami semua dari paparan COVID-19.

Nah kemarin kan dibuat kebijakan management terkait COVID-19 awareness tujuannya kan bukan buat nyusahin orang nggak boleh mudik dsb. Bukan karena itu, tapi untuk prioritas kerja, keamanan dan kesehatan. Program tidak mudik kan bukan 100%, tapi 96-98%. Jadi masih ada beberapa



SANTOSA

orang yang cuti dan ada juga yang gak ketahuan. Bagi yang melanggar gak ada cerita, Kalo nggak yang lain kan nanti merasa diperlakukan tidak adil.

Tapi ini sudah berjalan beberapa bulan pak, kami juga kangen dengan keluarga.

Ya, *Management* sudah memikirkan hal itu juga. Terkait aspek sosial dan kultural. Kalo karyawan di Pulau Jawa sangat mungkin untuk pulang kampung asalkan menggunakan kendaraan pribadi. Nah untuk karyawan kebun, kami sudah fikirkan juga bahwa boleh menerima kunjungan dari anggota keluarga inti (ayah, ibu, anak dan istri) ke kebun dengan protokol kesehatan yang sangat ketat tentunya. Selain rapid mereka juga harus lolos SWAB test.

Banyak kekhawatiran soal ekonomi, Alhamdulillah kita masih bisa dapat THR kemarin ya pak, gaji masih sangat lancar.

Kalo kamu lihat, tidak semua industri, di grup kitapun terlihat. Jangan ngomong profit dulu, coba lihat dari posisi operasional. Yang *relatively* normal kan hanya Astra Agro dan PAMA. Kenapa? Pekerjaan kita ada di site, *relatively* bisa diisolasi dan memang pemerintah sendiri kan tidak menutup, karena itu kan energi dan pangan. Sebenarnya bisnis-bisnis yang lain tuh sengsara semua, lho.

Tapi kalo kali ini kita sebenarnya nggak stabil, hanya beroperasi dengan normal, *relatively*. Kalo ditanya, bisnis kita yang inti ya normal. Kalo yang plasma masih setengah normal. Yang buah luar kan turun kita. CPO yang dari luar juga turun kita. Ya, di suasana sekarang ini kita masih banyak yang harus disyukuri. Kita juga optimis dengan keberlangsungan usaha perusahaan. Kita juga bersama-sama.

Fenny Sofyan



Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Borneo Indah Marjaya.

DAMPAK SAWIT DI TENGAH WABAH PANDEMIK COVID-19

Tidak ada yang menyangka jika di awal tahun 2020 seluruh dunia akan terguncang oleh sebuah penyakit menular yang disebut virus Corona atau COVID-19. Virus yang pertama kali menyebar dari kota Wuhan di Tiongkok ini adalah kerabat dari virus yang menyebabkan penyakit SARS dan MERS.

Virus COVID-19 menyerang sistem pernapasan manusia dan menimbulkan gejala seperti batuk kering, demam dan sesak napas. Namun, virus ini dapat menjadi mematikan ketika menyerang penderita penyakit kronis. Selain memberikan dampak dari segi kesehatan, pandemi virus Corona juga mengguncang pertumbuhan perekonomian dunia yang berujung kepada PHK besar-besaran dan pasar saham yang terjun bebas.

Namun tahukah anda jika tanpa kita sadari kelapa sawit ternyata memiliki andil besar dalam memberantas mata rantai penyebaran virus COVID-19?

Dampak kesehatan

Dalam sudut pandang kesehatan, sawit memiliki banyak sekali manfaat yang dapat memperkuat daya tahan tubuh di kala pandemi COVID-19. Sawit memiliki kandungan nutrisi seperti vitamin A dan vitamin E. Jika dibandingkan dengan minyak nabati lainnya, sawit memiliki kandungan vitamin E yang jauh lebih banyak.

Selain itu kandungan dari asam palmitat atau palmitic acid dari sawit terbukti dapat membantu dalam menjaga kesehatan organ paru-paru. Hal ini sangatlah penting karena organ pernapasan tersebut merupakan target utama dari virus COVID-19 ketika menerobos pertahanan tubuh. Komponen asam palmitat yang terkandung dalam sawit juga dapat ditemukan di area surfaktan dalam bagian paru-paru bernama alveoli yang menjadi tempat pertukaran oksigen (O₂) dan karbodioksida (CO₂).

Selama ini keraguan yang timbul terhadap aspek

kesehatan sawit terletak pada fakta sawit sebagai lemak jenuh atau *saturated fat*. Beberapa fakta kesehatan menyebutkan jika lemak jenuh dapat meningkatkan kadar kolesterol, sehingga dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke. Bahkan sebelumnya WHO EMRO (*World Health Organization Regional Office for Eastern Mediterranean*) yang merupakan kantor cabang WHO wilayah mediterania mengeluarkan himbauan kesehatan dengan ajuran untuk menghindari konsumsi minyak sawit dengan alasan serupa.

Namun, himbauan tersebut segera ditarik dan direvisi setelah beberapa lembaga, seperti kementerian luar negeri, SEAFAST (*South East Asian Food & Agricultural Science*), DMSI (Dewan Minyak Sawit Indonesia), dan CPOPC (*Council of Palm Oil Producing Country*) mengirimkan surat protes. Himbauan WHO dinilai keliru dan menyesatkan karena ketidakseimbangan diantara lemak jenuh dan tidak jenuh dapat menimbulkan inflamasi di area alveoli, sehingga dapat mengganggu proses pertukaran udara di paru-paru.

Produk Turunan

Tidak hanya dari segi manfaat kesehatan, namun bagian dari sawit dapat dimanfaatkan untuk membuat produk turunan yang dapat membantu dalam memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Tandan kosong sawit yang biasanya dianggap sebagai limbah ternyata dapat diolah kembali untuk membuat disinfektan alami dalam bentuk hand sanitizer dan asap cair untuk disemprotkan ke berbagai tempat.

Sebagai bentuk upaya

pencegahan COVID-19, gubernur Kalimantan Selatan telah memberikan penyuluhan mengenai proses pengolahan tandan kosong sawit menjadi disinfektan kepada kelompok tani di wilayah setempat. Jika dibandingkan dengan metode pembuatan asap cair disinfektan sebelumnya yang menggunakan kayu laban, produk disinfektan yang terbuat dari tandan kosong sawit dapat disebut ramah lingkungan karena dapat mengurangi penebangan pohon.

Sementara itu Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) telah berhasil menguji coba pembuatan *hand sanitizer* berbahan dasar limbah sawit dengan mengolah tandan kosong sawit menjadi *bioethanol* alami. Efisiensi *hand sanitizer* ini juga telah diuji coba dan terbukti dapat membunuh mikroba sebanyak *hand sanitizer* pada umumnya. Hal yang membedakan *hand sanitizer* LIPI dengan produk di pasaran adalah wanginya yang tidak menyengat berkat adanya campuran pewangi rempah lokal.

Sementara itu di Malaysia, getah dari pohon kelapa sawit telah digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sarung tangan yang merupakan bagian dari APD (Alat Pelindung Diri) medis yang digunakan tenaga medis dan pekerja yang berada di garis depan. Sarung tangan berbahan sawit tersebut bahkan sudah diekspor untuk memenuhi 65% kebutuhan dunia.

Dampak Ekonomi

Di masa pandemi COVID-19, sawit tetaplah dibutuhkan untuk mengisi kebutuhan pangan sehari-hari masyarakat dan bahan baku untuk produk sanitasi seperti *hand sanitizer*



Pabrik Pengolahan Minyak Sawit PT Tanung Sarana Lestari.

dan sabun pencuci tangan . Meskipun sempat terjadi penurunan harga dan konsumsi pangan di dalam negeri pada awal bulan Maret, namun konsumsi oleokimia sawit naik sebesar 14,5% karena kebutuhan bahan pembersih *sanitizer* meningkat. Sebaliknya, ekspor minyak sawit mengalami kenaikan sebesar 83 ribu ton dengan kontribusi utama dari CPO (113 ribu ton) dan oleokimia (63 ribu ton). Kenaikan ekspor terbesar terjadi untuk tujuan Bangladesh, Afrika dan China. Kenaikan ekspor ke China karena diinformasikan China telah mulai pulih dari pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, kegiatan operasional di perkebunan sawit tetap beroperasi secara normal. Pada dasarnya

kegiatan operasional di perkebunan dan PKS memang berjauhan sehingga *physical distancing* terjadi dengan sendirinya. Namun hal ini tidak menyurutkan manajemen perkebunan sawit untuk menerapkan sejumlah protokol pencegahan seperti pembatasan akses keluar masuk dan himbauan pencegahan kepada masyarakat seperti penggunaan masker dan mencuci tangan secara rutin.

Dapat kita lihat bahwa dari segi kesehatan dan melalui produk turunan yang dihasilkannya, sawit memegang peranan yang besar dalam mencegah penyebaran COVID-19. Selain itu posisi kelapa sawit sebagai kebutuhan pokok juga turut memberikan sumbangan terhadap pendapatan Indonesia melalui ekspor ke berbagai

negara. Kelapa sawit memiliki Sayangnya, serangan-serangan kampanye hitam baik dari luar dan dalam negeri kerap meredam sisi positif dari sawit. Maka dari itu, penting bagi kita untuk mendukung industri ini dengan menyebarkan kampanye positif mulai dari orang-orang di sekitar kita.

Dyah Laras Wulandari

THE VITAMIN E IN PALM OIL

MYTH

The content of vitamin E in palm oil is lower compared with other vegetable oil.

FACT

Palm oil contains the highest vitamin E compared with other vegetable oils. Vitamin E in palm oil also contains 20% *Tocopherols* and 80% *Tocotrienols* both of which function as antioxidants.

PALM OIL

1.172 ppm

SOY BEAN OIL

958 ppm

CORN OIL

782 ppm

COTTONSEED OIL

776 ppm

SUNFLOWER OIL

546 ppm

PEANUTS OIL

367 ppm

OLIVE OIL

51 ppm

COCONUT OIL

36 ppm

Vitamin E content (ppm)

Source: Slover (1971); Gunstone (1986); Palm Oil Human Nutrition (1989)

Virtual Escapism MELANCONG TANPA HARUS BEPERGIAN

Sejak ditetapkannya virus Corona atau COVID-19 sebagai pandemi global, pola kehidupan manusia telah berubah dengan drastis. Seluruh masyarakat dunia dihadapkan dengan pembatasan aktifitas sosial di luar rumah rasanya seperti dikurung sementara waktu. Tetapi kita harus berterima kasih kepada Leonard Kleinrock karena telah menciptakan penemuan ajaib sepanjang masa yang dikenal sebagai "internet", sehingga memudahkan kita untuk berselancar di dunia maya dan melakukan berbagai aktifitas walau di rumah saja.







Dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar di berbagai wilayah di seluruh dunia, agenda kegiatan di tahun 2020 harus berubah total. Tetapi buat kalian yang mau jalan-jalan, jangan khawatir karena kamu tetap bisa melancong ke berbagai belahan dunia tanpa harus merogoh kocek yang dalam. Tanpa mengeluarkan biaya tiket pesawat, akomodasi hotel dan melakukan packing baju sehari sebelum keberangkatan, kamu bisa mengunjungi berbagai tempat wisata di berbagai penjuru dunia dalam satu klik.

Tinggal siapkan kudapan cemilan, kamu bisa menikmati pemandangan Aurora di Swedia pada jam 7 malam, mengamati lukisan mahakarya *self-portrait* Van Gogh di Belanda pada jam 8 dan mempelajari sejarah Borobudur di Yogyakarta pada jam berikutnya. Ya, melalui *virtual escapism* kita bisa melalui masa pandemic dengan tetap *happy* dengan cara unik. Bersahabat dengan Google menawarkan kamu berbagai paket wisata virtual secara cuma-cuma dengan berbagai fitur yang sangat menarik. Yuk kenalan dengan pusat pariwisata Google!





GOOGLE EARTH

Aplikasi ini mengajak kamu berwisata menembus ruang dan waktu dengan mode Voyager. Tidak hanya sekedar menikmati pemandangan dengan citra satelit, kamu juga bisa mengarungi kisah-kisah sejarah serta budaya dari tempat yang kamu kunjungi secara virtual. Dilengkapi dengan fitur 3D, kamu juga bisa mengamati dimensi bangunan secara detail dari 30 situs warisan dunia yang ikonik seperti Taj Mahal, Sphinx dan Stonehenge. Menarik bukan?





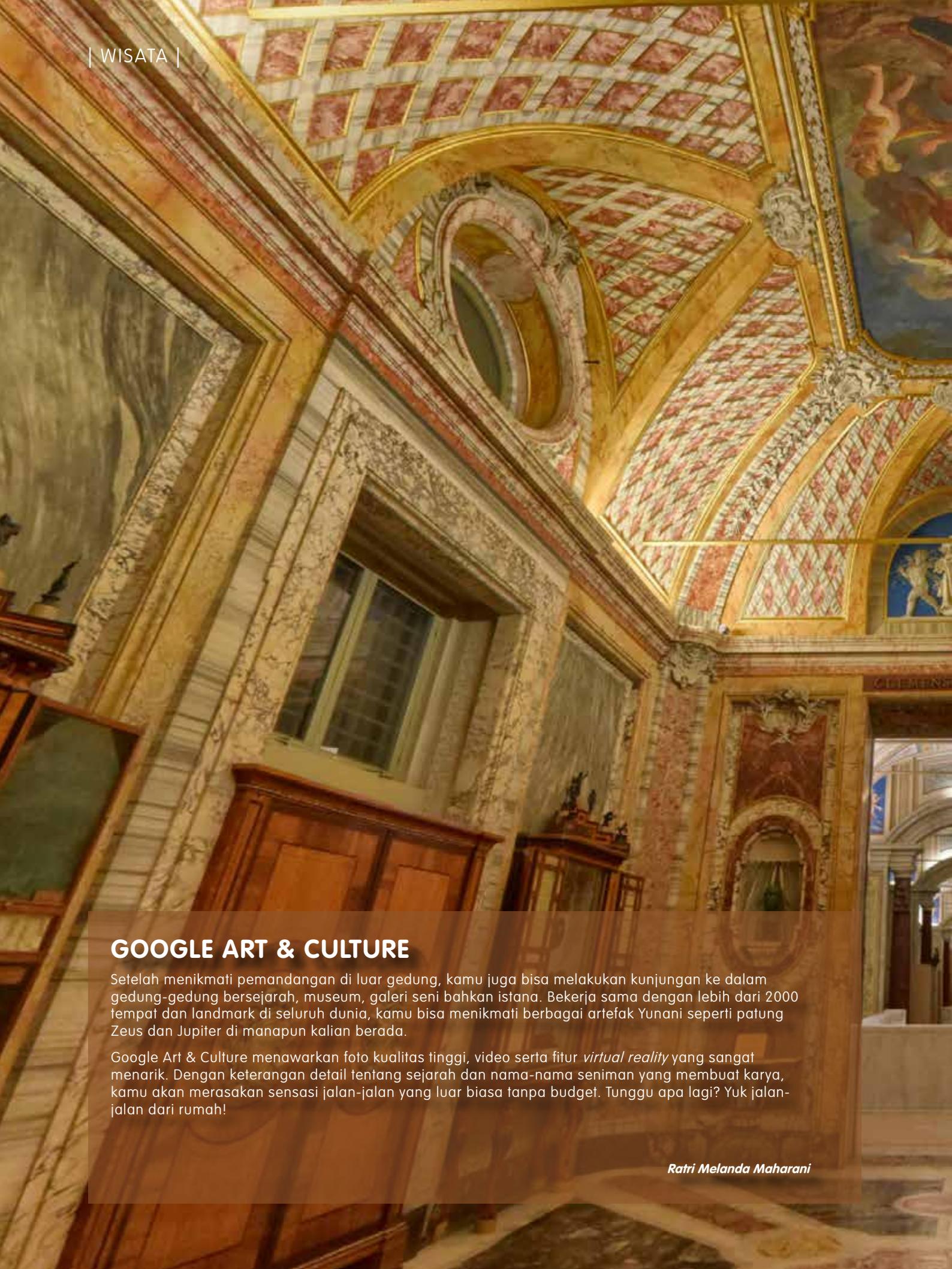
GOOGLE STREET VIEW

Jika sebelumnya kamu diajak untuk menjelajahi ruang dan waktu, kali ini kita akan menyusuri dimensi panorama alam dengan fitur yang disediakan Google Street View. Dilengkapi dengan fitur foto 360 derajat, kamu bisa menikmati keindahan alam di atas gunung bahkan melihat biota bawah laut.

Bila ingin menikmati pemandangan diatas awan dari puncak gunung Rinjani, tinggal ketik saja gunung Rinjani di kolom pencarian. Maka akan muncul foto 360 derajat dari beberapa titik puncak yang ada di gunung Rinjani. Kamu bisa menikmati pemandangan dari titik mana saja. Semua kegiatan pendakian yang biasanya dilakukan berjam-jam kini bisa dilakukan hanya beberapa menit saja dari rumah.

Uniknya lagi, kita bisa juga menikmati pemandangan dari bawah laut, coba saja ketik Raja Ampat, maka akan muncul beberapa foto pemandangan termasuk pemandangan dibawah laut. Dengan foto 360 derajat di bawah laut seolah-olah membawa kita ikut menyelam menikmati keindahannya.





GOOGLE ART & CULTURE

Setelah menikmati pemandangan di luar gedung, kamu juga bisa melakukan kunjungan ke dalam gedung-gedung bersejarah, museum, galeri seni bahkan istana. Bekerja sama dengan lebih dari 2000 tempat dan landmark di seluruh dunia, kamu bisa menikmati berbagai artefak Yunani seperti patung Zeus dan Jupiter di manapun kalian berada.

Google Art & Culture menawarkan foto kualitas tinggi, video serta fitur *virtual reality* yang sangat menarik. Dengan keterangan detail tentang sejarah dan nama-nama seniman yang membuat karya, kamu akan merasakan sensasi jalan-jalan yang luar biasa tanpa budget. Tunggu apa lagi? Yuk jalan-jalan dari rumah!

Ratri Melanda Maharani





Rapat Umum pemegang Saham Tahunan (RUPST)2020 yang diselenggarakan secara *live streaming* dari Catur Dharma Hall Menara Astra, jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020 DI TENGAH PANDEMIK COVID-19 ASTRA AGRO CATATKAN KINERJA POSITIF

Tahun 2020 perekonomian dunia menghadapi tantangan yang cukup berat, terutama terkait dengan pandemik covid-19. Harga CPO (*crude palm oil*) turun sebagai dampak melemahnya harga minyak mentah yang cukup signifikan.

Meskipun demikian, PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang positif. Kegiatan operasional di kebun dan pabrik kelapa sawit berjalan normal dengan menerapkan protokol covid-19 yang ketat. Sementara itu, bagi para karyawan di *head office*, sejak Maret hingga awal Juni 2020,

telah melaksanakan WFH (*work from home*).

"Kami sudah merintis program digitalisasi sejak tiga tahun lalu, sehingga bukan hal yang sulit untuk menjalankan operasional kebun di tengah pandemik seperti saat ini. Kinerja yang positif pada kuartal I tahun 2020 merupakan bukti dari *operational excellence* dan *cost efficiency* yang sudah dijalankan di Astra Agro," kata Santosa, Presiden Direktur Astra Agro, dalam keterangan persnya usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Rabu, 10 Juni 2020, yang dilaksanakan secara *live streaming*.

Penyelenggaraan RUPST dengan *live streaming* ini dalam rangka menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemik covid-19.

Sejak tahun 2017, Astra Agro telah mengembangkan inovasi digital untuk mengontrol operasional secara *online* dengan mengaplikasikan digitalisasi dalam proses perawatan, panen, absensi berbasis digital dan analisis data. Sementara itu, menghindari penumpukan antrian penerimaan buah luar, Astra Agro telah menerapkan *boarding system* di setiap pabrik kelapa sawit. Dalam hal penjualan, sistem tender bagi pembeli juga

dilakukan melalui aplikasi. Sehingga, protokol covid-19 dapat dilaksanakan dengan maksimal baik di *head office* maupun di operasional kebun.

Hasil RUPST 2020

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit. Harga CPO turun signifikan dan sempat menyentuh level terendah yaitu USD 497/ton pada awal semester dua tahun 2019. Selain itu, produktivitas kelapa sawit juga menurun akibat dampak musim kemarau panjang tahun 2018 serta El Nino ringan di wilayah Indonesia pada tahun 2019. Harga CPO yang membaik selama 2 bulan terakhir tahun 2019 memberikan sinyal positif bagi industri kelapa sawit, diikuti dengan penerapan program mandatori B30 dari Pemerintah Republik Indonesia yang berdampak positif terhadap daya serap minyak sawit di dalam negeri.

Dalam RUPST 2020, para pemegang saham Astra Agro menyetujui laporan tahunan 2019, termasuk pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2019, penetapan penggunaan laba bersih Perseroan, dan perubahan susunan pengurus Perseroan (Dewan Komisaris).

Presiden Direktur Astra Agro Santosa mengatakan, turunnya harga CPO sepanjang tahun 2019 mempengaruhi kinerja perusahaan. "Pendapatan Astra Agro pada periode tahun 2019 turun 8,5% dari Rp 19,08 triliun menjadi Rp 17,45 triliun. Laba bersih Astra Agro pada tahun 2019 sebesar Rp 211 miliar," kata Santosa.

Santosa menyampaikan bahwa berdasarkan hasil RUPST, pemegang saham menyetujui penggunaan 45% laba bersih Perseroan sebagai dividen. Atau sebesar Rp 49,- per saham

dibagikan sebagai dividen tunai. "Sisa laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan," tutur Santosa.

Pada RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020 ini juga disahkan susunan komisaris baru yaitu Johannes Loman menggantikan Djony Bunarto Tjondro dan mengangkat Ari Dono Sukmanto sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Chiew Sin Cheok
- Komisaris: Johannes Loman
- Komisaris Independen: Sidharta Utama
- Komisaris Independen: Angky Utarya Tisnadiastra
- Komisaris Independen: Ari Dono Sukmanto

Direksi

- Presiden Direktur: Santosa
- Wakil Presiden Direktur: Joko Supriyono
- Direktur: Mario C. S. Gultom
- Direktur: Rujito Purnomo
- Direktur: M. Hadi Sugeng Wahyudiono
- Direktur: Nico Tahir
- Direktur: Said Fakhruzzizi

Kuartal I, Laba Bersih Rp 371 Miliar

Sementara itu, pada Januari-Maret 2020, laba bersih Astra Agro meningkat 892% menjadi Rp 371,06 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2019. "Dengan kenaikan itu, laba per saham juga meningkat 891,72% dari Rp 19,44 pada kuartal I tahun 2019 menjadi Rp 192,79 pada kuartal I tahun 2020," kata Santosa.

Kenaikan laba bersih perusahaan pada kuartal I tahun 2020 ini didorong oleh peningkatan rata-rata harga jual minyak kelapa sawit sebesar 45% menjadi Rp 9.037/kg. Pada periode yang

sama, pendapatan bersih Astra Agro naik 13,3% dari Rp 4,23 triliun menjadi Rp 4,80 triliun.

"Faktor cuaca mempengaruhi produksi TBS pada kuartal pertama tahun ini," kata Santosa. Dari aspek operasional, pada kuartal I tahun 2020, produksi TBS Astra Agro turun 8,5% dari 1,21 juta ton menjadi 1,1 juta ton. Produksi minyak sawit mentah (CPO) turun 14,6% dari 415 ribu ton menjadi 354 ribu ton. Produksi olein meningkat 20,9% dari 83,6 ribu ton menjadi 101,1 ribu ton.

Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan sepanjang tahun 2020, Astra Agro menerapkan rencana strategis antara lain melanjutkan program intensifikasi, mekanisasi dan automasi melalui penerapan inovasi teknologi. Selain itu, Astra Agro juga melakukan penelitian untuk mengembangkan benih unggul dan aplikasi terapannya, serta melanjutkan operasi industri hilir juga menggulirkan program peremajaan tanaman (*replanting*).

Dalam meningkatkan volume penjualan, Astra Agro terus melakukan pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola bisnis yang berkelanjutan dengan menjalankan empat pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. (*)

Tofan Mahdi



KICK OFF MEETING 2020, ASTRA AGRO MENUJU “WORD CLASS OPERATION”

*kegiatan & foto dilakukan sebelum masa pandemi

Mengawali tahun 2019, Astra Agro mengusung tema *“Sustaining Innovation”* sebagai refleksi *Corporate Spirit* dalam menghadapi dunia bisnis yang semakin kompetitif dengan pemanfaatan teknologi digital di industri kelapa sawit. Hal ini diungkapkan Presiden Direktur Astra Agro, Santosa pada rangkaian acara Kick Off

Meeting 2020 pada 15 Januari 2020. Seperti tahun-tahun sebelumnya di bulan Januari, Astra Agro mengadakan Kick Off Meeting 2020 dan Alexa Awards 2019 yang dihadiri oleh lebih dari empat ratus orang yang terdiri dari *Vice President, Administratur, Manager* serta yang baru di tahun ini adalah menghadirkan para penerima

Alexa tahun 2019 untuk membahas program kerja yang sudah dilaksanakan di tahun 2019 serta rencana dan target kerja di tahun 2020 hingga beberapa tahun ke depan.

Industri Perkebunan telah berkiprah lebih dari 100 tahun di Indonesia, namun pada perkembangannya masih berfokus pada hal-hal konvensional. Dengan cita-cita menjadi *World Class Operation*, Astra Agro ingin menjadi leader yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Proses digitalisasi telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada operasional di perkebunan Astra Agro.

“Untuk tetap bertahan dan bersaing baik nasional maupun global, kita membutuhkan daya tahan dan daya adaptasi untuk





Prijono Sugiarto (Presiden Direktur Astra Internasional) dan Pongki Pamungkas (Chief Corporate Communication, Social Responsibility & Security) foto bersama *Board of Director & management* Astra Agro.

mau berubah beradaptasi dengan pola kerja yang baru kerja yang baru sehingga efektifitas bisa meningkat dan cost bisa menurun," ungkap Santosa.

Seperti di tahun 2019, Astra Agro memiliki tiga strategi bisnis jangka panjang diantaranya *core* yang berfokus pada operational *excellence*. Kedua, *adjacent* yaitu perusahaan yang bergerak pada bisnis *downstream* dan *trading*. Ketiga, *beyond* yaitu perusahaan akan selalu mencari terobosan baru ataupun peluang-peluang baru agar perusahaan dapat sustain.

Tiga parameter yaitu agronomi, proses & mesin menjadi penunjang strategi agar berjalan dengan baik, kunci yang harus dipegang adalah:

"Tahun ini agronomi masih dianggap variabel. Sementara, proses diharapkan tahun depan sudah terkendali sesuai desain dan SOP. Untuk mesin, harus bisa diatur sesuai dengan data yang *real* dan *valid*. Tidak ada memanipulasi data, bila ada yang memanipulasi data di Astra Agro sama dengan mencuri. Prioritas pertama untuk mencapai strategi adalah proses dan mesin," jelas Santosa.

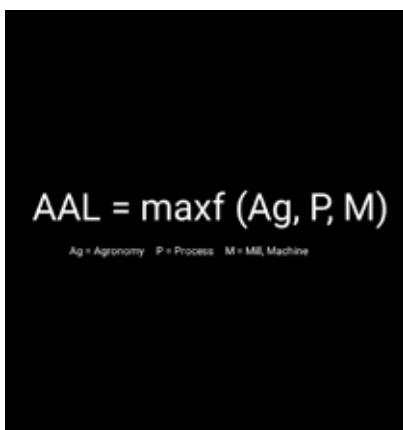
Untuk mencapai strategi proses Astra Agro meluncurkan produk digitalisasi baru yang menunjang operasional di perkebunan diantaranya *AMANDA Rawat*, *AMANDA Transport*, *Video Control* dan *GPS Tracking*. Produk digitalisasi yang diciptakan sebagai alat kontrol dan validasi hasil kerja, serta memastikan semua pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP).

Selain itu, tim *Center of*

Innovation in AgTech (CIA) Astra juga mengeluarkan terobosan baru yaitu *Boarding System* yang akan memaksimalkan strategi proses Astra Agro. Dengan adanya *Boarding System*, diharapkan semua lini dari Panen – Angkut – Olah dapat terintegrasi dengan sempurna.

Mengakhiri *Kick Off Meeting* 2020, Santosa menegaskan pesannya terkait *Zero Fatal Accident*. "Tidak ada kecelakaan kerja yang fatal tahun ini. Semua yang terkait kondisi kerja tidak aman wajib diselesaikan. Seluruh alat keselamatan kerja harus dipenuhi dan sesuai standar demi menghindari adanya *fatal accident*," tegas Santosa.

**Donni Helmi W, Billy Apriadi,
& Dwi Nuringtyas**



MERIAHKAN GELARAN ALEXA AWARDS 2019 DENGAN TEMA "**FUTURE**"

**kegiatan & foto dilakukan sebelum masa pandemi*

Semarak dan gemuruh acara mulai bergema memasuki rangkaian acara selanjutnya yaitu *Awarding Alexa*. Rangkaian acara yang selalu dilaksanakan setelah *Kick Off Meeting* ini dilakukan untuk memberi apresiasi kepada karyawan terbaik dan berprestasi. Dengan tema *Future*, Seluruh peserta, mulai dari *manager* dan seluruh karyawan terbaik penerima Alexa berlenggak-lenggok memamerkan kostum yang beragam sesuai tema.





Penampilan spektakuler dari Andra & The Backbone turut meramaikan Alexa Awards 2019.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best Head Office*.

Tidak terlewatkannya berbagai macam hiburan yang mulai dari sesi foto-foto 180°, *games* serta penampilan dari berbagai bintang tamu diantaranya *dance* dan juga band performance seperti Andra and The Backbone dan Jakarta Dangdut Revolution (JDR) ditambah dengan pencahayaan oleh Yoni wijoyo dari *Lighting Designer* yang membedakan acara Alexa tahun ini.

Terdapat 57 orang karyawan Astra Agro yang menjadi kandidat penerima Alexa. Para kandidat kemudian diseleksi kembali sesuai kategori, sebanyak tiga orang yang menjadi nominator dan kemudian akan dipilih satu orang kandidat terbaik sebagai *Best of the best* untuk mendapatkan reward tambahan berupa *benchmark* tiga hari mengunjungi negeri Jiran, Malaysia.

Secara khusus management juga menyampaikan harapan bahwa ditahun 2020 akan lebih banyak karyawan yang mendapatkan Alexa. *Management* menantang karyawan agar termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga memberikan performa excellence bagi perusahaan.

**Donni Helmi W, Billy Apriadi,
& Dwi Nuringtyas**



Pemenang Lomba Kostum terbaik di Alexa Awards 2019.

SELEKSI ALEXA 2019

BIDANG	KANDIDAT	NOMINATOR	BEST OF THE BEST
			ASISTEN/ANALYST
TANAMAN	25	3	1
TEKNIK	3	3	1
PABRIK	6	3	1
ADMINISTRASI	3	3	1
SUPPORTING	7	3	1
ANALYST	4	3	1
JUMLAH	48	18	6
ASKEP			
TANAMAN	3	3	1
TEKNIK	0	3	1
PABRIK	5	3	1
ADMINISTRASI	1	2	1
SUPPORTING	0	0	0
JUMLAH	9	11	4
GRAND TOTAL	57	29	10



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Kepala Pabrik.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Kepala Tata Usaha.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Asisten Supporting.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Asisten Teknik.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Asisten Administrasi.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Kepala Kebun.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Asisten Pabrik.



Pemenang Alexa Awards 2019 kategori *Best of The Best* Asisten Tanaman.



JAKARTA , 14 Januari 2020

**PROFIL SALAH SATU BEST OF THE BEST ALEXA :
CHRISTINE EYSABETH**

WORKING WITH THE SPIRIT OF EXCELLENCE IN MIND

Siapa yang tidak kenal peraih *best of the best* ALEXA perempuan pertama di Astra Agro? Christine Elysabeth, wanita berparas cantik ini dinobatkan sebagai peraih ALEXA selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2017 hingga 2019. Bekerja di *divisi sales & trading*, mengantarkan Christine menciptakan gagasan besarnya dalam dunia *marketing* sehingga berhasil memaksimalkan harga penjualan CPO.

Melalui *project*-nya, Christine bersama timnya mengembangkan sistem penjualan yang memungkinkan Astra Agro untuk menjual CPO di atas harga yang ada di pasar. Tidak tanggung-tanggung, Christine bisa membawa ekstra margin hingga USD10 -15/ton bagi Astra Agro.

Seperti yang diketahui, harga komoditas CPO banyak ditentukan oleh faktor-faktor eksternal yang tidak dapat di kontrol, seperti perkembangan ekonomi, harga minyak dunia, regulasi pemerintah, isu lingkungan dan pergerakan komoditi lainnya. Namun dalam projectnya, Christine berhasil mendapatkan ekstra margin dari penjualan CPO Astra Agro tanpa harus selalu bergantung dengan pergerakan faktor-faktor eksternal.

"Meskipun faktor-faktor eksternal tidak *favorable* untuk harga CPO, kita bisa memaksimalkan harga jual sehingga bisa mendapat keuntungan dari margin *Arbitrage & selling forward*," ungkap Christine.

Sebelumnya, Astra Agro bergantung pada sistem tender yang mengikat dengan harga pasar serta transaksi yang biasa dilakukan di pelabuhan. Dalam meningkatkan efisiensi,

Christine juga melakukan inovasi dengan melakukan transaksi langsung dengan pembeli yang berada di negara tujuan seperti China, India, Singapura dan Pakistan.

"Dalam melakukan transaksi, kami juga membuat kontrak jangka panjang dengan pembeli sehingga harga jual CPO Astra Agro berada diatas harga market", ujar perempuan yang merupakan alumni dari Universitas Padjajaran.

Dalam hidupnya, Christine selalu berprinsip bahwa untuk meraih kesuksesan penting untuk melakukan yang terbaik dimulai dari hal terkecil dalam hidup kita. "Sebenarnya kalau aku sendiri selalu berusaha untuk *go the extra miles* dan *put mindset spirit of excellence* dalam setiap hal yang aku kerjakan," tuturnya.

Terlebih lagi, posisi Christine sebagai peraih *best of the best* ALEXA memberikan tanggung jawab besar dalam mempertahankan prestasinya di Astra Agro. "Senang dapat alexa, tapi jadi lebih memacu untuk lebih baik lagi tahun depan. Kemudian project apa lagi yang kira-kira bisa dibuat?"

Dyah Laras Wulandari





PRUNER-01 PROTOTYPE ROBOT PERTAMA DI ASTRA AGRO

*kegiatan & foto dilakukan sebelum masa pandemi

Dengan spirit menjadi *World Class Operation*, PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) terus berinovasi dengan mengimplementasikan digitalisasi pada proses pekerjaan agar lebih efektif dan efisien. Setelah inovasi berbasis aplikasi seperti DINDA, MELLi dan AMANDA diluncurkan, Astra Agro merambah ke teknologi robotik dengan mengembangkan *prototype* robot yang berfungsi untuk memotong pelepas kelapa sawit atau prunning.

Bekerjasama dengan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), tim internal yang tergabung dalam *Centre of Innovation in AgTech* (CIA) mengembang teknologi robotik yang dinamakan PRUNER-01. Gagasan ini muncul dari mimpi anak-anak muda yakni Astriantono dan Aryo untuk mengeksplorasi berbagai inovasi yang dapat diimplementasikan oleh tim operasional di perkebunan kelapa sawit.

Inovasi ini muncul untuk menjawab tantangan di lapangan. Selama ini, proses prunning mengandalkan tenaga

kerja manusia dengan alat dodos untuk memotong pelepas dengan ketinggian pokok maksimal 4 meter ataupun egrek dengan maksimal 18 meter. Sementara, dibutuhkan keahlian khusus bagi pekerja untuk melakukan prunning dengan ketinggian pokok di atas 4 meter sehingga kerap menjadi kendala pada operational di perkebunan.

Kemunculan PRUNER-01 diharapkan dapat menjadi solusi untuk proses prunning. Pada tahap prototype ini, PRUNER-01 dikendalikan dengan remote control oleh satu operator dan sudah dilakukan uji coba untuk memotong pelepas kelapa sawit. Tentunya masih banyak hal yang harus terus dikembangkan dari PRUNER-01 agar bisa menjadi suatu alat yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja.

Berikut adalah beberapa fakta mengenai PRUNER-01

1. PRUNER-01 adalah *prototype* robot prunning yang awalnya adalah unit

transporter yang tidak beroperasi, kemudian dimodifikasi modul kontrol serta menambah modul *lifting cutter*.

2. Unit ini menggunakan *power hybrid* (*engine* dan *electric*) dengan tujuan agar perawatan menjadi lebih mudah dibandingkan dengan *full engine*.
3. Saat ini harus dikendalikan oleh satu operator menggunakan remote control, untuk mobilisasi dan pemotongan pelepas kelapa sawit.
4. *Prototype* ini terus dikembangkan agar satu operator dapat mengendalikan lebih dari 1 unit robot, atau bahkan bukan tidak mungkin untuk bisa digerakkan secara *autonomous*.

Aryodiputro Widianto



Proses pembuatan sabun herbal oleh guru SMP Astra Agro Lestari.

TIM GURU SMP ASTRA AGRO LESTARI MEMBAGIKAN SABUN HERBAL GRATIS DI MASA PANDEMI

Sabun menjadi benda yang sangat vital di masa pandemi Covid-19. Budaya mencuci tangan sebagai bagian dari PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) menjadi salah satu upaya preventif utama dalam mencegah penyebaran virus. Pengalaman SMP Astra Agro Lestari dalam mengembangkan sabun herbal sebagai bahan penelitian yang diikutsertakan dalam beragam lomba tingkat nasional menginisiasi tim guru SMP Astra Agro Lestari kembali memproduksi sabun herbal untuk dibagikan kepada warga di wilayah PT GSIP-AMR.

Kepala SMP Astra Agro Lestari, Heru Tri Oktavianto menyampaikan pembuatan sabun ini merupakan respon dari peningkatan kebutuhan sabun untuk mencuci tangan sebagai upaya mencegah penularan virus Covid-19. Selain itu, ia berharap hasil penelitian-penelitian siswa tidak berhenti pada kegiatan lomba saja, tetapi benar-benar hasilnya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan nyata. "Pembuatan sabun ini kan, pernah mengantarkan siswa SMP Astra Agro Lestari pada ajang *Center of Young Scientist* tingkat nasional. Penemuan ini bisa diteruskan produksinya dan dimanfaatkan di masa pandemi. Ini" ujarnya.

Sabun herbal ini dibuat di Laboratorium IPA SMP Astra Agro Lestari. Bahan herbal yang dipilih adalah daun sirih dan daun lidah buaya. Dua bahan ini cukup mudah didapatkan di lingkungan sekolah, yaitu di kebun sekolah yang penanaman dan perawatannya diinisiasi oleh siswa-siswi SMP Astra Agro Lestari. Kedua bahan ini dipilih karena memiliki kandungan antiseptic yang sangat baik. Bahan lain yang diperlukan adalah glyserin dan NaOH, cukup tersedia sebagai cadangan media pembelajaran di Laboratorium IPA. Campuran lainnya adalah air, minyak zaitun, dan minyak kelapa sawit.

Cara membuat sabun herbal ini sebenarnya cukup sederhana. Pertama-tama, buatlah jus dari 100 gr daun sirih dan 100 gr air. Sisihkan menjadi dua bagian. Bagian pertama 65 gr dan kedua 117 gr. Larutkan 78 gr NaOH ke dalam 117 gr jus daun sirih dalam *Pyrex baker glass*. Tunggu hingga suhunya menurun sampai suhu ruang. Masukkan 500 gr minyak kelapa sawit, 50 gr minyak zaitun, dan 10 ml glyserin ke dalam baskom plastik. Masukkan larutan NaOH dan 65 gr jus kedalam campuran minyak di baskom plastik. Campur menggunakan mixer dengan kecepatan tinggi sampai kental

berjekak (\pm 15-30 menit). Masukkan adonan ke dalam cetakan. Tunggu 1-2 hari sampai mengeras sebelum dikeluarkan dari cetakan.

Pembuatan sabun ini dilaksanakan di sela-sela kesibukan para guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh sebagai dampak pemberlakuan karantina wilayah, di mana siswa melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi yang ingin diupayakan sekolah kepada warga di sekitar lingkungan sekolah di masa pandemi. Selain membuat sabun, SMP Astra Agro Lestari pun membuat masker kain, brosur, dan pamflet seputar Covid-19.

Proses pembuatan sabun ini sebenarnya tidak sekedar bertujuan memproduksi sabun. Hasanuddin, S.P. sebagai guru yang memimpin penggerakan pembuatan sabun ini menekankan bahwa sekolah ingin memberikan edukasi kepada siswa terkait pembuatan sabun. "Kebutuhan masyarakat akan sabun di masa pandemi ini meningkat. Kami ingin memberikan pemahaman bahkan teladan kepada siswa dan masyarakat bahwa membuat sabun itu mudah. Kita bisa membuatnya dengan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar kita, buktinya sekelas siswa SMP saja bisa" ujarnya. Karenanya, selain membuat sabun, SMP Astra membuat brosur panduan membuat sabun. Brosur ini sering dibagikan saat ada sekolah lain berkunjung ke SMP Astra atau pada beragam kesempatan lainnya.

Sabun yang diproduksi SMP Astra Agro Lestari dibagikan secara gratis kepada warga di wilayah perkebunan PT GSIP-AMR. Cara pendistribusian dilaksanakan dengan mendatangi afdeling-afdeling di wilayah PT GSIP-AMR, yang dilakukan bersama kegiatan sosialisasi mengenai pandemi Covid-19 dari manajemen PT GSIP-AMR. Harapannya, sabun ini bisa dimanfaatkan terutama untuk mencuci tangan warga sehingga dapat mengurangi resiko penyebaran virus. MoU Pendidikan Muatan Lokal (Mulok) Pendidikan Lingkungan Kelapa Sawit dan Edukasi Sosialisasi Pengelolaan Lahan Gambut dengan PT Kimia Tirta Utama.

Hasanuddin

Guru SMP Astra Agro Lestari,
PT Gunung Sejahtera Indah Pertiwi
-Agro Menara Rachmat



KONTRIBUSI PT KIMIA TIRTA UTAMA DALAM PEMBUATAN HAND SANITIZER

YANG MULAI LANGKA DI SIAK

Merebaknya virus Covid-19 meresahkan seluruh masyarakat Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk melakukan pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19. Di tengah kepanikan masyarakat berbondong-bondong membeli masker dan *hand sanitizer* sebagai alat pelindung utama menyebabkan kelangkaan produk dimana-mana tidak terkecuali di wilayah Kecamatan Kota Gasib, Kabupaten Siak.

Di tengah kekhawatiran masyarakat, PT. Kimia Tirta Utama mengandeng Bhabinkamtibmas Polsek Koto Gasib untuk memberikan sosialisasi cara membuat *hand sanitizer* dengan mudah pada selasa, 17 maret 2020.

Abdul Muis, PIC Laboratory di PT Kimia Tirta Utama mengungkapkan bahwa pembuatan *hand sanitizer* dapat dilakukan sendiri di rumah dengan menggunakan alkohol 70 persen dan mencampurnya dengan gel lidah buaya.

Mengapa harus lidah buaya? Lidah buaya merupakan tanaman obat yang kaya akan sifat antivirus, anti-inflamasi, anti bakteri dan imunomodulatornya. Lidah buaya juga memiliki 75 senyawa aktif yang meliputi vitamin, mineral, enzim, gula, lignin, saponin, asam amino, dan asam salisilat yang berkontribusi banyak pada kesehatan.

Aulia Rahma, Analis Lab di PT Kimia Tirta Utama menjelaskan Lidah buaya

ini dipercaya dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh, karena mengandung sifat antivirus dan antibakteri. Adapun langkah-langkah dalam membuat *hand sanitizer* dengan bahan alkohol 70 persen dan lidah buaya, diantaranya:

1. Cuci dan Potong daun lidah buaya menjadi delapan bagian panjang dan potong bagian ujungnya yang kasar.
2. Buat sayatan panjang dan memajang pada bagian tengah daun untuk mengelupaskan kulitnya.
3. Selain itu, gunakan sendok untuk mempermudah mengambil pulpanya
4. Campurkan bahan-bahan tersebut selama 30 detik saja dalam blender dengan kecepatan tinggi.
5. Bahan di saring dengan menggunakan saringan dari kain maupun saringan teh
6. kemudian campurkan hasil blenderan ekstrak lidah buaya itu dengan alcohol 70 %, dan di aduk rata dan di campur ekstrak daun jeruk, mint sebagai pewangi dengan perbandingan alcohol 85% dengan lidah buaya 15% dan siap di pakai .

“ Kami memilih ekstrak aloe vera, karena selain bisa jadi antiseptik aloevera juga bisa melembabkan

tangan agar tidak mudah kering,” tutur Asisten Sustainability PT. Kimia Tirta Utama Slamet Riyadi,

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari karyawan, masyarakat hingga anggota kepolisian.

Kapolek Ipda Suryawan mengungkapkan rasa terima kasih atas sosialisasi yang dilakukan oleh PT. Kimia Tirta Utama. Informasi yang didapatkan akan diteruskan ke masyarakat luas melalui bhabinkamtibmas.

“Ilmu sederhana ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi semua pihak. Semoga masyarakat tidak panik dan dapat berpartisipasi dalam mencegah penyebaran Covid-19,” lanjutnya.

Achmad Zulkarnain, Administratur PT Kimia Tirta Utama menuturkan perusahaan tetap berperan aktif dalam upaya pencegahan pandemi penyebaran Covid 19 dan bekerja sama dengan Upika kecamatan koto gasib, pembelajaran ini sebagai upaya menjawab kelangkaan dan mahalnya hand sanitizer di tengah pandemi.

Slamet Riyadi

Asisten Sustainability
PT Kimia Tirta Utama



Penjelasan kepada masyarakat sekitar rumpin cara mencuci tangan yang benar.



Pembuatan masker kain di sentra jahit Rumpin.

RUMAH PINTAR DAN HIJAU ASTRA PT LETAWA PEDULI COVID-19

Rumah Pintar dan Hijau Astra sebagai bagian dari Grup Astra tidak henti-hentinya untuk selalu bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Rumah Pintar dan Hijau Astra (akrab disebut rumpin) yang berlokasi di PT Letawa, Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat ini memiliki tujuh sentra yakni sentra hijau, sentra buku, sentra jahit, sentra kriya, sentra bermain, sentra komputer, dan sentra audio-visual. Setelah sehari-hari aktif berbagi ilmu dan keterampilan melalui program kerja tujuh sentra, rumpin turut aktif berkontribusi selama wabah pandemi Covid-19 menghantui masyarakat dunia.

Tentunya kita semua sangat merasakan dampak dari merajarenya virus Covid-19 ini. Kehadiran Covid-19 membawa pengaruh yang sangat signifikan bagi peradaban manusia. Semua aktivitas mendadak terhenti. Mengacu dari imbauan WHO, Indonesia juga menerapkan protokol kesehatan. Diantaranya adalah wajib menggunakan masker saat keluar rumah, rajin mencuci

tangan dengan sabun, memakai sarung tangan, menerapkan *physical distancing* dan membawa *hand sanitizer* sendiri kemanapun pergi.

Dalam hal ini, Rumah Pintar dan Hijau Astra turut mengambil bagian. Kali ini sentra jahit mengambil posisi terdepan. Rumpin memaksimalkan keberadaan sentra jahit. Rumpin membuat masker yang kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar. Masker dibuat oleh tentor sentra jahit dan dibantu oleh warga yang biasa berlatih menjahit di rumpin. Dengan cekatan, 50 buah masker berhasil diproduksi oleh tangan-tangan terampil.

50 masker didistribusikan kepada masyarakat sekitar rumpin. Partisipasi rumpin tidak hanya sebatas memproduksi masker dan membagikannya saja. Pengurus rumpin turut mengedukasi masyarakat sekitar mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Virus Covid-19. Edukasi dimulai dari penyampaian secara umum virus Covid-19, gejala penyakit, dan

cara pencegahannya. Masyarakat sekitar juga diajari cara mencuci tangan yang benar dan baik sesuai standar WHO. Selain itu, juga disampaikan hal-hal lainnya yang penting dilakukan untuk mencegah penularan virus tersebut.

Masyarakat sangat senang dengan adanya kegiatan edukasi dan pembagian masker yang dilakukan oleh rumpin. Ibu Idul, setelah mengikuti sosialisasi dari pengurus rumpin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepedulian Rumah Pintar dan Hijau Astra kepada masyarakat sekitar. Pada kesempatan yang sama, Ibu Fani menyampaikan mengapresiasi setinggi-tingginya atas usaha rumpin yang tak kenal lelah dan konsisten dalam mengedukasi masyarakat demi kebaikan negeri tercinta, Indonesia.

Gede Ardiantara
Guru SMP Astra Makmur Jaya
PT Letawa

Siapakah yang lebih rentan terinfeksi Corona, orang yang lebih tua, atau orang yang lebih muda?



Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh coronavirus ini (COVID-19). Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) tampaknya lebih rentan untuk menderita penyakit yang lebih parah.

MENOREHKAN SAWIT KE DALAM WARNA BATIK

Sore itu terlihat dua anak kecil sedang asik bermain dengan pelepasan sawit di halaman rumah mereka. Sambil bernyayi kecil, kedua anak itu sibuk merobek-robek daun kelapa sawit, memisahkan tulang daun dari daunnya untuk dipotong menjadi lebih kecil. Masih di halaman yang sama, seorang wanita sedang menjemur beberapa lembar kain. Kain tersebut bukan sembarang kain, namun kain tersebut merupakan jenis kain serat



Nasta Rofika, desainer kain batik celup yang menggunakan pewarna alami.

alam yang telah diwarnai oleh pewarna alami daun kelapa sawit.

Wanita itu bernama Nasta Rofika, Seorang ibu rumah tangga di PT STN, Kalimantan Timur yang cukup jeli melihat peluang usaha dengan memanfaatkan pelepasan sawit yang biasanya dibiarkan menjadi pupuk untuk diolah menjadi pewarna alami batik celup miliknya. Nasta memang sudah sejak lama menggeluti dunia *fashion design*, namun kecintaannya pada dunia batik celup ini dimulai sejak belajar membatik di Semarang. Disana ia belajar mengenai proses ekstraksi warna dari bahan – bahan alami terutama tumbuhan hingga membatik dan mewarnai kain. Sejak saat itu, Nasta dan suaminya mulai jatuh cinta pada pewarna alami.

Setiap sore sepuhlang kerja, Mereka menghabiskan waktu percobaan membuat pewarna alami dari daun kelapa sawit ini. Menurutnya, untuk menjadikan daun sawit

ini menjadi pewarna alami membutuhkan percobaan berkali – kali sampai benar – benar bisa menghasilkan warna merah bata dari daun sawit yang cantik.

Untuk menghasilkan pewarna alami yang baik proses utama yang harus diperhatikan adalah proses ekstraksi. Pasalnya banyak sekali faktor yang harus diperhatikan untuk proses pewarnaan alami dari daun kelapa sawit seperti contohnya kebersihan daun, kekentalan ekstrak warna akan sangat menentukan jenis warna.

Manfaat bagi Lingkungan

Nasta Rofika merupakan alumni Teknik Lingkungan ITS. Tak heran jika kecintaannya dengan seni membatik begitu erat kaitannya dengan upayanya memanfaatkan hasil alam disekitarnya. Nasta menuturkan bahwa pewarna alami selain memiliki warna yang unik dan beragam, juga penggunaanya memberikan dampak yang positif terhadap





keberlanjutan lingkungan.

"karena saat ini tinggal di perkebunan kelapa sawit maka bahan bakunya melimpah, dengan satu hingga dua pelepah saja bisa untuk mewarnai banyak sekali kain yang nantinya dijadikan hijab dan baju," ungkap Nasta.

Ia dan keluarganya bertekad untuk membuka usaha pakaian

yang diberi nama Ulurwiji yang berarti "memanam benih". Filosofinya dengan menanam benih kebaikan, ia berharap dapat menghasilkan kebaikan juga untuk sekitarnya baik dalam segi ekonomi maupun lingkungan.

"Memang saat ini kami masih sangat kecil, namun saya yakin usaha ini berpotensi," lanjut

Nasta.

Saat ini, Nasta mengajak beberapa ibu dan anak karyawan yang ada di PT STN untuk diajari membatik dan mewarnai dengan pewarna alami tersebut. Untuk penjualannya kami mengandalkan penjualan melalui Instagram dan website pribadi. Ia juga menambahkan bahwa saat ini sudah mulai banyak pesanan dari teman – teman yang tinggal di area perkebunan kelapa sawit maupun di luar perkebunan.

Nasta berharap Ulurwiji yang menggunakan daun sawit sebagai salah satu pewarna alami dapat dikenal masyarakat luas, sehingga bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin.

"Sawit adalah satu tanaman penting bagi masyarakat Indonesia," tuturnya. (*)



Proses pencelupan warna kain menggunakan pewarna alami dari daun kelapa sawit.

M. Joko Santos
Corporate PDCA Analyst
Jonathan Ivander K.

SEMANGAT PT SARI ADITYA LOKA BANTU JAGA KETAHANAN PANGAN ORANG RIMBA



PT SAL melakukan program pendampingan kepada warga suku anak dalam atau orang rimba di Jambi.

Keterbatasan pergerakan manusia di tengah pandemi menjadi tantangan bagi Orang Rimba dalam bertahan hidup di tengah masa pandemi ini. Hal ini tidak menyurutkan semangat PT Sari Aditya Loka untuk mendampingi Orang Rimba dengan menyalurkan bahan pangan.

Sejak 2009, PT Sari Aditya Loka gencar menjalankan program bantuan pangan bagi orang rimba. Di mulai dari penyaluran pangan kepada kelompok Tumenggung Sikar, saat ini lebih dari tiga ratus kepala keluarga Orang Rimba menerima manfaat dari program ini. Kelompok-kelompok yang penerima bantuan diantaranya Tumenggung Ngrib, Tumenggung Nangkus, Tumenggung Bepayung, Tumenggung Afrizal, Tumenggung Sikar, Tumenggung Pak Jang, Dan Tumenggung Ngepas.

“Kami memberikan bahan makanan pokok secara rutin setiap bulan kepada orang rimba yang berdampingan dengan PT SAL,” ungkap Theressa, Community Development Officer PT SAL.

Penyaluran bantuan pangan yang diberikan PT Sari Aditya

Loka bukanlah ujung dari program ketahanan pangan. Theressa menjelaskan dalam jangka panjang, PT Sari Aditya Loka mengembangkan kebun-kebun yang mendukung program ketahanan pangan yang juga berfungsi sebagai *agricultural learning center*. Dengan demikian, PT SAL ingin agar orang rimba tidak ada yang kekurangan bahan pangan atau kelaparan.

“Alhamdulillah orang Rimba disekitar kami tidak ada yang kelaparan,” tegasnya.

Agar lebih bisa menjamin kebutuhan hidup, PT Sari Aditya Loka juga mengembangkan program pendampingan untuk meningkatkan pendapatan orang rimba. Program usaha budidaya pertanian seperti hortikultura, peternakan, sampai dengan perikanan telah dilaksanakan.

Beberapa peserta program juga telah berhasil mengembangkan usahanya, seperti Pak Tarib yang saat ini berhasil mengembangkan budidaya lele dengan omset jutaan perbulannya.

Tidak hanya pangan, program CSR PT Sari Aditya Loka juga

menjangkau sektor kesehatan dan pendidikan. Dalam bidang kesehatan, PT SAL membangun Klinik khusus untuk orang rimba dibangun pada tahun 2016 dan 2018. Pelayanan kesehatan PT Sari Aditya Loka untuk Orang Rimba dilakukan bahkan sampai dengan masuk ke dalam hutan.

“Tidak ada biaya, semua gratis untuk Suku Anak Dalam. Diharapkan orang rimba mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai,” ungkap Theressa.

Dalam bidang pendidikan, telah dibangun 11 sekolah baik sekolah alam maupun sekolah umum. Sebanyak 345 siswa juga telah merasakan manfaat program pendidikan PT Sari Aditya Loka. Beberapa anak Orang Rimba bahkan berhasil mengenyam pendidikan hingga ke Daerah Istimewah Yogyakarta, yang dikenal sebagai kota pendidikan.

Wawan Dinawan

POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHINDAR DARI COVID - 19

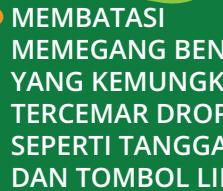
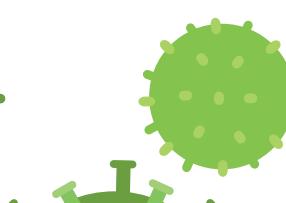
CARANYA :



- MAKAN DENGAN GIZI SEIMBANG



- RAJIN OLAHRAGA DAN ISTIRAHAT CUKUP



- BANYAK MINUM AIR PUTIH 8 GELAS / HARI



- MENGHINDARI KEBIASAAN MEROKOK



- HINDARI JABAT TANGAN GANTIKAN DENGAN LAMBAIAN ATAU MENGATUPKAN KEDUA TANGAN



- KURANGI AKTIFITAS DI LUAR RUMAH DAN MEMBATASI KONTAK DENGAN ORANG LAIN



- BILA SAKIT, DEMAM DAN SESAK NAFAS SEGERALAH BEROBAT



- MEMBATASI MEMEGANG BENDA YANG KEMUNGKINAN TERCEMAR DROPLET SEPERTI TANGGA DAN TOMBOL LIFT

Source : <http://promkes.kemkes.go.id/>



MENGENAL BUDAYA LOKAL SUKU MORI MELALUI SDN PONTANGOA

**kegiatan & foto dilakukan sebelum masa pandemi*

Beratapkan alang-alang, dinding dari kulit kayu dan lantainya dari bambu, "LAIKA" dibangun secara bergotong royong dengan tiang tinggi berciri khas penggunaan tangga ketika memasuki rumah. Dihuni oleh beberapa keluarga dalam satu ruangan besar didalamnya. Kesederhanaan terpancar ketika mereka menggunakan satu ruangan dengan beberapa fungsi, seperti untuk tidur, dapur, ruang makan dan ruang tamu.

Rumah adat Suku Mori, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah menggambarkan kehidupan sederhana, gotong royong, kompak dan diikat oleh adat istiadat yang kuat. Nilai-nilai luhur ini merupakan budaya lokal setempat yang diajarkan di SDN Pontangoa merupakan salah satu sekolah binaan dari PT Cipta Agro Nusantara. Tidak hanya itu, SDN Pontangoa mengajarkan kesenian daerah musik bambu dan seni tari lokal yang diwadahi dalam Sanggar Seni Meamboa sebagai upaya untuk

meneruskan nilai budaya leluhur.

Kesenian tradisional Suku Mori pun dijadikan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik SDN Pontangoa, seperti musik bambu dan seni tarian lokal Suku Mori. Ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk mengenalkan, mengembangkan dan menjaga keberadaan budaya lokal Suku Mori agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman, juga untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas peserta didik dalam melestarikan budaya lokal daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kesenian musik bambu dimiliki oleh SDN Pontangoa melalui "Sanggar Meamboa" binaan PT Cipta Agro Nusantara. Bahasa Meamboa sendiri berasal dari bahasa Mori yang memiliki arti Kebaikan. Dengan adanya sanggar seni Meamboa: kepribadian, keberanian, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan khususnya pentas seni sesuai dengan bakatnya masing-

masing. Diharapkan akan menjadi bekal peserta didik untuk meraih masa depan yang gemilang, karena setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda baik akademik maupun non akademik.

Salah satu tarian lokal yang pernah ditampilkan oleh peserta didik SDN Pontangoa di tingkat provinsi di ajang Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang bertemakan lingkungan, yaitu Tari Uwoi Pontangoa artinya Sungai Pontangoa. Sungai Pontangoa ini megairi 3 (tiga) desa, yaitu desa Petumbea, desa Ronta dan desa Pontangoa.

Dalam tarian ini penari menampilkan bagaimana masyarakat memanfaatkan sungai untuk mandi, mencuci pakaian dan tempat anak-anak bermain. Tujuannya agar sungai ini tidak dikotori dan tetap dilestarikan lingkungannya karena sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Pada tahun 2019 lalu selain seni tari, kesenian menganyam



Siswa SDN Potangoa sedang mempelajari musik bambu suku Mori.

dan pantomim pun ikut ditampilkan diajang FLS2N tingkat provinsi Sulawesi Tengah sebagai wakil Sekolah Dasar dari Kabupaten Morowali Utara.

PT Cipta Agro Nusantara (PT CAN) juga mendapatkan piagam penghargaan dari SDN Pontangoa atas bentuk pembinaan dan dukungan dalam program *Corporate Social Responsibility* pendidikan bidang akademik maupun nonakademik. Herry Hotma P.Siregar, Administratur PT CAN menyampaikan akan tetap mendukung secara berkesinambungan dalam membina sekolah-sekolah binaan yang ada di ruang lingkup perusahaan. Salahsatunya SDN Pontangoa memiliki keunikan dalam mengintegrasikan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan mengangkat kebudayaan lokal yang terus digali, dijaga, dikembangkan dan dikenalkan kepada peserta didik. "tidak ada orang besar menjadi besar, pasti berasal dari Sekolah Dasar dan janganlah kita hancur karena dikuasai teknologi tetapi kita harus menguasai teknologi maka kita akan sukses", ucap Herry Hotma P.Siregar.

Sejarah singkat musik bambu

Menurut tokoh adat setempat, YW.Lilirano menceritakan bahwa dahulu kala ada seorang laki-laki muda yang bernama Kela dan hidup sebatang kara. Suatu sore, ia pergi ke sungai untuk mandi dan mengambil

air.

Ia memikul bambu kosong dibahunya, ketika angin bertiup, Kela terkejut mendengar bunyi dari bambu itu. Kemudian ia berputar-putar mencari bunyi itu, semakin kencang ia berputar semakin kuat dan panjang bunyi yang didengar. Tanpa sengaja bambu itu jatuh tegak lurus, bambu itu juga mengeluarkan bunyi.

Kela pulang ke rumah untuk memasak, ia meniup api dengan sepotong bambu kecil, ternyata bambu itu mengeluarkan bunyi. Kela semakin tertarik dengan bunyi dari bambu tersebut. Suatu hari Kela pergi ke suatu desa, ia melihat sekelompok pemuda yang sedang menari Cakalele, ditangan kanan dan kiri mereka memegang seruas bambu yang selalu disentuhkan ke tanah dan berbunyi.

Kela mulai mengerti bahwa suara bambu enak di dengar. Kela berkata dalam hati kecilnya nanti kita lihat bambu siapa yang paling bagus bunyinya, mulutku lebih kuat daripada angin. Kela kembali ke rumah, ia memasukkan potongan bambu kecilnya ke ruas bambu yang besar lalu diitungnya.

Terdengarlah bunyi yang sangat kuat, hampir saja warga melarikan diri karena ketakutan. Kela memanggil warga, lihat kawan-kawan di dalam bambu ini ada suara Dewa yang di

titip agar kita semangat dan kuat untuk menari Cakalele.

Warga bersorak gembira, mulai saat itulah disepakati oleh warga (suku) Mori untuk menjaga dan merawat bambu itu menjadi tanda kalau akan dilaksanakannya pertemuan warga atau ketika mereka akan rapat.

Saat itu pula Kela diangkat menjadi Kepala Suku, kemudian tiupan bambu ini dikembangkan menjadi beberapa bambu yang menghasilkan bunyi yang harmonis sampai saat itu dipakai untuk menjemput/ menyambut tamu penting, yang semula dipakai juga untuk menyambut Kepala Suku.

ADE SUNARTO
Guru Pembina
PT Cipta Agro Nusantara



Penyerahan bantuan APD kepada perwakilan MTS Air Molek.

PENCEGAHAN COVID -19

MTS NURUL FALAH AIR MOLEK DAPAT BANTUAN APD DARI PT TPP

Sekelit apa pun bantuan yang digelontorkan untuk pencegahan Covid-19 oleh Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit, tentu lah sangat bermanfaat bagi sekolah-sekolah swasta seperti MTS Nurul Falah Air Molek. Hal ini diungkapkan oleh Rusli Syarif, Tokoh Adat Airmolek, Kecamatan Pasir Penyu di Kabupaten Inhu menyikapi penyaluran bantuan CSR yang dilakukan oleh PT Tunggal Perkasa Plantations pada hari Sabtu (11/7/2020).

Guna melakukan pencegahan dan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19, PT Tunggal Perkasa Plantations menyalurkan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker kain, masker medis, thermometer, obat-obatan serta disinfektan yang diberikan oleh management Perusahaan.

Tidak hanya itu, PT Tunggal Perkasa Plantations menggelontorkan sejumlah dana yang tidak disebutkan nominalnya sebagai bentuk kepedulian perusahaan sebagai mitra pemerintah untuk turut meningkatkan pendidikan yang bermutu, berkualitas, dan layak.

Di tengah pandemi, beberapa kondisi finansial sekolah menjadi

sangat memprihatikan, tidak terkecuali MTS Nurul Falah Air Molek. Rusli Syarif menunjukkan rasa syukur dan appresiasinya terhadap Perusahaan yang telah menyalurkan bantuan di masa sulit seperti ini. Menurutnya, pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam meningkatkan mutu bangsa.

"Sektor pendidikan memang investasi sosial yang strategis dan sangat menentukan bagi masa depan bangsa agar kedepan pendidikan yang berkelanjutan bisa melahirkan generasi unggul penerus bangsa," tegas Pengusaha Properti Airmolek itu.

Hadi Sukoco, CDO PT Tunggal Perkasa Plantations mengungkapkan penyaluran dana dan bantuan CSR ini dilaksanakan melalui program Nurani Astra Berbagi Untuk Negeri.

"Walaupun banyak sekolah yang mendapat guyuran dana dari pemerintah Pusat dan Daerah sehingga operasionalnya berjalan dengan baik, tetap tanggung jawab perusahaan harus direalisasikan," pungkas Hadi Sukoco.

Hj Artika Sari MA, Kepala Sekolah MTS Nurul Falah

Airmolek mengatakan walaupun mendapatkan bantuan dana Bos dari pemerintahan, kondisi finansial sekolah sudah minus demi memutus rantai penyebaran Covid -19 di sekolah. Pihak sekolah juga sudah mempersiapkan apa yang sudah diinstruksikan Pemerintah melalui Protokol.

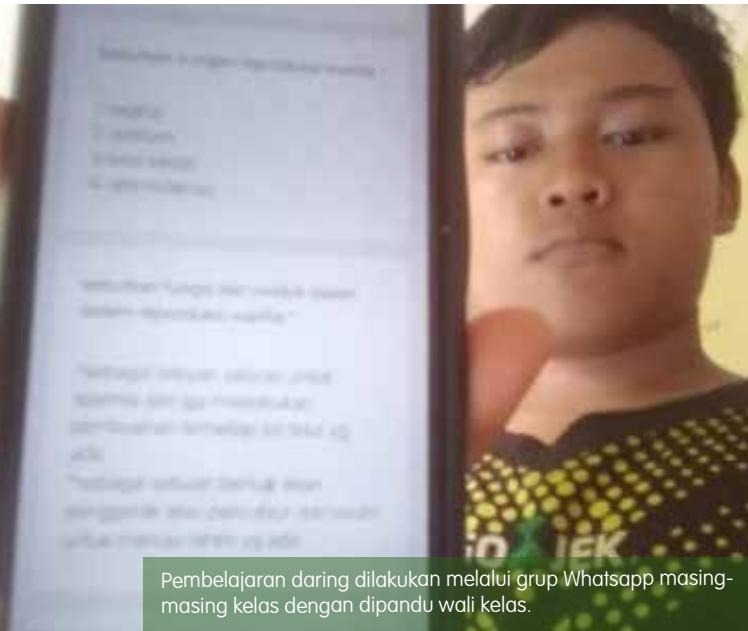
"Sudah selayaknya dana CSR dari Perusahaan baik dari milik negara atau milik swasta harusnya lebih banyak dialirkan ke sekolah-sekolah swasta yang minus seperti MTS Nurul Falah ini," Sambung Artika Sari.

Kepala Sekolah MTS Nurul Falah Airmolek mengucapkan rasa terima kasihnya kepada PT Tunggal Perkasa Plantations yang telah memberikan bantuan yang nantinya akan digunakan oleh sekolah untuk pencegahan Covid-19.

"Bantuan dari dana CSR PT TPP bisa menjadi semacam darah segar untuk membangkitkan gairah kegiatan belajar mengajar bagi dunia pendidikan di sekolah-sekolah yang minus," jelas Hj Atika Sari MA.

Hadi Sukoco

CDO PT Tunggal Perkasa Plantations



Pembelajaran daring dilakukan melalui grup Whatsapp masing-masing kelas dengan dipandu wali kelas.



Proses pembelajaran luring dengan tatap muka di afdeling tempat siswa.

SAMS'S SCHOOL

LAKSANAKAN PEMBELAJARAN DARING DAN LURING

Di tengah pandemi ini proses pembelajaran di sekolah tidak dapat dilaksanakan seperti biasa. Babak baru *new normal* pun berlaku di dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang biasanya dapat dilakukan tatap muka di sekolah harus di ganti dengan strategi baru sementara waktu ini.

Sam's school merupakan sekolah di kawasan perkebunan kelapa sawit PT Subur Agro Makmur yang terdiri dari TK Permata Lestari, SDS Bajayau Lestari, dan SMPS Bajayau Lestari. Siswa-siswi *Sam's School* merupakan anak yang berdomisili di PT SAM dan PT TBM. Pandemi ini menuntut suatu strategi baru yang dipilih Bapak Ibu Guru *Sam's School* untuk tetap dapat melakukan proses pembelajaran. Keterbatasan melaksanakan proses pembelajaran tatap muka di sekolah, membuat konsekuensi baru dengan memilih melaksanakan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).

Pembelajaran daring dilakukan melalui grup Whatsapp masing-masing kelas dengan dipandu wali kelas. Jurnal pembelajaran yang telah disusun

bapak ibu guru digunakan sebagai patokan pembelajaran di rumah. Tantangan baru pembelajaran daring tidak hanya dirasakan oleh bapak ibu guru, orang tua pun juga ikut merasakan. Bapak ibu guru harus mampu meramu proses pembelajaran dirumah menjadi lebih menarik, membuat media yang dapat dengan mudah diakses dan dipahami siswa, serta mampu dipahami juga oleh orang tua siswa. Sedangkan orang tua pun juga merasakan tantangan baru untuk dapat membimbing anak-anak belajar di rumah.

Pembelajaran luring menjadi strategi pembelajaran kedua yang dipilih. Bapak ibu guru melaksanakan proses luring dengan terjun langsung melakukan proses pembelajaran tatap muka di afdeling tempat siswa tinggal. Luring dilaksanakan dengan memenuhi protokoler covid (memakai masker, cuci tangan, dan jaga jarak). Pengaturan jadwal dilakukan sedemikian rupa karena harus menjangkau siswa di dua PT yaitu PT SAM dan PT TBM. Bersyukur, support managemant baik PT SAM dan PT TBM

terkait pendidikan anak karyawan memberikan ijin penggunaan bus sekolah untuk mengantarkan bapak ibu guru menjangkau kawasan afdeling tempat siswa tinggal. Pembelajaran luring ini sangat bermanfaat, terutama untuk mengontrol kondisi siswa secara langsung. Kedatangan bapak ibu guru pun selalu disambut dengan gembira oleh siswa-siswi. Sebegitu rindunya siswa-siswi dengan sekolah, tak jarang selalu menanyakan kapan mereka bisa masuk sekolah

Harapan untuk dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka disekolah selalu menjadi doa yang tanpa putus terucap, terutama juga untuk kesembuhan bumi ini. Semoga bangku-bangku kosong disekolah segera terisi oleh para pemiliknya. Semoga senyum sapa ceria segera menghiasi dinding-dinding sekolah. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-NYA. Segera pulih bumi.

Devi Feriyanjani
Guru Kelas 9
SMPS Bajayau Lestari



SMP Astra Makmur Jaya binaan PT Letawa tak pernah berhenti berkreasi dan berinovasi. Sebagai sekolah yang berlokasi di tengah areal perkebunan kelapa sawit PT. Letawa, sudah menjadi panggilan jiwa untuk berkarya dengan memanfaatkan dan memaksimalkan potensi lokal. Sekolah dengan motto Sekolahnya Sang Juara ini selalu melakukan terobosan baru yang sangat menggugah dan inspiratif. Terobosan kali ini mengeksplorasi limbah dari perkebunan kelapa sawit. Fokusnya adalah peningkatan nilai ekonomis lidi kelapa sawit.

"Kami mengadakan Lomba Kerajinan Tangan dengan Bahan dari Lidi Sawit ini didasarkan atas banyaknya lidi sawit yang tersedia di perkebunan dan besarnya potensi ekonomi yang dikandung oleh lidi kelapa sawit. Lomba yang melibatkan siswa SMP Astra Makmur Jaya ini diharapkan kedepannya mampu melatih daya kreativitas siswa, kepekaan siswa terhadap potensi lingkungan sekitar, dan menjadi pelopor bagi masyarakat luas agar turut serta meningkatkan nilai ekonomis lidi sawit guna menambah pundi-pundi rupiah bahkan dollar. Kegiatan lomba kerajinan tangan ini juga merupakan salah satu bentuk aplikasi dan pengembangan dari mata pelajaran muatan lokal (mulok) Pendidikan Lingkungan Kebun Kelapa Sawit (PLKS). Mulok PLKS diterapkan di seluruh sekolah binaan Yayasan Astra Agro Lestari." ujar Bapak Adi Dasuki selesai acara penyerahan hadiah lomba di lobi SMP Astra Makmur Jaya (Jumat, 25/09/2020).

Lomba kerajinan tangan ini dibuka mulai tanggal 7-21 September 2020. Lomba diikuti secara individu. Siswa yang mengikuti perlombaan ini diminta untuk merekam proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam bentuk video berdurasi maksimal 5 menit. Video dikirimkan kepada wali kelas masing-masing. Setiap wali kelas memilih lima karya terbaik untuk dinilai oleh tim dewan juri. Lima karya terpilih dari setiap kelas wajib menyerahkan video dan fisik produk. Tim dewan juri dalam perlombaan ini adalah Ibu Hadiana, S.E. (Guru Pembina), Ibu Andi Rosma, S.Pd. (Kepala TK Sari Wiwit), dan Bapak Adi Dasuki, S.Pd. I (Kepala SMP Astra Makmur Jaya).

Jumat, 25 September 2020 adalah hari yang ditunggu-tunggu oleh 29 peserta lomba kerajinan dengan bahan lidi sawit. Berdasarkan hasil penilaian dewan juri, maka ditetapkanlah tiga pemenang. Juara I diraih oleh Dial Fakih Fauzi (VII-B), Juara II diraih oleh Ibram Rahalang (VII-D), dan Juara III diraih oleh Agung Kaia (VII-A). Atas pencapaiannya, para juara diberikan hadiah uang pembinaan sebesar Rp 450.000,00; Rp 350.000,00; dan Rp 200.000,00. Hadiah diserahkan oleh dewan juri dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

"Saya sangat senang dinyatakan sebagai Juara I dalam lomba kerajinan tangan dengan bahan dari lidi sawit. Semoga kedepannya lomba seperti ini bisa terus diselenggarakan. Lomba ini sangat baik untuk melatih kreativitas dan melestarikan budaya Indonesia." ucap Dial Fakih Fauzi setelah acara penyerahan hadiah

berakhir di lobi SMP Astra Makmur Jaya.

Fauzi, mengaku sangat antusias ketika mendapatkan informasi lomba tersebut. Setelah mendapatkan izin dan restu orang tuanya, ia langsung menyiapkan bahan dan peralatan. Remaja kelahiran Bone, 3 September 2007 ini memilih membuat miniatur kapal Pinisi. Ia memerlukan waktu kurang lebih 14 jam untuk mengerjakannya, dari mencari bahan lidi sawit sampai tahap finishing. Fauzi mencilic selama tujuh hari.

"Saya memilih membuat kapal Pinisi karena saya ingin melestarikannya. Sudah menjadi sebuah kewajiban sebagai putra daerah Sulawesi Selatan untuk ikut serta melestarikan kebudayaan daerah asal. Melalui karya kerajinan tangan ini saya ingin mengingatkan dan mengajak generasi muda untuk tidak melupakan warisan nenek moyang. Kapal Pinisi bukan hanya milik Sulawesi Selatan saja. Kapal Pinisi adalah milik Indonesia. Wajib dilestarikan." imbuh Fauzi.

"Terima kasih kepada seluruh siswa yang sudah berpartisipasi. Saya ucapkan selamat kepada pemenang. Semoga bisa terus semangat berkarya. Bagi yang belum menjadi juara, jangan berkecil hati, terus berlatih dan terus berkarya." imbuh Bapak Adi Dasuki.

Gede Ardiantara
Guru SMP Astra Makmur Jaya
PT Letawa



DARI JAYAPURA UNTUK PASANGKAYU

*kegiatan & foto dilakukan sebelum masa pandemi

Pasangkayu adalah salah satu nama Kabupaten yang terletak di Sulawesi Barat . Wilayah terbentang dari Sarjo yang berbatasan dengan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah hingga Bengahulu Mamuju Tengah . Salah satu produk unggulan Kabupaten Pasangkayu adalah Kelapa Sawit dimana terdapat beberapa perkebunan swasta nasional dan sebagian lagi kebun masyarakat baik dalam bentuk plasma maupun mandiri.

Ditengah tengah kegiatan operasional perkebunan tersebut salah satu perusahaan yang ada di sana yaitu PT Pasangkayu melalui program CSR pendidikannya juga mengembangkan program pendidikan disana. Mulai TK, SD hingga SMP berdiri di PT Pasangkayu.

Salah seorang guru inspiratif yang mengajar di PT Pasangkayu adalah Firga Vitrasia Bintari , seorang wanita dari Jayapura Papua. Menyelesaikan pendidikannya sampai jenjang SMU di tanah kelahirannya Jayapura, Firga melanjutkan studinya di Universitas Negeri Malang Jawa Timur.

Dari sini kisah tersebut dimulai .

Firga memiliki beban moral setiap kali mengikuti pelajaran bahasa Inggris . "Setiap ada pelajaran bahasa Inggris badan terasa panas dingin", ujar Firga. Firga yang terlahir dari keluarga militer sudah dibiasakan keluarganya untuk tidak mudah menyerah setiap kali menghadapi kesulitan. Seberapa dia berusaha kala itu seberapa juga dia gagal saat itu sehingga tidak heran jika nilai ujian akhir bahasa Inggrisnya tidak menggembirakan . Kondisi tersebut tidak lantas mengecilkan tekadnya untuk terus belajar menaklukkan pelajaran bahasa Inggris.

"Kekuranganmu adalah kelebihanmu yang kamu belum tahu manfaatnya ", gumamnya waktu itu. Dan benar saja ketika ada kesempatan untuk melanjutkan study di Universitas Negeri Malang jurusan yang diambil adalah Pendidikan Bahasa Inggris . Pengalaman tidak menyenangkan banyak terjadi pada saat saat semester awal perkuliahan di Universitas Negeri Malang . Di saat teman temannya sudah bercak cak dengan bahasa Inggris , Firga hanya lebih banyak pasif saja saat itu.

Dia lantas mengulitmatum dirinya sendiri,"Kalau nilai IP saya tidak layak bertahan saya akan tinggalkan Malang , tapi kalau sebaliknya saya akan bertahan dan belajar lebih keras lagi untuk membuktikan kemampuan saya " , tekadnya .

Dengan tekad yang kuat , dengan semangat kekuranganmu adalah kelebihanmu yang belum kamu tahu manfaatnya tersebut , Firga berusaha dan belajar hingga lulus dengan nilai IP yang cukup memuaskan . Berbekal dengan nilai IP itu Firga melamar dan bergabung dengan PT Astra Agro Lestari dan di tempatkan sebagai salah satu tenaga pendidik di SD PT Pasangkayu.

Tekad Firga yang tidak mau kalah dengan kekurangannya tersebut adalah salah satu contoh bagus untuk anak-anak muda untuk selalu berusaha , bertekad mengalahkan segala kekurangan dan keterbatasannya menjadi kekuatannya. (*)

Kartina

Guru Pembina
PT Pasangkayu
& PT Mamuang



Bibit yang ditanam di lahan Sentra Ketahanan Pangan PT Sari Lembah Subur & Polsek Kerumutan.

PT SARI LEMBAH SUBUR DAN POLSEK KERUMUTAN MEMBUAT PROGRAM SENTRA KETAHANAN PANGAN

Di tengah pandemi Covid-19, berbagai lapisan masyarakat turut terdampak baik secara kesehatan, aktivitas sosial bahkan ekonomi. Dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19, makanan merupakan hal penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh di tengah masa pandemi ini.

Dalam menjaga ketahanan pangan di wilayah Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan, PT Sari Lembah Subur bekerja sama dengan Polsek Kerumutan Mentaia menciptakan program ketahanan pangan yang dilauching pada tanggal 9 Juli 2020, serempak dengan program POLRI se Indonesia.

Setyo Budi Utomo, Humas PT Sari Lembah Subur menjelaskan bahwa program ketahanan pangan ini bertujuan untuk menciptakan ketahanan pangan di wilayah hukum Polsek Kerumutan. Lokasi sentra ketahanan pangan berada di tanah milik polsek kerumutan seluas LK 1 hektar.

"PT. Sari Lembah Subur membangun dan menyiapkan

lahan serta perlengkapan pendukung. Pada lokasi yang disediakan, kami tanami berbagai macam sayuran dan dibangun peternakan ikan," tutur Setyo.

Program ini juga melibatkan kelompok tani setempat untuk melancarkan jalannya program.

"Dengan sinergi bersama

masarakat dan pemerintah, diharapkan program sentra ketahanan pangan ini bisa membantu masyarakat dalam penyediaan pangan sehari-hari," imbuah Humas PT Sari Lembah Subur, Setyo Budi Utomo.

Setyo Budi Utomo
CDO PT Sari Lembah Subur



Proses panen mentimun di lahan Sentra Ketahanan Pangan binaan PT Sari Lembah Subur dan Polsek Kerumutan. (Foto diambil sebelum pandemik)



Tim Guru SMP Swasta Eka Dura Lestari. (Foto diambil sebelum pandemi)

GURU SMP SWASTA EKA DURA LESTARI RAIH PENGHARGAAN KHUSUS LOMBA INOVASI KARYA GURU TINGKAT NASIONAL

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Eka Dura Lestari yang merupakan sekolah binaan PT Ekadura Indonesia (PT EDI) di Kelurahan Kota Lama, kecamatan Kunto Darussalam Rohul yang diwakilkan oleh Mawaddah, telah berhasil meraih penghargaan khusus pada Lomba Inovasi Karya Guru Tingkat Nasional 2020.

Setelah melalui penyeleksian yang sangat ketat dari 5.855 partisipan, telah terpilih 94 orang Finalis Lomba Inovasi Karya (LINKAR) GURU dan RUMAH PINTAR Ke-7 2020 yang merupakan kolaborasi antara "Astra dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Terdapat beberapa kategori pada ajang lomba ini diantaranya Senyum Sahabat PAUD Astra, Karya Inovasi Guru SD, Karya Inovasi Guru SMP, Karya Inovasi Guru SMA, Karya Inovasi Guru SMK, Karya Inovasi Guru Satuan Pendidikan Khusus (TKLB/SDLB/SMPLB/SMALB) dan Rumah Pintar Astra.

Mawaddah selaku guru IPA di SMP Swasta Eka Dura Lestari mengikuti serangkaian kegiatan Lomba Inovasi Karya (Linkar) Guru Dan Rumah Pintar Ke-7 2020 kategori Karya Inovasi Guru SMP sejak Maret 2020 s/d 27 Agustus 2020.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Makarim turut mengisi Acara Astra Untuk Indonesia Cerdas *Innovation Talk* sebagai *Keynote Speech* menyampaikan bahwa "Kemendikbud menyambut baik

program yang dilakukan Astra. Hal ini menunjukkan semakin banyak pihak yang telah menyadari pentingnya kemitraan strategis DUDI dan Vokasi untuk mewujudkan *Link and Match*" dan begitu pula Direktur Astra Ibu Gita Tiffany Boer turut menyampaikan 4 pilar CSR Astra yaitu Astra untuk Indonesia Sehat, Astra untuk Indonesia Cerdas, Astra untuk Indonesia Hijau, dan Astra untuk Indonesia Kreatif yang telah memberikan sambutan sebelumnya.

Dalam acara ini juga diisi dengan pengumuman para pemenang dan bincang inspiratif pendidikan inovasi dan pendidikan karakter yang diisi oleh Najeela Shihab selaku praktisi pendidikan.

Mawaddah membuat sebuah inovasi pembelajaran berupa multimedia interaktif mengenai sistem organisasi kehidupan mulai dengan nama MISO (Multimedia IPA Sistem Organisasi).

Setelah penyeleksian awal dari seluruh guru di sekolah binaan Astra Agro Lestari se Indonesia tingkat SMP, Mawaddah merupakan seorang guru yang berhasil lolos menuju babak final dan bersaing dengan sekolah-sekolah binaan group Astra lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Dan juga berhasil meraih penghargaan khusus pada lomba ini.

Mawaddah sangat beryukur dengan PT Astra Agro Lestari tbk yang telah mengajarkanya banyak hal dalam memajukan pendidikan.

Mawaddah juga berterima kasih kepada bapak Arisman

Siregar, selaku Administratur PT Ekadura Indonesia, yang sudah membina sekolah. "Semoga dapat menginspirasi seluruh guru dan siswa untuk terus belajar dan berkarya untuk masa depan bangsa Indonesia," ujarnya.

Sementara, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rohul, Drs H. Ibnu Ulya MSi, memberi apresiasi atas keberhasilan seorang guru dalam lomba inovasi karya tingkat nasional.

"Ini prestasi yang luarbiasa. Ditengah pandemi covid-19 saat ini, guru SMP binaan PT EDI masih bisa meraih penghargaan khusus pada lomba Inovasi karya yang dapat mengangkat dan mengharumkan nama baik Rokan Hulu ditingkat Nasional", ungkap Ulya.

Kita berharap raihan prestasi yang diperoleh Mawaddah ini hendaknya dapat ditularkan kepada seluruh warga lingkungan sekolah, dan kepada guru lain di Rohul yang belum berinovasi hendaknya dapat termotivasi dengan pencapaian guru SMP binaan PT EDI ini.

Ibnu Ulya juga baru mengetahui adanya raihan penghargaan khusus lomba inovasi karya itu, "namun kita sangat bangga, ditengah kondisi pandemic nama Rohul masih tersebut ditingkat nasional,"ungkapnya.

Ginanjar Maulid
Guru Pembina PT Eka Dura Indonesia



Proses sertifikasi operator pabrik yang dilaksanakan didalam pabrik saat proses olah.

STRATEGI ASTRA AGRO MENSTANDARISASI SKILL & KNOWLEDGE OPERATOR PABRIK

*T*raining ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi dan update materi serta SOP Hama Penyakit kepada Pengamat EWS yang ada di Area Borneo 4.

Program sertifikasi dibagian pabrik sendiri memang masih tergolong baru, setelah sebelumnya ada sertifikasi dibagian tanaman dan teknik yang lebih dulu digulirkan programnya. Program sertifikasi sendiri sempat di *hold* oleh management dikarenakan dalam situasi pandemi Covid 19. Tetapi akhirnya diputuskan untuk dijalankan kembali dengan syarat mengikuti protokol dari management diantaranya menjaga *physical distancing* dan juga tidak lebih dari sepuluh orang perhari untuk menghindari pengumpulan orang dalam jumlah besar. Dalam rangkaian sertifikasi operator pabrik, sama dengan dibagian lain yang sebelumnya, para peserta harus memenuhi syarat

dan lulus dari aspek kesehatan, skill, dan kompetensi. Jika ada salah satu faktor saja yang tidak memenuhi syarat, maka peserta harus mengulangi atau Retrain yang dijalankan pada periode selanjutnya.

Jika dari tanaman sertifikasi dilaksanakan didalam blok, dan teknik di workshop, maka sertifikasi operator pabrik dilaksanakan didalam pabrik saat proses olah, baik melalui simulasi maupun penjelasan langsung ditengah deru suara bising dari tiap mesin yang mengerjakan bagiannya masing – masing. Para peserta pun tampak sering saling mendekatkan suara ketelinga assessor, hal ini dimaksudkan agar penjelasan yang disampaikan dapat terdengar dengan jelas diantara suara bising yang tak pernah berhenti.

Selesai Assesor menilai dari sisi skill dan kompetensi, maka

selanjutnya adalah para peserta melakukan tes kesehatan. Tes kesehatan dilaksanakan di polibun oleh tim dokter memeriksa dua hal, yaitu mengenai riwayat penyakit dan juga kondisi fisik. Dimulai dari pemeriksaan apakah karyawan tersebut pernah mengalami sakit seperti hernia, hepatitis B, Asma, penyakit menular dan lainnya. Kemudian dilanjutkan pemeriksaan kelengkapan fisik, dari mata, apakah ada cacat, rabun dan buta warna dan juga dari kelengkapan fisik tangan dan kaki.

Tes kesehatan selanjutnya adalah adalah dari sisi stamina karyawan. Berbeda dengan di teknik dan di tanaman, tes stamina untuk operator pabrik selain jalan kaki datar sejauh 3 km dan juga beberapa aktifitas lain yang serupa dengan di bagian lain, ada tambahan untuk di operator pabrik. Tambahannya yaitu naik turun *storage tank*, *pull up*, dan lari zig

zag dengan bentuk angka delapan yang menyerupai ujian sim motor, dan dilanjutkan langsung dengan tes konsentrasi menjawab pertanyaan ringan yang harus dijawab dengan cepat sesuai waktu yang telah ditentukan. Menurut function PSO sebagai penyusun

modul sertifikasi operator pabrik bersama AAA ini, tes konsentrasi ini sangat penting untuk dilaksanakan, karena ini juga sebagai simulasi saat bekerja. Operator pabrik ditengah pekerjaan dilingkungan pabrik yang cukup bising dan panas, dan kelelahan karena harus bolak – balik menghadap panel – panel dimasing – masing stasiun mereka harus tetap pada konsentrasi maksimal. Karena semua pekerjaan berhubungan dengan mesin, selain untuk faktor *safety*, juga meminimalisir terjadinya kesalahan teknis di pekerjaan mereka.

Menurut Syahputra Lubis sebagai Assessor di PT. WKP menyampaikan, bahwa program sertifikasi ini sangat bagus, karena menurut ayah dari dua orang anak yang sudah mengabdi di Astra Agro selama dua puluh dua tahun ini dengan sertifikasi kita bisa tahu dengan pasti sejauh mana level penguasaan skill dan kompetensi para operatornya selama ini. Baginya, tidak masalah jika ada beberapa operator yang tidak lulus,



hal ini malah dijadikan kesempatan untuk mapping, agar kedepannya lebih mudah dalam melakukan *upgrading skill* dan kompetensi yang diperlukan. Penuturan dari Syahputra Lubis sebagai Assessor di PT WKP ini Sejurus dengan yang disampaikan oleh Hadi Wibowo, Kepala Pabrik PT. BIM. Menurut kepala pabrik alumni dari ITS Surabaya ini, untuk ditahap awal, sertifikasi dilakukan permasing – masing stasiun masih relevan, tetapi untuk kedepannya itu tidak akan cukup. *skill* dan kompetensi kedepan yang dibutuhkan adalah seorang operator adalah bisa menguasai semua stasiun yang ada di pabrik, hal ini dikarenakan *dynamic MPP* yang berlakukan mensyaratkan operator untuk mempunyai *skill* tidak dihanya satu stasiun. Perputarannya sangat cepat, kebutuhan untuk operasional semakin lama juga semakin cepat, sehingga ketika operator ditugaskan distasiun manapun dia harus sudah siap dan mempunyai *skill* yang dibutuhkan, demikian tuturnya.

Semua pihak baik *function* maupun *operation* sepakat bahwa dengan

dengan dijalankan sertifikasi ini diharapkan seluruh karyawan mempunyai *skill* dan kompetensi yang standar, sehingga bisa menghasilkan output yang standar pula. Sertifikasi ini adalah juga amanat dari Bapak Santosa, Presiden Direktur Astra Agro yang mengharapkan seluruh kegiatan di roda operasional itu distandarisasi melalui Astra Agro Academy. Beliau juga menuturkan dengan seluruh kegiatan operasional yang sudah mempunyai SOP, dan juga orang – orang yang mengejakannya juga sudah distandarisasi, maka Astra Agro bisa mencapai yang selama ini kita impikan, menuju perusahaan dengan *World Class Operation*.

Moh. Joko Santoso
Asisten Astra Agro Academy
Area Kaltim 1



#kitaSELAMAT UNTUK KESELAMATAN KITA

Seringkali manusia tidak mengindahkan aspek keselamatan pada segala bidang kehidupan; tidak hanya dalam pekerjaan. Selain ketidaknyamanan, alasan lain tidak diindahkannya aspek keselamatan adalah ketidaktautan dan ketidakpedulian. Astra Agro memulai kampanye #kitaSELAMAT agar seluruh karyawan lebih peduli kepada keselamatan diri.

PT Astra Agro Lestari Tbk sangat menginginkan terjaganya keselamatan seluruh karyawannya. Oleh karena itu, Astra Agro membuat kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang dibacakan setiap apel pagi. Bukan sebatas untuk diketahui kebijakan tersebut, atau hanya terpampang di setiap kantor induk dan pabrik, kebijakan tersebut dibuat untuk kebaikan para karyawan dan perusahaan itu sendiri.

"Kebijakan ini lahir untuk mencegah terjadinya kerusakan aset dan kecelakaan kerja, baik karyawan maupun orang lain yang berhubungan dengan pekerjaan," ungkap Muhammad Riduan, Manager *Safety and Environment*. Menurutnya, kebijakan LK3 ini juga bertujuan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

Bagi perusahaan, karyawan yang sehat dan selamat akan meningkatkan produktivitasnya. Jika sakit atau terjadi kecelakaan, tentu produktivitasnya

menurun. Bahkan, bisa tidak beraktivitas jika sakit parah dan fatal. "Safety penting bagi perusahaan maupun pribadi, karena dengan terciptanya karyawan yang sehat dan selamat, maka pekerjaan akan lebih optimal tercapai, karyawan merasa nyaman dan aman dalam melakukan aktivitas. Dengan pekerja yang merasa aman, nyaman dan selamat saat bekerja akan mendorong hasil kerja yang lebih baik," tegasnya.

Lebih penting dari pada itu, Riduan mengatakan, jika terjadi kecelakaan atau sakit, maka diri sendiri yang merasakan beserta keluarga. Terlebih jika kecelakaan berat atau fatal. Pada akhirnya, seseorang bekerja untuk kehidupan diri dan keluarganya. Oleh karena itulah, keselamatan menjadi tanggung jawab pribadi, tidak hanya manajemen perusahaan. "Semua pihak memiliki tanggung jawab dalam menjalankan program keselamatan kerja (safety) ini, tanpa terkecuali," imbuhnya.

Oleh karena itu, manajemen Astra Agro mengampanyekan #kitaSELAMAT agar K3 tidak lagi menjadi selogan dan kebijakan, tetapi menjadi perilaku yang mendarah daging bagi seluruh karyawan Astra Agro. "Kampanye #kitaSELAMAT untuk mengubah mindset dan perilaku seluruh karyawan Astra Agro untuk berperilaku aman dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik dalam pekerjaan maupun di luar

pekerjaan," lanjut Riduan.

Manajemen ingin lebih mengedepankan *safety* sebagai kebutuhan dan gaya hidup, bukan hanya sebatas kewajiban yang harus dijalankan seorang karyawan. "Karyawan sehat dan selamat tanda keluarga bahagia dan perusahaan aman," ungkapnya lagi.

Safety harus menjadi gaya hidup karena manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang harus dan akan terus berinteraksi/berhubungan dengan orang lain dalam kehidupnya. Dalam melakukan aktifitas sehari-hari harus selalu mengedepankan *safety* dalam dirinya, agar terbentuk sikap dan perilaku yang aman dan selamat. Agama pun mengajarkan kita untuk berprilaku hidup sehat, aman dan selamat dunia akhirat.

"Ragam Sikap dan perilaku pribadi yang selalu aman dan selamat inilah yang menjadi gaya hidup pribadi, yang tentunya akan menjadi contoh bagi orang lain supaya turut melakukannya dengan penuh kesadaran tanpa sebuah paksaan; tanpa tali, tanpa nanti," pungkasnya (*)

Wawan Dinawan

Safety Riding



1

PASAL 289

Gunakan Sabuk Pengaman



Fungsi sabuk pengaman

Mencegah kepala pengemudi berbenturan dengan kaca depan atau setir saat terjadi kecelakaan.



Cara Penggunaan yang Benar

Tekan kotak pengait sabuk pengaman kemudian masukan kedalam pengaitnya sampai berbunyi klik.

2

PASAL 293

Nyalakan Lampu pada Siang Hari untuk Kendaraan Roda Dua



Mengapa Harus Siang Hari

Supaya kendaraan anda bisa terlihat oleh pengendara lain, termasuk pengendara roda empat yang menggunakan kaca film.

Dalam malam hari

Supaya bisa menerangi jalan dan terlihat oleh pengendara lain.

3

PASAL 278

Perlengkapan Berkendara Komplit



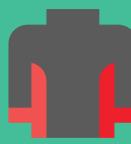
Gunakan helm berstandar

melindungi kepala dari sinar matahari dan luka goresan ketika terjadi kecelakaan



Gunakan Sarung Tangan

melindungi kepala dari sinar matahari dan luka goresan ketika terjadi kecelakaan



Gunakan Jaket

Melindungi badan dari angin yang membuat meriang dan melindungi tubuh bagian dada ketika terjadi kecelakaan

4

PASAL 287

Patuhi Rambu Rambu Lalu Lintas



Patuhi rambu peringatan, rambu larangan, dan lampu merah

Untuk kelancaran berlalu lintas dan pengguna jalan.

5

PASAL 283

Berkonsentrasi Saat Berkendara



Jangan melamun

Agar tetap fokus berkendara dan tidak terjadi kecelakaan serta tidak merugikan orang lain



SERTIFIKASI DI TENGAH PANDEMI ASTRA AGRO ACADEMY AREA KALTIM-2

Pandemi Corona yang sampai hari ini masih berlangsung membuat seluruh aktifitas sehari-hari masyarakat mengalami perubahan drastis. Yang awalnya masyarakat bisa dengan leluasa beraktifitas diluar rumah mulai dari bekerja sampai dengan *travelling*, untuk saat ini harus dibatasi agar memutus rantai penyebaran Virus Corona. Sesuai dengan arahan dari pemerintah, PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai induk perusahaan dari PT Karyanusa Eka Daya, PT Subur Abadi Plantation, PT Sumber Kharisma Persada dan PT Cipta Narada Lestari yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur telah membuat panduan - panduan untuk mencegah penyebaran Virus Corona terutama di lingkungan perusahaan. Panduan – Panduan ini berisi dari Protokol penerimaan tamu sampai dengan kegiatan operasional harian di kebun.

Salah satu kegiatan yang harus tetap berjalan pada saat pandemi adalah kegiatan sertifikasi karyawan. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan pada jabatan Pemanen, Pekerja Prunning, Pekerja Infield, Driver TBS dan Operasional, serta Operator Proses. Protokol yang dibuat pada saat sertifikasi antara lain

Jumlah Peserta Sertifikasi

Jumlah peserta sertifikasi yang awalnya tidak dibatasi jumlahnya, pada saat pandemi seperti ini dibatasi hanya 10 orang per lokasi kegiatan. Tujuannya adalah agar jarak aman

antar peserta tetap terjaga sesuai anjuran dari pemerintah.

Pemakaian Masker

Seluruh karyawan telah dibagikan masker oleh perusahaan. Pada saat mengikuti kegiatan sertifikasi peserta wajib memakai masker. Penggunaan masker ini bertujuan untuk antisipasi penularan virus atau penyakit lainnya.

Cuci Tangan

Pada saat datang di lokasi sertifikasi, para peserta diwajibkan melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan tempat cuci tangan yang disiapkan oleh panitia. Selain untuk mengurangi penularan virus melalui tangan, kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan para peserta supaya selalu cuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas.

Asesor Sertifikasi

Asesor sertifikasi pada saat pandemi ini diwajibkan berasal dari PT dimana kegiatan sertifikasi dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar tidak ada pergerakan karyawan antar site.

Proses Sertifikasi Karyawan

Kita ambil contoh kegiatan sertifikasi karyawan panen (pemanen). Kegiatan sertifikasi dimulai dengan apel pada pukul 07.00 WITA, dengan tetap mematuhi protokol pencegahan Covid19, yaitu jaga jarak aman

minimal 2 meter antar peserta dan memakai masker. Selanjutnya seperti kegiatan sertifikasi sebelumnya, dilakukan absensi dan penyampaian tujuan dari program sertifikasi. Selanjutnya karyawan melakukan cek kesehatan yang dilakukan oleh dokter polibun atau tim medis yang ditunjuk. Setelah melakukan cek kesehatan, karyawan menuju lokasi blok yang sudah ditentukan. Di blok ini peserta melakukan tes fisik mulai dari *sit up*, *push up*, *back up* dan angkat barbel.

Setelah itu peserta melakukan tes fisik lanjutan, yaitu berjalan di areal datar 3 km dan areal rolling 2 km dengan tetap mematuhi protokol pencegahan Covid19, yaitu antar peserta diatur jaraknya pada saat berjalan. Selain itu jumlah peserta yang melakukan tes fisik jalan dibatasi 3 orang per putaran. Setelah seluruh peserta menyelesaikan tes fisik jalan kaki, maka selanjutnya peserta melakukan tes kompetensi. Mulai dari cara mengasah alat panen sampai pengetahuan tentang kriteria buah matang. Pada saat tes kompetensi ini, dilakukan secara bergantian masing-masing asesor menilai 1 orang peserta.

Moh.Syamsul Adzim
Asisten Astra Agro Academy
Area Kaltim 2

PASSWORDS ARE LIKE UNDERWEAR





SERTIFIKASI DI TENGAH PANDEMI ASTRA AGRO ACADEMY AREA KALTENG

Productivity Excellent adalah hal yang menjadi tujuan utama dalam proses bisnis di lingkungan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Bagaimana tidak? Segala hal di semua departemen dituntut untuk melakukan perubahan. Seperti halnya diadakannya program sertifikasi internal untuk karyawan yaitu Pemanen, Pekerja Infield, dan Driver Transport. Sertifikasi yang dilakukan ini merupakan tujuan perusahaan dalam mencapai hasil yang *excellent*, tentu saja dengan melakukan proses yang *excellent* juga.

Lewat sertifikasi ini karyawan akan di tes mulai dari Kesehatan, stamina, *Skill*, dan *Knowledge* mereka. Sasaran peserta sertifikasi untuk Pekerja Infield itu sendiri yaitu operator dan helper unit mekanisasi.

Di area Kalimantan Tengah, sertifikasi selama Pandemi Covid-19 dilakukan di masing-masing PT Dengan penjadwalan oleh Asisten

Astra Agro Academy Area yang bekerjasama dengan Asisten HRGA. Asesor sertifikasi yang telah ditunjuk dari masing-masing PT pun turut berpartisipasi. Bahwa dalam suasana Pandemi tidak menghalangi kita untuk menerapkan budaya *development* bagi karyawan. Dalam sertifikasi ini, pelaksanaan per harinya mengikuti protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid, yaitu jumlah peserta maksimal 10 orang setiap hari nya dan penggunaan masker serta mengawali kegiatan dengan cuci tangan. Di awali dengan kesehatan (tes stamina dan pemeriksaan medis), dan terakhir tes *skill*, dan *knowledge* (Mengoperasikan Unit dan P2H Unit Infield).

Menurut salah satu asesor yaitu Bapak Tri Saputro (Kepala teknik PT. SDI SYM), "sertifikasi pekerja infield ini sangat penting untuk melihat kemampuan karyawan infield dalam menggunakan unit

dan juga merawat unit agar sesuai dengan SOP. Walaupun sedang kondisi Pandemi Covid, tidak membatasi kita dalam melakukan sertifikasi". Diharapkan dari kegiatan sertifikasi yang dilakukan, pekerja infield bisa bekerja sesuai standar dan mencapai produktivitas yang baik serta mempunyai standar kesehatan yang diharapkan

Zhendy Theo
Asisten AAA Area Kalteng



AKTIVITAS ASTRA AGRO ACADEMY AREA SULAWESI-1 DI MASA PANDEMI COVID-19

Bulan Maret tahun 2020, merupakan bulan pertama dimana peningkatan *Corona Virus Disease 2019* atau Covid 19 mulai mencapai puncaknya, hampir seluruh aktivitas yang ada di Negeri ini dilumpuhkan akibat peningkatan angka Covid 19 ini, termasuk diantaranya berdampak terhadap seluruh kegiatan di Astra Agro Academy Area Sulawesi 1.

Kegiatan yang biasanya dilakukan rutin seperti Sertifikasi Internal dan Eksternal, Training dan juga Brevet tidak dapat dilakukan didalam masa pandemic ini, guna mengikuti anjuran dari Pemerintah dan juga anjuran perusahaan untuk menunda atau stop sementara kegiatan tersebut.

Tidak begitu banyak aktivitas yang dilakukan pada bulan Maret 2020 ini, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam masa Pandemi ini diantaranya yaitu Menjaga Posko Covid-19 secara

bergantian oleh seluruh staff di setiap pos perbatasan di masing-masing PT dari PT. Pasangkayu hingga PT. Surya 1.

Selain kegiatan menjaga Posko, yang rutin dilakukan adalah Apel pagi keliling ke seluruh Bagian atau Afdeling dengan tujuan memberikan motivasi dan juga *games (ice Breaking)* kepada seluluh peserta Apel pagi.

Pada Akhir April 2020 Head Office Astra Agro menerbitkan Memo Internal yaitu Memo Internal HCS No. 011/Memo/HCS/IV/2020, perihal Petunjuk pelaksanaan program Brevet dan Sertifikasi Internal di Astra Agro Academy, yang mana didalamnya telah diatur tata cara pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Internal dan juga Brevet dalam masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan Protokol Covid-19.

Kegiatan Sertifikasi yang biasanya dilakukan di Astra Agro Academy Area kali ini dilaksanakan di masing-masing

PT, dengan jumlah peserta maksimal 10 orang untuk 1 hari nya, serta Assessor dari PT Asal, hal ini dilakukan guna menghindari pergerakan orang berskala besar untuk berkumpul di satu tempat. Selain itu seluruh peserta Sertifikasi dan juga Assessor diwajibkan menggunakan masker selama kegiatan tersebut dilaksanakan.

Dengan diterbitkannya Memo tersebut merupakan awal mula dari Astra Agro Academy dalam menghadapi New Normal yang mana tetap melakukan kegiatan seperti biasa namun dengan memperhatikan Protokol Covid-19. Rangkaian kegiatan Sertifikasi juga seperti biasanya, meliputi pemeriksaan pada item Kesehatan, *Skills*, dan *Knowledge* sesuai bidang karja karyawan, yaitu Pemanen, Pekerja Pruning, dan Driver Transport.

Ahmad Hidayat
Asisten AAA Area Sulawesi

PT SARI ADITYA LOKA-2

MEMBUAT MASKER KAIN SENDIRI

Setelah WHO menyatakan Corona Virus sebagai global pandemi, masker menjadi salah satu benda yang sangat langka. Akibatnya, harga masker naik sangat tinggi. PT Sari Aditya Loka 2 (SAL2) membuat sendiri masker untuk kebutuhan seluruh karyawan.

Covid-19 yang merebak ke seluruh dunia beberapa bulan terakhir memberikan kesadaran baru tentang pentingnya menggunakan masker. Bahkan, saat awal-awal pandemi di Indonesia, masker menjadi barang yang sangat langka. "Saat itu masker sangat langka. Harganya juga mahal," kata Adi Candra, Ketua Paguyuban Samo Kito Raso.

Pada saat yang bersamaan, terdapat himbauan yang didengarnya dari media massa bahwa semua orang yang sakit harus menggunakan masker. Sementara, tidak ada yang tahu siapa diantara anggota paguyuban dan keluarganya yang sakit. Oleh karena itu, semua anggota harus menggunakan masker. Hanya saja, bagaimana caranya untuk dapat masker dengan harga yang terjangkau sementara masker sudah langka di pasar?

Candra dan paguyuban Samo Kito Raso akhirnya berinisiatif untuk membuat masker kain sendiri. "Salah satu anggota paguyuban memiliki usaha jasa menjahit. Kami meminta jasanya untuk menjahit masker," ungkap laki-laki yang bekerja sebagai operator proses di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT SAL2.

Dana yang digunakan untuk membuat masker tersebut didapat dari dana kegiatan paguyuban yang diberikan oleh manajemen PT SAL2 untuk pengembangan kegiatan paguyuban. "Untuk membuat masker, kami



mengeluarkan uang sekitar Rp600.000," ungkapnya. Dengan uang tersebut, Paguyuban Samo Kito Raso mendapatkan 225 buah masker.

"Masker-masker tersebut kami bagikan kepada 58 kepala keluarga anggota paguyuban," jelasnya. Setiap kepala keluarga mendapatkan 2 buah masker. Sisanya, masker tersebut didonasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan seperti polibun.

"Ada juga kami buat masker 3 lapis yang dikhurasukan bagi satgas Covid-19," lanjutnya. Satgas menjadi prioritas karena kegiatannya sangat erat dengan kemungkinan terpapar virus. Oleh karena itu, paguyuban membuat masker yang lebih baik dari masker yang lain.

Atas inisiatif Paguyuban Samo Kito Raso, Paguyuban yang lain juga akhirnya membuat masker. Sampai dengan saat ini (Juli 2020), masker menjadi alat yang wajib digunakan saat keluar rumah. "Alhamdulillah stock masker sudah banyak sekarang, semua orang harus pakai masker jika melakukan kegiatan di luar rumah," tegasnya.

Selain membuat masker, Paguyuban Samo Kito Raso juga mengalokasikan dana kegiatan paguyuban untuk penanggangan Covid-19 seperti penyemprotan desinfektan. (*)

Wawan Dinawan

MENGGUNAKAN, MELEPAS DAN MEMBUANG MASKER

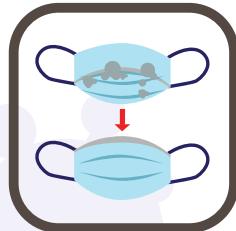
Siapa saja yang perlu menggunakan masker?



1. Gunakan masker apabila anda batuk atau pilek
2. Gunakan masker bila anda sedang merawat orang yang diduga terinfeksi Covid - 19,walaupun anda sehat



1. Sebelum mengenakan masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handsanitizer
2. Tutup mulut, hidung dan dagu anda. Pastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan
3. Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung anda dan tarik ke belakang kebagian bawah dagu.
4. Lepas masker yang telah digunakan dari belakang yaitu hanya memegang tali saja



5. Potong masker dan langsung buang ke tempat sampah.
6. Cuci tangan setelah membuang masker
7. Jangan gunakan kembali masker sekali pakai. Ganti masker anda secara rutin apabila kotor dan basah

Source : www.kemkes.go.id

PENCEGAHAN COVID-19 DI AREA HEAD OFFICE

PT Astra Agro Lestari melakukan beberapa pencegahan penyebaran Virus Corona untuk karyawan yang tetap bekerja di kantor. P2LK3 HO / Tim TKTD HO (*Pandemic Working Team*) telah membentuk POSKO Penanganan COVID-19 yang bertanggung jawab untuk memberikan edukasi dan arahan terkait penanganan COVID-19 baik untuk internal karyawan di site maupun tamu/vendor serta meng-invetarisir data dan kebutuhan terkait pencegahan dan penanganan pandemik ini.

Pengukuran suhu tubuh

Pintu masuk dan keluar kantor dialihkan menjadi satu akses dan setiap karyawan dan tamu yang masuk wajib diukur suhu tubuhnya dan memastikan tidak ada karyawan yang melebihi suhu 37°C .



Pengukuran suhu tubuh karyawan di pintu gerbang setiap pagi.

Penyediaan Hand Sanitizer

Telah disediakan *hand sanitizer* di beberapa titik berpotensi seperti lobby, pintu lift, dan di dekat akses *fingerprint*.



Tamu dan karyawan wajib menggunakan handsanitizer yang telah disediakan di lobby.

Implementasi Physical Distancing

Physical distancing merupakan upaya secara sadar untuk mengurangi kontak erat dengan orang lain yang bertujuan untuk memperlambat penyebaran virus Corona antar karyawan.



Memberlakukan jarak antar pengguna lift menjadi 6 kotak agar tidak terjadi kontak fisik.

Penyemprotan desinfektan

Seluruh ruangan dan meja kerja kantor *Head Office* disemprot desinfektan untuk membunuh virus dan bakteri pada permukaan benda.



Penyemprotan desinfektan pada tanggal 21 Maret 2020.

Pemberian suplemen

Agar daya tahan tubuh karyawan tetap terjaga, Serikat Pekerja SP Astari memberikan jahe merah untuk dapat dikonsumsi oleh seluruh karyawan.



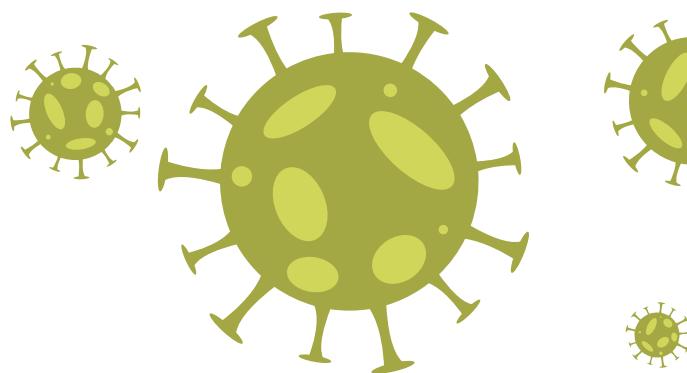
Pemberian jahe merah pada tanggal 26 Maret 2020.

Penundaan kegiatan

Sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Manajemen bahwa kegiatan keagamaan dan olahraga yang biasanya rutin dilakukan harus ditunda untuk sementara.



Penutupan Mesjid Astra Agro Lestari untuk umum selama pandemi Virus Corona.



Dokter perusahaan PT. Astra Agro Lestari yaitu dr. Wisnu Nuraga menyatakan bahwa karyawan dan keluarga tidak perlu panik dengan ditetapkannya pandemi atas virus Corona. Menurutnya, kepanikan muncul karena adanya pemberitaan- pemberitaan yang tidak bertanggung jawab. Kepanikan semakin menjadi ketika ada pihak yang menimbun makanan, masker, dan cairan pembersih tangan. Hal ini menimbulkan persepsi jika wabah virus Corona sangat berbahaya. Beliau mengimbau agar karyawan tetap tenang dan fokus dalam menghadapi virus, dan jangan sampai kita menjadi bagian dari penyebaran informasi yang tidak benar. Dokter menekankan cara yang paling efektif untuk mencegah penyebaran virus corona adalah menjalankan budaya hidup sehat dengan rajin mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh serta mengurangi menyentuh area wajah seperti mata, hidung, dan mulut. Satu hal penting adalah menjaga daya tahan tubuh dengan konsumsi makanan gizi seimbang, rajin olahraga, serta istirahat yang cukup.

Safety Health Environment Depart. Astra Agro





RINGANKAN WARGA HADAPI COVID-19

ASTRA AGRO GELAR NURANI ASTRA

PT Astra Agro Lestari Tbk, anak usaha Astra Group yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, menggelar program Nurani Astra di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur. Kegiatan berupa penyerahan bantuan untuk warga masyarakat itu diadakan dalam rangka mendukung pemerintah menghadapi pandemi virus corona atau Covid-19, sekaligus meringankan beban masyarakat sekitar.

"Kami sampaikan terima kasih banyak kepada Astra Agro. Semoga kepedulian Grup Astra dapat meringankan beban masyarakat," kata Slamet Sihabudin, Lurah Jatinegara saat serah terima bantuan di kantor Kelurahan Jatinegara, Rabu, (29/4/2020).

Acara dihadiri Babinsa, Sekretaris PMI Jakarta Timur, perwakilan warga dan Lembaga Musyawarah

Kelurahan (LMK) dari RW 01 hingga RW 14.

Selain Astra Agro, bantuan juga diserahkan anak usaha Grup Astra lainnya, PAMA Persada, yang keduanya sama-sama berkantor pusat di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

"Barang-barang yang kami serahkan ini berupa sembako," kata VP *Corporate Community Development* PT Astra Agro Lestari Tbk, S. Sudarsono.

Ia berharap kepedulian perusahaan dengan memberikan bahan makanan dapat meringankan masyarakat sekitar menghadapi dampak pandemi Corona. "Kegiatan di bawah payung Nurani Astra ini juga kami adakan di kebun-kebun tempat usaha grup Astra Agro, baik di Sumatera, yaitu Aceh, Jambi dan Riau; Kalimantan, di Kalimantan

Tengah, Selatan dan Timur; maupun Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah," jelas dia seraya penerima program dapat terbantu.

Ridwan, warga masyarakat sekaligus perwakilan LMK RW 04 Kelurahan Jatinegara juga menyampaikan ucapan terima kasih atas pemberian bantuan tersebut. Sebagai mantan karyawan yang bekerja di kantor pengelola kawasan industri Pulogadung, ia mengaku sudah lama mengenal perusahaan Astra Agro. "Semoga ini menjadi berkah dan perusahaan semakin berkembang," katanya.

Dinasary Haritsyah



Public Expose
Jakarta, 26 Agustus 2020



PUBLIC EXPOSE - IDX

PENDAPATAN BERSIH ASTRA AGRO NAIK 6,5%

Di tengah pandemik Covid-19, PT Astra Agro Lestari Tbk mencatatkan kinerja finansial yang positif pada semester I tahun 2020. Pendapatan bersih Perseroan naik 6,5% dari Rp 8,5 triliun pada semester I tahun 2019 menjadi Rp 9,1 triliun.

Kenaikan pendapatan ini ditopang oleh kenaikan harga jual rata-rata CPO Perseroan selama tahun 2020 seperti yang sudah disampaikan pada Public Expose yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, (26/8).

Selama semester I tahun 2020, harga jual rata-rata CPO Astra Agro naik 25,9% dari Rp 6.441 per kilogram tahun 2019 menjadi Rp 8.109 per kilogram. Kenaikan harga CPO di tengah pandemik disebabkan oleh meningkatnya daya serap pasar dalam negeri sebagai dampak dari pelaksanaan program mandatori B30

oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Dari sisi operasional, pada periode yang sama, produksi CPO Astra Agro turun 15,2% dari 834 ribu ton menjadi 707 ribu ton sebagai dampak dari cuaca kering yang terjadi di tahun sebelumnya.

Selama pandemik covid-19, kata Santosa, kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit Astra Agro berjalan normal. Perseroan menerapkan protokol covid-19 yang ketat di mana physical distancing diterapkan dalam seluruh kegiatan karyawan serta menyiapkan perlengkapan dan sarana mencegah penularan Covid-19, seperti dengan pemakaian masker dan penyediaan disinfektan. Selain itu, juga diberlakukan pembatasan akses keluar masuk ke dalam wilayah areal perkebunan.

Tantangan selain Covid-19 adalah

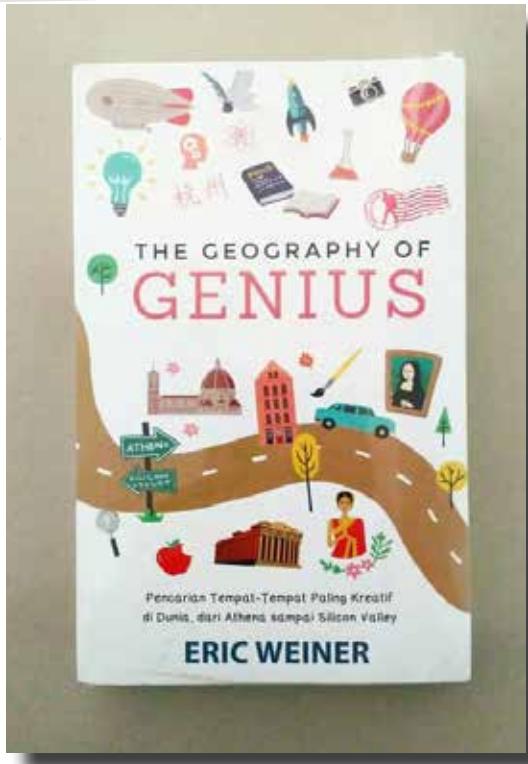
puncak musim kemarau yang berpotensi mengakibatkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Perseroan melakukan pencegahan dengan meningkatkan langkah-langkah antisipatif, seperti diperkuatnya Fire Management System dengan penggunaan Unmanned Aerial Vehicle (UAV), pesawat tanpa awak atau drone yang diterbangkan secara rutin untuk memantau kondisi sekitar perkebunan.

Di samping itu, Astra Agro menyiapkan infrastruktur seperti unit pemadaman, embung, simulasi serta koordinasi dengan pemerintah dan instansi terkait, maupun sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif. (*)

Tofan Mahdi

YANG PERLU DIBAWA SAAT BERAKTIFITAS DI LUAR RUMAH AGAR TERHINDAR DARI COVID-19



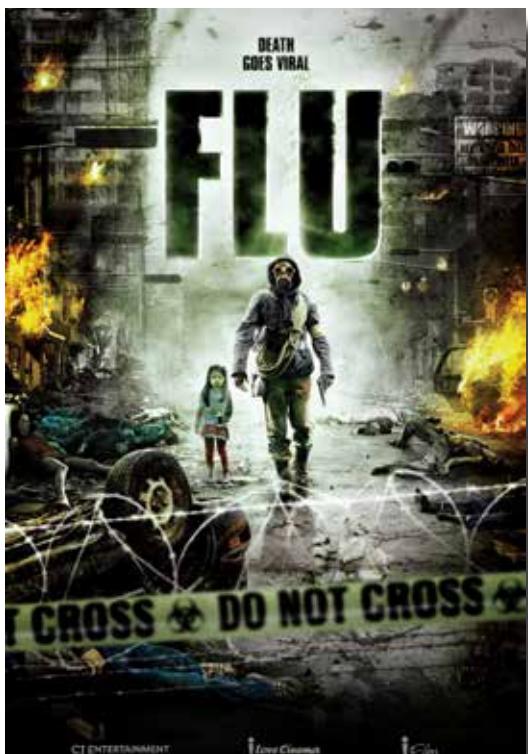


The Geography of Genius

Pengarang : Eric Weiner
 Penerbit : Qanita
 Tahun Terbit : 2016
 Tebal Buku : 576 halaman

Mengisahkan perjalanan Eric Weiner, sang pelancong filosofis, dalam mengelilingi beberapa tempat di dunia untuk mencari tahu hubungan antara lingkungan kita dengan ide-ide inovatif. Weiner menjelajahi sejarah kota-kota kelahiran Socrates, Michaelangelo, dan Leonardo da Vinci seperti Wina, Florence, dan Athena. Dalam buku ini, Weiner meredefinisi argumen tentang bagaimana seorang jenius muncul, serta bagaimana pentingnya budaya dalam memantik dan memelihara kreativitas.

Dyah Laras Wulandari



THE FLU

Sutradara : Kim Sung-Su
 Penulis Naskah : Lee Young-Jong
 Kim Sung-Su
 Park Hee Kwon
 Pemeran Utama : Soo Ae
 Jang Hyuk
 Tahun Rilis : 2013
 Durasi : 120 Menit

Sekelompok imigran diselundupkan dalam sebuah kontainer menuju Korea Selatan. Ketika kargo tiba di distrik perumahan Bundang, penyelundup Byung-ki yang diperankan oleh Kim Ki-hyeon dan saudaranya Byung-woo yang diperankan oleh Lee Sang-yeob menemukan pemandangan mengerikan ketika seluruh imigran ditemukan meninggal karena virus mematikan dan mudah menular.

Seketika, ribuan orang terinfeksi sesaat setelah salah satu imigran melarikan diri menuju kota. Dalam keputusasaan untuk memutus rantai penyebaran virus, pemerintah menerapkan lockdown untuk seluruh penduduk Bundang yang menciptakan kekacauan hysteria massal. Wabah ini menjadi sangat personal bagi Dr. Kim In-hae ketika anaknya menjadi salah satu korban yang terinfeksi.

Dalam misi menyelamatkan anaknya, Dr. Kim In-hae berpacu dengan waktu untuk menemukan obat dan vaksinya. Akankah Dr. Kim In-hae berhasil menyelamatkan anaknya dan seluruh kota Bundang?

Ratri Melanda Maharani



TALK TO THE CEO 2020

KEBERSAMAAN PR ASTRA AGRO DAN MEDIA

**kegiatan & foto dilakukan sebelum masa pandemi*

Memasuki pertengah bulan Februari 2020 lalu, Astra Agro kembali menggelar event tahunan "Talk to The CEO" 2020. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka silaturahmi CEO Astra Agro bersama dengan jurnalis media nasional dan media daerah ini tanpa terasa telah memasuki tahun ke tiganya. Setelah sebelumnya dilaksanakan di Malang dan Bandung.

Masih sama dengan pelaksanaan Talk to the CEO tahun lalu, Talk to The CEO yang dilaksanakan di The Highland Park Resort, Bogor pada 18 – 19 Februari 2020 ini dihadiri oleh 40 media yang berasal

dari berbagai daerah. Acara yang dikemas dalam talkshow dengan narasumber utamanya adalah CEO Astra Agro, Santosa, tersebut berlangsung dengan hangat dan santai. Adanya hiburan musik band menambah kemeriahan selama berlangsungnya acara yang berdurasi 2 jam tersebut.

Kehangatan acara semakin terasa tatkala masing-masing jurnalis saling memperkenalkan diri dan salah satu jurnalis peserta Talk to The CEO unjuk kebolehannya dalam ber-*stand up comedy* di depan CEO Astra Agro, Santosa dan jurnalis lainnya. Hal itu juga menambah keakraban selama

berlangsungnya acara di tengah udara sejuk dan dingin The Highland Resort, Bogor hari itu.

Dalam acara tersebut, Santosa menyampaikan "Upaya menangkap prospek dan peluang besar yang terbuka pada industri ini kami perkuat juga dengan terus menerus melakukan inovasi". "Itu sebabnya tahun 2020 Astra Agro mengangkat tema Sustaining Innovations," tambahnya.

Santosa melanjutkan, Astra Agro terus melakukan inovasi untuk mendukung operasional perusahaan yang excellence dengan



Salah satu jurnalis peserta *Talk to The CEO* unjuk kebolehannya dalam ber-*stand up comedy* di depan CEO Astra Agro, Santosa dan jurnalis lainnya.



memanfaatkan kemajuan dan keunggulan teknologi 4.0. Saat ini Astra Agro telah mengembangkan beberapa improvement aplikasi berbasis digital guna mempermudah dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Beberapa *improvement* berbasis digital yang dilakukan Astra Agro yakni Aplikasi MELL (Mill Excellent Indicator), aplikasi ini berfungsi menampilkan data secara cepat dan akurat mengenai indikator-indikator yang ada di pabrik kelapa sawit. Data tersebut sangat diperlukan mengingat sinkronisasi data secara *real time* dan keakuratan data amat penting bagi manajemen untuk melakukan analisa dan pengambilan keputusan atas setiap permasalahan yang ada pabrik.

Demikian pula dengan AMANDA (Aplikasi Mandor Astra Agro), aplikasi berbasis digital ini dirancang untuk menjawab tantangan pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai standar Astra Agro yang ditujukan bagi mandor guna membantu mengatur dan

memonitor input proses kerja di bagian rawat, panen, dan transport.

Selain itu, ada juga aplikasi DINDA atau Daily indicator of Astra Agro. Aplikasi ini berfokus pada pengembangan sistem yang mendukung konsep operasional *excellent*. Sistem yang dibuat juga memfasilitasi manajemen dalam mengembangkan kerja-kerja yang efektif dan efisien.

Semua aplikasi ini diintegrasikan melalui *Operation Center of Astra Agro* (OCA), yaitu sebuah sistem induk yang dikembangkan dengan basis informasi *realtime*. "Dengan sistem ini, *feedback* terhadap proses yang berlangsung di lapangan bisa lebih cepat sehingga eksekusinya pun dapat lebih cepat pula," terangnya.

"Ke depan, ide-ide baru akan terus kami gali dan kami implementasikan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan secara *excellence*," lanjut Santosa. Menurutnya semangat tersebut juga sebagai perwujudan dari

visi misi PT Astra Agro Lestari Tbk yang ingin menjadikan Astra Agro sebagai perusahaan paling produktif dan inovatif di dunia.

Keseruan acara *Talk to The CEO* berlanjut manakala pada pagi harinya para jurnalis diajak untuk senam bersama dan dilanjutkan dengan sarapan pagi sembari ditemani keindahan Gunung Salak. Sedangkan pada siang harinya acara dilanjutkan dengan lomba memasak yang juga melibatkan para jurnalis sebagai pesertanya.

Mereka terbagi menjadi beberapa kelompok yang ditantang untuk memasak menu yang sudah dipersiapkan oleh pihak hotel. Hujan deras kota Bogor kala itu tidak menyurutkan semangat para jurnalis selama kegiatan berlangsung. (*)

Dinasary Haritsyah



#INAPalmOil

WADAH BARU KAMPANYE POSITIF SAWIT

K omoditas sawit masih menjadi industri paling kontroversial di kalangan minyak nabati dunia. Isu-isu negatif tentang kesehatan, sosial dan lingkungan masih saja bersliweran di media-media asing menggerogoti fikiran-fikiran masyarakat dunia dan akhirnya menimbulkan sentimen negatif bagi industri kelapa sawit. .

Banyak penelitian-penelitian berbasis ilmiah yang telah mematahkan isu-isu negatif

seputar sawit, sayangnya belum banyak menjadi sorotan masyarakat sehingga menjadi "PR" bagi praktisi humas di perusahaan kelapa sawit untuk menggalangkan kampanye positif tentang industri perkebunan kelapa sawit.

Kampanye positif biasanya dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti melakukan talk show, seminar, workshop dan berbagai kegiatan lainnya yang melibatkan wartawan sebagai

agen perubahan, mahasiswa dan pelajar sebagai agen masa depan dan juga berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Sayangnya, merebaknya virus Covid-19 di Indonesia menyebabkan perubahan agenda besar-besaran yang mengakibatkan penundaan berbagai kegiatan. Tidak ada lagi kopi darat bersama wartawan ataupun ngobrol bareng mahasiswa seperti yang sering dilakukan perusahaan untuk merangkul dan mengedukasi masyarakat.

Tetapi, kekreatifan praktisi humas tidak berhenti di situ. Astra Agro contohnya, munculnya divisi baru yaitu *International Media Relation and Internal Affairs* pada awal tahun ini menjadi harapan besar untuk mengubah persepsi masyarakat awan terhadap industri kelapa sawit. Di tengah pandemi, divisi baru ini harus "memutar otak" karena rencana pertemuan dan kunjungan harus ditangguhkan.

Dengan tren pertemuan virtual, divisi ini kemudian menciptakan wadah baru untuk melakukan





Duta Besar Hasan Kleib, Wakil Tetap RI untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa, Organisasi Perdagangan Dunia, dan organisasi lainnya di Jenewa saat menjadi narasumber di #INAPalmOil dengan tema "Palm Oil and Neo-Colonialism Agenda."



Sesi tanya jawab #INAPalmOil bersama Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Joko Supriyono.

kampanye positif yang dikenal sebagai INAPalmOil. Apa sih makna dibalik INAPalmOil? INAPalmOil berarti *Indonesian Palm Oil* dan bisa diartikan pula sebagai kalimat "kandungan yang terdapat dalam minyak kelapa sawit.

Masifnya informasi negatif yang gencar disuarakan kalangan anti sawit telah membuat pemberitaan menjadi tidak berimbang, sehingga kunci utama yang dibutuhkan industri sawit Indonesia adalah kampanye positif yang didukung dengan masifnya publikasi melalui berbagai media baik kontemporer, online maupun media sosial.

Untuk itu, #INAPalmOil (dibaca hashtag INA Palm Oil)

dikampanyekan melalui berbagai akun media sosial dengan menampilkan beragam informasi positif mengenai industri kelapa sawit Indonesia. Diharapkan, melalui #INAPalmOil dapat mengedukasi generasi muda pada khususnya dan pengguna media sosial pada umumnya. Selain itu, kampanye berbahasa Inggris menjadi prioritas guna menangkal informasi negatif yang disajikan kalangan anti sawit dunia.

Selain media sosial, media kontemporer yakni cetak serta media *online* juga tetap menjadi perhatian INAPalmOil. Melalui penyelenggaraan beragam program seperti seminar/talkshow

dengan menghadirkan narasumber-narasumber kredibel di Industri sawit serta mengundang jurnalis dalam negeri serta perwakilan media asing di Indonesia.

Saat ini, kami telah menyelenggarakan tiga kali INAPalmOil *talkshow* dengan narasumber dari kalangan eksekutif, asosiasi sawit maupun akademisi. Diantara adalah Dr. Hava Oegroseno (Duta Besar Indonesia di Republik Federal Jerman), Hasan Kleib (Duta Besar/ Wakil Tetap RI untuk PBB, WTO, dan organisasi internasional lain di Jenewa), Joko Supriyono (Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia), Tan Sri Datuk Dr. Yusof Basiron (Direktur Eksekutif Council of Palm Oil Producing Countries), Hari Prabowo (Direktur Perdagangan, Komoditas dan Kekayaan Intelektual, Ditjen KS Multilateral, Kemlu RI), Prof. Sri Raharjo (Guru Besar

Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian Universitas Gadjah Mada) serta Prof. Nuri Andarwulan (Direktur Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology Center [SEAFAST]).

Ketiga kegiatan tersebut telah mendapatkan lebih dari 100 publikasi di media cetak maupun online berbahasa Indonesia dan Inggris. Meskipun demikian, #INAPalmOil dapat menarik perhatian media Internasional secara lebih luas.

Ratri Melanda Maharani



AGROVARIA LIVESTREAM MENGUPAS SISI LAIN DARI KOMIK

Pada bulan Ramadhan tahun ini, talkshow Agrovaria Livestream untuk pertama kalinya ikut menemani insan Astra Agro melalui siaran langsung atau *live streaming* di akun *instagram* *official Astra Agro Lestari* (@astraagrolestari). Jika acara talkshow Agrovaria biasanya diadakan di ballroom kantor *head office* Astra Agro, kali ini talkshow disiarkan *live* via sosial media sebagai upaya mengantisipasi penyebaran virus di masa pandemik.

Setelah melalui penyeleksian yang talkshow Agrovaria kali menyuguhkan tema "Mengupas sisi lain dari komik" dengan *co-founder* majalah RE:ON sekaligus pemilik dari perusahaan perkebunan sawit swasta Unggul Widya Group, Nyoman Yudha Negara sebagai narasumber. Berawal dari hobi membaca dan menulis cerita komik, pria yang akrab disapa dengan nama Yudha bersama dengan rekannya, Christiawan Lie dan Andik Prayogo mulai mendirikan majalah komik re:ON di tahun 2013. Sebagai penulis,

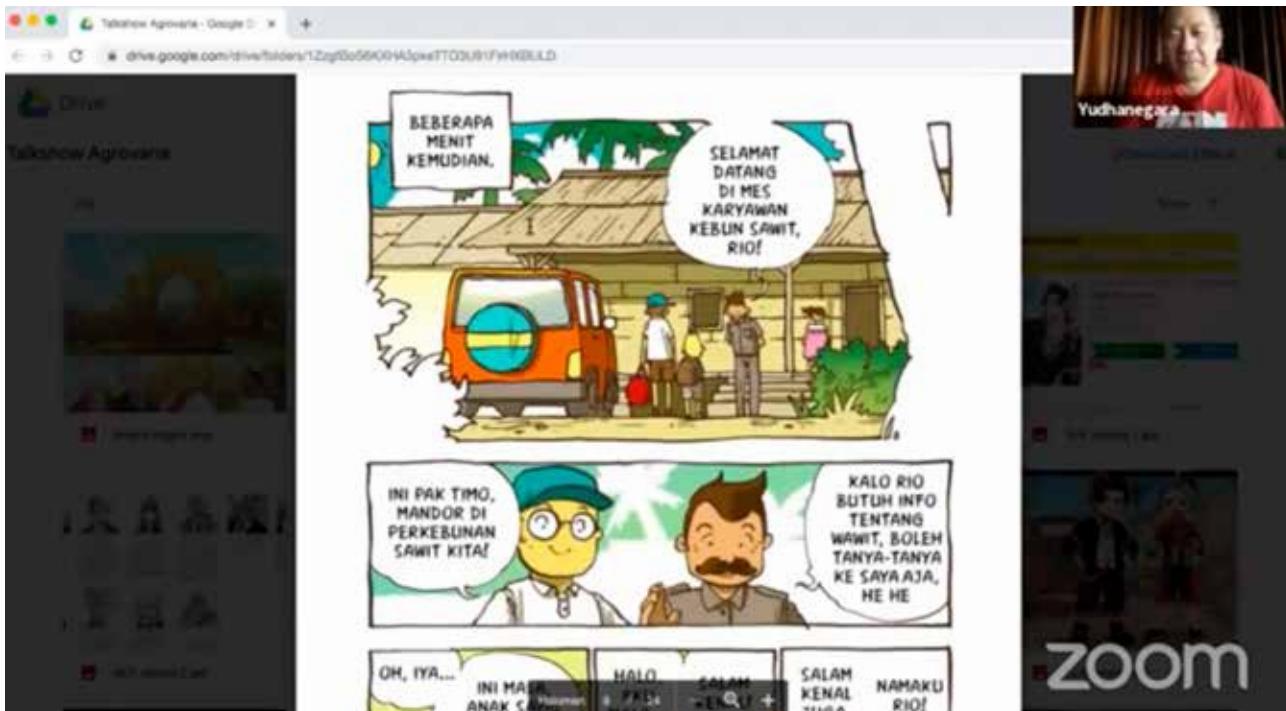
Yudha bahkan sudah pernah berkolaborasi dengan sejumlah komikus Indonesia untuk membuat komik. Beberapa karyanya yang diterbitkan adalah 'Argyre' yang merupakan komik bertemakan arkeologi kerjaan nusantara, komik lepas ber-genre horror, 'Freudian' dan 'Kris' dan komik berseri dengan judul 'Jitu' yang terinspirasi dari ide fenomena balap motor liar dan begal yang meresahkan masyarakat serta sejarah kelam Petrus.

Nama re:ON yang memiliki arti kembali hidup disesuaikan dengan misinya dalam menghidupkan kembali industri komik Indonesia. Jika dilihat lebih lanjut, gaya gambar yang terdapat pada kebanyakan komik re:ON cenderung lebih mirip dengan manga atau komik Jepang. Menurut Yudha, komikus Indonesia di usia produktif rata-rata lahir di tahun 90an, sehingga lebih banyak terekspos dengan komik Jepang. Berbeda dengan komikus kelahiran tahun 70an yang cenderung lebih banyak terekspos komik dari

berbagai aliran, seperti komik Eropa dan Amerika.

Melalui majalah komik re:ON, komikus dari seluruh Indonesia mendapatkan kesempatan untuk menerbitkan karya mereka. "Awal mulanya ada 5-7 judul komik di re:ON, terbit 6 minggu sekali, nantinya setiap episode komik akan dikumpulkan dan dijadikan komik satuan yang disebut tankobon." ujar Yudha. Sistem publikasi yang dilakukan re:ON memiliki kemiripan dengan majalah-majalah komik yang ada di Jepang, seperti dimana setiap episode komik diterbitkan secara mingguan atau bulanan. Kesuksesan majalah komik Re:On bahkan telah membawa beberapa komik naungannya untuk *go international* ke beberapa negara seperti Malaysia, Thailand, Korea, Jepang, Rusia, Italia dan Inggris melalui London Book Fair.

Namun, era serba digital seperti sekarang memberikan tantangan tersendiri bagi industri komik baik di dalam maupun luar



negeri. Menurut Yudha, meskipun sudah banyak komik digital yang beredar di sosial media, komik fisik tidak akan hilang dari pasaran karena masih tetap akan diminati oleh sebagian orang yang senang membaca komik cetak dan mengoleksinya. Berdasarkan pengalamannya di industri perkomikkan Indonesia, Yudha menyatakan jika genre atau tema cerita yang lebih populer di kalangan pembaca Indonesia adalah percintaan, komedi dan horror.

Akan tetapi, meskipun lebih dikenal sebagai media *entertainment*, komik sendiri dapat menjadi sebuah media edukasi untuk masyarakat. "Padahal di luar negeri komik banyak dipakai sebagai media pelayanan masyarakat. Misalnya dipakai untuk himbauan di stasiun kereta banyak disampaikan melalui komik. Karena gambarnya lucu/menarik kita jadi pingin tahu pesan yang disampaikan. Kalau terlalu penuh dengan tulisan kan kita suka malas juga bacanya. Menyampaikan ide secara visual itu lebih cepat daripada membaca tulisan"

Menurut Yudha, komik dapat digunakan untuk mengubah

penjelasan konsep yang rumit menjadi sesuatu yang lebih mudah dicerna. Bahkan jika dibuat dengan baik, pesan yang disampaikan sebuah komik dapat melewati *"language barrier"* atau faktor kendala bahasa yang umumnya terjadi di berbagai media tulis lainnya.

Daya tarik visual komik bahkan sudah pernah dimanfaatkan Yudha untuk melakukan kampanye positif sawit. " Saya pernah mengajak teman-teman komikus ke kebun. Karena di industri sawit ini kan banyak *campaign* yang menyerang satu arah saja, sehingga kita harus menetralkan opini yang ada."

Banyak diantara para komikus yang pergi ke kebun sawit tersebut baru menyadari jika pabrik sawit tidak beroperasi dengan bahan bakar solar atau batu bara. Meskipun ini merupakan hal yang lumrah bagi para pekerja di industri sawit, namun untuk masyarakat awam hal ini merupakan hal yang baru.

Dari beberapa komikus yang pergi ke kebun sawit tersebut adalah "Petualangan Banu Mala & Rio" oleh Little Peacock Studio dan KOSTUM (Komik Strip Untuk Umum) komik oleh Haryadi yang

sebelumnya pernah berkolaborasi dengan Yudha dalam menulis komik "Jitu". "Kita bukannya men-counter omongan orang tapi hanya meluruskan", ujar Yudha ketika menjelaskan tujuan dari penggunaan komik sebagai sarana kampanye positif sawit.

Mau tahu tema seru lainnya yang akan di sesi selanjutnya? Stay tuned di *instagram official* Astra Agro untuk sesi *talkshow* selanjutnya!

Dyah Laras Wulandari

AGROVARIA

•LIVE STREAM•

Total user video participant: 7 +



LIVE INI JUGA BISA DISAKSIKAN DI ACCOUNT FAN PAGE FACEBOOK @ASTRAGRO DAN YOUTUBE AGROVARIA

AGROVARIA LIVESTREAM

BREAK YOUR LIMIT

STARTING OUT AS MANAGEMENT TRAINEE

Kata *Management Trainee* kerap akrab dikenal terutama bagi perusahaan/industri dan bagi para pencari kerja tentunya. Setiap perusahaan memiliki program perekrutan masing-masing bagi calon karyawannya. Tak terkecuali Astra Agro, pada episode kedua Agrovaria Live Stream yang merupakan channel media internal penghubung insan astra agro ini, akan membahas terkait dengan program perekrutan karyawan apa saja yang ada di Astra Agro sekaligus

menghadirkan narasumber yang memulai sepak terjangnya sebagai management trainee.

Planter Development Program (PDP) dan *Plantation Management Development Program* (PMDP) menjadi program *management trainee*nya Astra agro yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit. Cipta Wibama dan Aryo Diputro merupakan *talent-talent* muda yang lahir dari program *management trainee* hadir menjadi narasumber terpilih

Agrovaria Livestream episode kali ini.

Cipta yang saat menjabat sebagai administratur di PT Gunung Sejahtera Dua Indah di Kalteng dan tercatat sebagai administratur termuda di sejarah Astra Agro, mengawali karirnya dari PMDP Astra Agro pada tahun 2011. Pria lulusan Universitas Padjajaran jurusan Hama Penyakit Tanaman (HPT) ini pertama kali penempatan sejak lulus PMDP di Riau yang juga di bagian HPT. Berkat



kegelutan dan kegigihan kinerjanya, kini ia yang baru delapan tahun bergabung bersama Astra Agro dipercaya menduduki jabatan tertinggi di kebun sebagai Administratur.

"Awal tertarik dengan Astra Agro karena memang *background* pendidikan saya, dan juga berasal dari keluarga di sektor perkebunan, sehingga bagian kerja saya saat ini memang *passion* saya" Ungkap Cipta Wibama Ketika ditanya mengapa memilih Astra Agro sebagai tempat berkarirnya.

Lebih lanjut Cipta menjawab bahwa apa yang menyebabkan ia bisa terpilih sebagai Administratur termuda Astra Agro adalah karena sejak mengawali karir di PMDP ia telah dibekali pelatihan *leadership* dan kompetensi *Plan Do Check Action* (PDCA) sebagai bekal *problem solving* dalam bekerja dan tentunya juga karena kesempatan dan kepercayaan seluruh direksi dan manajemen Astra Agro terhadap kinerjanya selama kurang lebih delapan tahu ini.

Lain halnya dengan Aryo Diputro yang merupakan lulusan dari Institut Pertanian Bogor jurusan

pertanian, ia mengaku memang telah lama mendambakan ingin bekerja di salah satu anak perusahaan Astra, bahkan saat ia belum luluspun ia telah berhasil diterima sebagai PMDP tahun 2012. Saat ini Aryo tergabung bersama tim *project Excellent Productivity* (Xpro) 2.0 Astra Agro yang fokus menggarap digitalisasi di Astra Agro.

"Berinovasi merupakan *skills* yang sangat diutamakan dari Astra Agro, seperti *project* kami dalam tim Xpro yang tergabung di *Center of Inovation* Astra Agro, untuk mengaplikasikan pentingnya digitalisasi dan optimalisasi di perkebunan kelapa sawit" Jelas Aryo mengenai kontribusinya dalam digitalisasi Astra Agro.

DINDA, AMANDA, AMANTA, MEILI, TIKA hingga *prototype robotic* pemotong pelepah kelapa sawit merupakan digitalisasi melalui mobile apps yang sudah dan sedang kami garap dalam mendukung *controlling* dan operasional langsung di lapangan perkebunan kelapa sawit, sambung Aryo.

Kolom komentar Agrovaria

Live stream kali ini dipenuhi pertanyaan seputar rekrutmen Astra Agro dari followers Astra Agro yang masih berstatus pencari kerja. Cipta yang *live* langsung dari tempat kerjanya di site dan Aryo yang *live* dari rumah karena sedang *work from home* dengan ramah dan senang menjawab serangkaian pertanyaan yang dibacakan oleh *host – co host*.

Live Streaming kali ini masih ditayangkan di akun-akun media sosial Astra Agro, Instagram @astragrolestari , fanpage facebook @astragro , dan channel youtube AGROVARIA kali ini disaksikan lebih dari 2000 insan Astra Agro.

Tak terasa satu jam berlalu. Akhirnya sampai pada closing statement yang disampaikan Aryo dan Cipta bahwa peluang dan kesempatan berkarir di industri perkebunan kelapa sawit sangat terbuka apalagi bagi kaum millennials yang ingin berkarya dan berinovasi seperti mereka.

Puteri Jati Retno WS



AGROVARIA LIVESTREAM

HALAL BI HALAL ONLINE

BERSAMA BOARD OF DIRECTORS ASTRA AGRO

Halal bi halal merupakan sebuah tradisi yang biasanya dilakukan umat muslim Indonesia di hari lebaran. Silaturahmi, berkunjung dan berjabat tangan saling memaafkan sambil menikmati hidangan khas lebaran seperti opor, ketupat dan aneka kue kering menjadi kegiatan wajib dalam *halal bi halal*. Namun karena perayaan Idul Fitri 1441 Hijriah ini berbeda, dimana umat muslim Indonesia bahkan dunia harus merayakan ditengah pandemi maka *halal bi halal* menjadi hal yang tidak mungkin dilakukan.

Tak terkecuali bagi insan Astra Agro, himbauan tetap di rumah saja dan tidak mudik membuat insan Astra Agro tak bisa bertemu, sapa baik dengan kerabat maupun keluarga di kampung halaman. Begitupula *halal bi halal* antara *management* dengan karyawan baik *Head Office* maupun seluruh perkebunan Astra Agro di Indonesia tidak bisa diselenggarakan. Meskipun demikian, *Board of directors* (BOD) berhasil menyapa seluruh insan Astra Agro meskipun secara *online*.

Dalam Program Agrovaria Livestream bertajuk "#lebaranDiRumahAja Bersama BOD Astra Agro". Lebih dari 5000 insan astra agro

menyaksikan acara melalui akun Instagram @astragrolestari, fan page Facebook @astragro dan Youtuber channel Agrovaria. Acara tersebut ditayangkan dalam program Agrovaria livestream yang merupakan channel media internal insan astra agro yang dibuat dengan tujuan menjadi wadah penghubung insan Astra Agro baik di Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi pada hari kedua lebaran yakni hari senin (25/05/20).

Tak hanya menyapa insan Astra Agro, BOD juga membagikan momen unik dalam merayakan lebaran bersama keluarga di masa pandemik bersama keluarga, dan ada pula yang harus merayakannya sendiri di Jakarta karena tak bisa mudik ke kampung halaman. Selain itu, BOD juga menyapa insan Astra Agro dan menjawab pertanyaan-pertanyaan insan Astra Agro yang dituliskan dalam kolom komentar.

Dalam Sambutannya, Presiden Direktur Astra Agro, Santosa mengucapkan rasa terima kasih kepada Insan Astra Agro yang telah menjalankan operasional perusahaan serta tetap berinovasi dengan tetap menjalankan protokol kesehatan sebagaimana

ditetapkan manajemen. Santosa juga mengapresiasi komitmen insan Astra Agro yang telah menjalankan program #KamiTidakMudik sebagai partisipasi untuk memutus mata rantai penularan COVID-19.

Lebih lanjut, Santosa bersyukur Astra Agro telah mengembangkan digitalisasi sejak 3 tahun lalu sehingga perusahaan bisa beradaptasi ditengah situasi pandemi yang mengharuskan *social* dan *physical distancing* seperti saat ini. Lebih dari itu, Astra Agro merupakan rumah dan keluarga maka kesehatan dan keselamatan Insan Astra Agro merupakan prioritas utama perusahaan.

Perwakilan kebun area Sulawesi, Sumatera dan Kalimantan juga dihadirkan dan membagikan update perayaan Lebaran di area Masing-masing. Acara Agrovaria livestream ini juga dimeriahkan dengan penampilan Insan astra Agro yakni *After office acoustic* dan *Band from Home* yang semuanya ditampilkan dari rumah masing-masing.

Puteri Jati Retno WS

APA PERBEDAANNYA SOCIAL & PHYSICAL DISTANCING?

Social Distancing

Membatasi diri dari bersosialisasi secara fisik dengan cara menghindari kerumuman atau tidak menghadiri pertemuan besar.



Physical Distancing

Menjaga jarak fisik dengan cara:

1. Mengisolasi diri jika sedang sakit.
2. Menjaga jarak satu dengan lainnya

1-2 meter baik saat didalam maupun diluar rumah untuk meminimalisir penyebaran penyakit.

3. Mengurangi aktivitas diluar rumah serta Mengganti interaksi fisik secara langsung dengan menggunakan media sosial.





AGROVARIA LIVESTREAM

GROWING IN EXCELLENCE

Tak kehabisan ide, topik bahasan Agrovaria Live stream episode (03/07/2020) ini tak kalah menarik, bagaimana tidak, salah satu bintang tamu yang menjadi narasumbernya saja jauh-jauh diundang *live* dari UK – Inggris lho!

“Growing in Excellence” menjadi tema pilihannya, dimana akan dibahas terkait *self development* sebagai pengembangan, improvisasi dan pencapaian prestasi sampai bagaimana melanjutkan dan meniti karir. Tiga narasumber pilihan hadir untuk menggali informasi tentang bagaimana pengembangan diri mereka. Tak hanya *self development*, Agrovaria Live Stream juga membahas tentang *people development* yang dijalankan oleh Astra Agro dalam memberikan pengembangan diri bagi karyawannya.

Cahyo Sri Wibowo yang merupakan *Vice President* dari *Research and Development* Astra Agro yang siap disangka karirnya di Astra Agro begitu melesat cepat seperti kilat. Pria yang mengawali Pendidikan di bangku perguruan tinggi negeri ternama di Bogor ini, mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 di Nottingham University UK dan bahkan saat ini sedang mengejar gelar Phdnya di Newcastle University dengan dibiayai oleh Astra Agro. Wow!

Berfokus keilmuan di bidang *plant breeding* atau pemulihan tanaman, ternyata merupakan bidang yang

dibutuhkan di Astra Agro sehingga perlu dibentuk strategi ke depannya yang lebih efisien dan efektif yang akhirnya Cahyo diberi kesempatan oleh Astra Agro untuk memperkaya ilmu sebagai *breeder* atau pemulihan tanaman kelapa sawit dengan melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang S3 saat ini.

“Orang-orang yang menggeluti ilmu seperti saya ini sangat langka dan terbatas, karena Astra Agro memang berfokus untuk mengembangkan benih dan bibit tanaman yang mampu bersaing lebih efisien ke depannya, sehingga saya mendapat kesempatan itu” Jelas Cahyo.

Untuk menjawab pertanyaan apa saja sebenarnya program dan strategi pengembangan yang dimiliki Astra Agro bagi para karyawannya, Agrovaria Live Stream menghadirkan *Manager Organization Development & Digital Innovation* Astra Agro, Muhamad Guruh.

Guruh menyampaikan bahwa Astra Agro sangat mendukung dan memberikan kesempatan bagi para karyawannya untuk mengembangkan diri, seperti selalu diadakannya pelatihan serta training hingga membuka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan bagi bidang tertentu yang memang dibutuhkan untuk membantu tercapainya strategi dan tujuan dari Astra Agro.

“Astra Agro selalu mengacu pada *three key message* yang digaungkan oleh Presiden Direktur kita Pak Santosa yaitu Operasional,

Astra Agro Academy dan Inovasi dalam menjalankan program dan strateginya” Tambah Guruh saat ditanya kriteria apa yang dibutuhkan Astra Agro dalam *Corporate Development*-nya.

Jika pada kategori operasional Astra Agro memiliki Cahyo Sri Wibowo sebagai seorang *breeder*, pada kategori inovasi hadir pula salah seorang talenta muda yang berbakat yang berkontribusi dalam inovasi digitalisasi di Astra Agro. Novianda Nugroho yang bergabung bersama Task Force XPro 2.0. Saat ini Novianda dipercaya untuk mengawal project pembuatan inovasi rawat dengan dua fase terkait desain operasional dan teknologi digitalisasi melalui *mobile Apps* dengan AMANDA (Aplikasi Mandor Astra Agro) melalui *video controlling* dan *tracking*.

Tak terasa satu jam berlalu, menceritakan pengalaman dari pengembangan diri tak pernah ada habisnya, lebih dari dua ribu penonton melalui *channel* sosial media Astra Agro Instagram @astragrolestari fanpage facebook @astragro dan youtube Agrovaria menyaksikan keseruan bahasan Agrovaria Live Stream kali ini. Jangan lewatkan bahasan menarik lainnya di episode Agrovaria Live stream selanjutnya. See you Insan Astra Agro!

Puteri Jati Retno WS



Ibu yang terjangkit COVID-19 dapat menyusui. Jika ibu ingin melakukannya, sebaiknya:



Menjaga kesehatan pernapasan dan memakai masker



Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi



Rutin membersihkan permukaan untuk membasi kuman

Jika seorang ibu yang terjangkit COVID-19 merasa sangat tidak sehat untuk menyusui, ia bisa didukung untuk menyusui bayinya dengan aman melalui berbagai cara lain, diantaranya:



Mempompa ASI



Relaktasi



Menerima Donor ASI



AGROVARIA LIVESTREAM

WOMEN IN PALM OIL INDUSTRY

Pada episode lalu kita menghadirkan tiga lelaki dengan *self development* yang keren, kali ini Agrovaria Live stream menghadirkan tiga wanita kuat yang juga tak kalah keren prestasinya di industri perkebunan kelapa sawit. Siapa saja kah mereka?

Kali ini Agrovaria Live stream kehadiran *special guest* lho, tentunya sesuai dengan tema episode ini *Women in Palm Oil Industry*. Mona Surya wanita karir yang menjabat sebagai presiden direktur

PT Perkebunan Minanga Ogan, juga aktif sebagai bendahara Umum di Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) membagikan pengalaman kesuksesannya sebagai seorang wanita di industri perkebunan.

Tak hanya Mona Surya, episode kali ini Christina Elysabeth dan Atika Rasiskawati wanita dari Insan Astra Agro yang telah mengukirkan nama dan prestasinya juga di industri perkebunan kelapa sawit hadir di Agrovaria Livestream episode (17/07/2020).

Berasal dari keluarga yang memiliki perkebunan sawit pertama di Sumatera Selatan, sebelum berkarir di perkebunan, Mona Surya sempat bekerja di perbankan selama delapan tahun, hingga akhirnya memutuskan untuk banting setir ke industri perkebunan kelapa sawit.

Mona mengaku otodidak mempelajari tentang perkebunan karena sangat berbeda dengan sistem dan lingkungan di dunia kerja sebelumnya, berbagai tantangan dan proses jatuh bangun pun acap kali sering dilaluinya namun tak alih membuatnya menyerah, sampai akhirnya berhasil mereformasi PT Perkebunan Minanga Ogan hingga memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertamanya di Kalimantan Timur.

“Salah satu tantangan di perkebunan adalah karena mayoritas didominasi oleh laki-laki, namun ini bukan masalah besar karena tak jarang juga bidang di perkebunan yang diduduki oleh banyak wanita” Ungkap Mona Surya.

Selain itu Mona mengatakan wanita juga dikaruniai talenta yang multi sehingga mampu mengerjakan banyak pekerjaan di satu waktu, jadi mampu membagi waktu antara pekerjaan dan kodrat sebagai seorang istri dan Ibu, apalagi Mona memiliki empat orang anak.

Beralih ke wanita hebat di Astra Agro, Christina Elysabet merupakan Insan Astra Agro yang mengawali karir di perkebunan sawit di bidang marketing. Christina memiliki *project* yang berkontribusi besar dalam produktivitas penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) Astra Agro. Berkat *project* ini lah yang mengantarkannya mendapatkan *Astra Agro Excellent Awards* (ALEXA) tiga kali berturut-

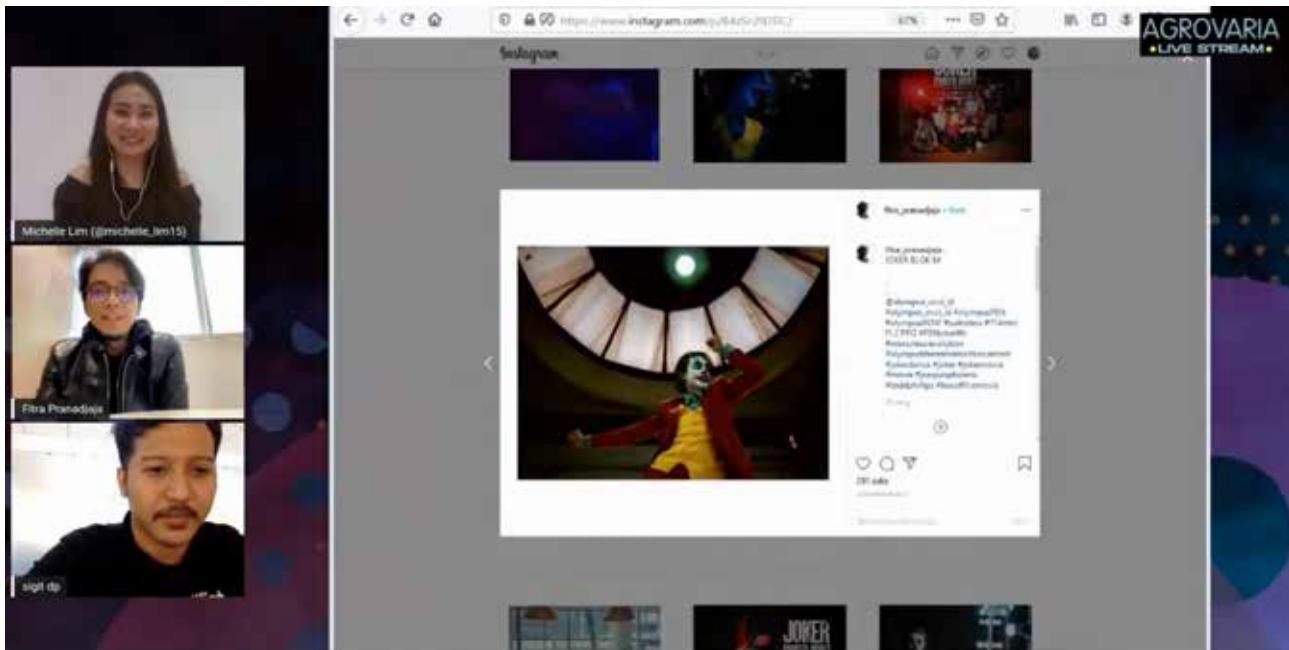
turut, bahkan di kali ketiga ia mendapatkan predikat *best of the best head office*.

Dan Atika Rasiswati yang juga merupakan wanita yang berkarir di tengah perkebunan kelapa sawit Astra Agro sebagai SPV Laboratorium Pabrik PT Tunggal Perkasa Plantation (TPP). Wanita yang sehari-hari memiliki *jobdesk* berkeliling pabrik untuk supervisi operasional pabrik ini merupakan satu-satunya wanita lho. Namun ia tidak merasa kesulitan dengan hal tersebut apalagi sempat beberapa kali mengalami *rolling* area penempatan, karena dari awal meniti karir di Astra Agro ia telah berkomitmen untuk bersedia mendapatkan penempatan diseluruh area site.

Wah menarik sekali cerita dari para wanita hebat yang cemerlang karirnya di perkebunan sawit ya Insan Astra Agro. So, buat kalian para wanita jangan ragu untuk terus berkarya ya di industri perkebunan, jayalah perkebunan kelapa sawit Indonesia!

Penasaran cerita menarik lainnya, nantikan terus episode selanjutnya di Agrovaria Livestream tentunya tetap di channel youtube AGROVARIA, Instagram @astraaagrolestari dan fanpage facebook @astagro.

Puteri Jati Retno WS



AGROVARIA LIVESTREAM BERKARYA DI SOSIAL MEDIA

"For those who find themselves in times of trouble, there will be an answer, so let it be". Lagu *Let it be* menjadi pembuka acara Agrovaria Live Stream episode kali ini. Lagunya cukup melow seakan pas dengan keadaan situasi negeri bahkan dunia yang sedang menghadapi masa pandemi seperti saat ini. Tapi jangan khawatir Agrovaria Live Stream kembali hadir menemani jelang akhir pekan seluruh insan Astra Agro dengan memberikan inspirasi nih, agar tetap dapat optimal dan produktif meski masih dalam keadaan pandemi.

Sesuai dengan judulnya yaitu "Berkarya di Sosial Media" kali ini *channel/media internal Astra Agro*, Agrovaria Livestream meghadirkan narasumber inspiratif yang akan membagikan kegiatan produktif mereka selama di masa pandemi (19/06/2020)

Michele Lim seorang karyawan Astra Agro yang juga telah menyandang status sebagai selebgram ini sedang aktif membagikan cerita hidup sehat melalui *workout from home* dalam unggahan akun instagramnya, bahkan karena kepopulerannya di dunia sosial media ia juga terpilih sebagai Insan Astra

Youtuber Iho, Dan Fitra Pranadjaja, seorang professional fotografer yang kesehariannya menjabat sebagai *Vice President Design* di Asuransi Astra. Keduanya berhasil membagi waktu antara kewajiban dan hobi serta menjadikan masa pandeminya tetap tampil produktif dengan karya dan tentunya mengasilkan uang dong.

Dalam wawancaranya Fitra menceritakan bahwa pertama kali bergabung menjadi Insan Astra di Asuransi Astra pada bagian yang sangat berbeda dengan hobi dan jabatannya saat ini, awal menyalurkan hobi sebagai fotografer dimulai dari seringnya Fitra mengadakan workshop tentang fotografi dan membuka jasa fotografi di waktu weekendnya.

Pria yang sangat menggemari foto dengan tema *human interest* ini tidak berhenti berkarya meski tidak bisa kemana-mana saat masa pandemi, memanfaatkan apa yang sedang booming seperti penyebaran virus covid-19 saja mampu ia jadikan konten dan konsep fotonya.

Sedangkan Michele mengaku memang sangat suka membagikan cerita kesehariannya dalam postingan sosial medianya,

mulai dari memposting foto dirinya dengan *"outfit of the day"*, endorse produk atau makanan, sampai pada masa pandemi ini ia menjadi salah satu *influencer* hidup sehat melalui *workout from home*-nya.

Tak hanya itu, karena keaktifannya di sosial media, Instagram pada khususnya membuat Michele ikut bergabung menjadi Insan Astra Youtuber yang digaungi oleh Astra International bahkan telah melanglangbuana di Astra Agro sebagai model foto Iho.

Fitra dan Michele satu pendapat bahwa memanfaatkan sebuah momen atau tren itu menjadi salah satu peluang besar dalam berkarya dan eksis di sosial media, apalagi bisa lanjut sampai berbisnis dan menghasilkan uang.

Meski sempat terkendala teknis signal namun *show Agrovaria Livestream* tetap menarik perhatian ribuan penonton dari insan Astra Agro, terlihat dari ramainya kolom komentar Insan Astra Agro yang memberikan pertanyaan kepada Fitra maupun Michele.

Puteri Jati Retno WS



TIM AGROVARIA MENGADAKAN BUKA PUASA VIRTUAL BARENG MEDIA ASING

Bulan suci Ramadhan menjadi bulan yang ditunggu-tunggu bagi umat muslim di seluruh dunia. Hadirnya pandemi Covid-19 tentu saja menjadi ujian bagi kita untuk melaksanakan kegiatan keagamaan juga kegiatan sosial lainnya. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah bahkan mengubah tradisi-tradisi Ramadhan yang biasa dilakukan.

Larangan berkumpul di ruang publik menghilangkan kebiasaan tarawih bersama di mesjid, berbagi sedekah makanan di jalanan, bertemu sanak saudara di kampung dan tradisi-tradisi lainnya. Meskipun demikian, berbagai cara kreatif dilakukan untuk tetap terhubung dan menghabiskan bulan suci ramadhan bersama-sama selama isolasi mandiri dilakukan di rumah masing-masing.

Salah satunya tim Internal & International Media Relations Divisi Communications, yang

mengadakan buka puasa bersama dengan media-media asing yang ditugaskan di Jakarta. Setidaknya 10 media hadir dan berkumpul secara virtual dalam acara buka puasa bersama, seperti Reuters, Bloomberg, Channel News Asia, AP dan beberapa media lainnya.

Sebagai acara buka puasa pada umumnya, seluruh undangan bersolek dan berpenampilan menarik ketika menghadiri pertemuan secara *online* itu. Untuk merasakan *fee/ kebersamaan* yang lebih nyata, kudapan berbuka puasa diseragamkan sehingga semua menikmati makanan yang sama seperti acara buka bersama biasanya.

Jarak yang memisahkan seperti tidak ada artinya, canda tawa tercipta ketika saling bertukar cerita tentang suka duka menghadapi isolasi mandiri selama pandemi Covid-19.

“Serunya memakai baju blouse cantik tapi bawahannya celana tidur ketika menghadiri meeting

secara *online*, bahkan tadi saya dandan khusus untuk acara bukber ini,” tutur Yara, salah satu jurnalis Antara News pada acara buka puasa bersama ini.

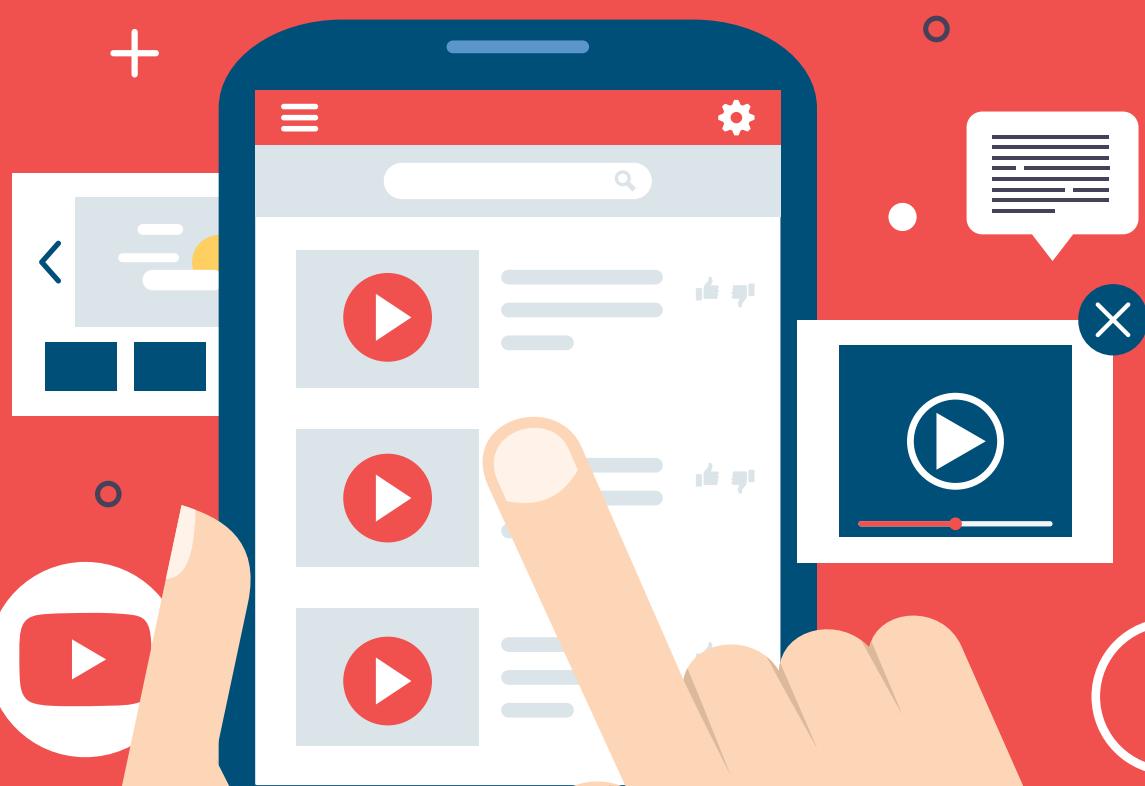
Beberapa undangan yang hadir yang saat ini sebagai perantau di Jakarta juga merasa bersyukur dengan diadakannya acara ini, rasa kesepian sedikit berkurang semenjak bersua secara virtual setelah tidak bertemu siapapun selama isolasi mandiri. Walau tidak saling berjabat tangan, setidaknya rindu terbayarkan gelak tawa yang terasa hangat terdengar melalui aplikasi *video conference* yang digunakan.

Ratri Melanda Maharani

JANGAN LUPA



YouTube AGROVARIA



BENARKAH OBAT GENERIK BERJALAN LEBIH LAMBAT DIBANDING OBAT PATEN?

Tidak benar! Meski lebih murah, obat generik memiliki kekuatan, kemurnian, dan cara kerja yang samadengan obat paten.

Walaupun obat generik tidak 100% sama dengan obat paten, bahan-bahan aktif di dalamnya harus menduplikasi obat paten.

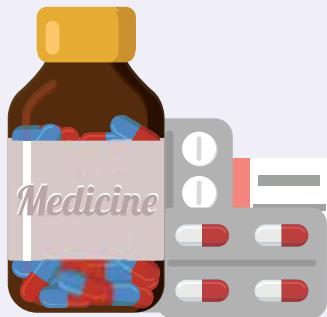


MENGAPA LEBIH MURAH?

| Produsen membeli bahan baku dalam jumlah besar | Pengemasan obat dibuat lebih sederhana. | Tidak memerlukan riset & uji klinis, karena diproduksi dari obat yang hak patennya telah habis. |

JANGAN SEMBARANG MEMBUANG OBAT

Membuang obat yang sudah tidak terpakai atau kadaluarsa tak boleh asal-asalan. Obat yang dibuang sembarangan kerap dikemas ulang, lalu dipasarkan kembali bahkan ke apotek-apotek.



BENTUK TABLET, PIL, PUYER, SALEP, KRIM.

- Pisahkan dari kemasannya.
- Kemasan dirusak untuk menghilangkan informasi obat.
- Obat dihancurkan dan dicampur sampah lain agar tidak menarik perhatian orang.
- Memasukan ke kaleng atau plastik, lalu buang di tempat sampah.



BENTUK SIRUP & CAIRAN OBAT LUAR.

- Pisahkan dari kemasannya.
- Tuangkan ke plastik atau wadah tertutup & pastikan tidak ada yang tersisa.
- Rusak kemasan sebelum dibuang, agar informasi tentang obat hilang.



INHALER ATAU AEROSOL.

- Bila sudah habis, wadah langsung dibuang dengan menghilangkan Informasinya terlebih dulu.
- Bila masih ada tapi sudah tak terpakai, bisa dikembalikan ke rumah sakit/puskesmas/klinik agar dibuang dengan aman.
- Wadah aerosol jangan dilubangi/digepengkang/dibakar karena beresiko meledak.

COVID-19 AND OUR RELATIONSHIP WITH NATURE

Bermula dari penemuan kasus pneumonia yang dilaporkan pada Bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Hubei Cina, saat ini COVID-19 telah menyebar di seluruh dunia dan dinyatakan sebagai pandemi. COVID-19 disebabkan oleh *Coronaviruses* (CoV) dari keluarga virus RNA (asam ribonukleat). Infeksi CoV adalah umum pada hewan dan manusia.

Pada manusia, CoV ini dipercaya lebih parah dari *Middle East Respiratory Syndrome* (disebabkan MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (disebabkan SARS-CoV) yang terjadi beberapa waktu silam. *The International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) telah menamai CoV penyebab COVID-19 dengan nama ilmiah SARS-CoV-2, sementara penamaan COVID-19 mengacu kepada penyakit yang disebabkan oleh virus.

Beberapa artikel menginformasikan bahwa CoV dapat dijumpai pada hewan di seluruh Dunia. Kondisi tersebut sangat memungkinkan terjadinya *zoonosis*. *Zoonosis* adalah penyakit infeksi yang terjadi secara alami antara hewan vertebrata dengan manusia dan sebaliknya. Dalam kasus COVID-19, Kelelawar jenis *Horseshoe bat* (*Rhinolophus sp.*) dipercaya menjadi inang CoV (SARS-CoV-2) yang berinteraksi dengan manusia. Interaksi terlarang ini mengakibatkan efek fatal bagi manusia. Lalu bagaimana dengan kita yang hidup berdampingan langsung dengan satwa liar di lansekap perkebunan kelapa sawit, apakah itu sangat rentan terhadap COVID-19?

World Health Organization (WHO) dan *World Organisation for Animal*

Health (OIE) menegaskan bahwa penularan COVID-19 terjadi dari manusia ke manusia, dan belum ada bukti yang menunjukkan hewan dapat menyebabkan penyakit ini ke hewan lain maupun ke manusia. Hingga saat ini, kedua organisasi dunia tersebut terus melakukan penyelidikan dan penelitian untuk menemukan sumber dan bagaimana rute transmisi virus memasuki populasi manusia serta membangun potensi peran hewan dalam penyakit ini.

Dalam hubungan kita dengan ekosistem, penulis akan mencoba memberikan gambaran singkat tentang keterkaitan manusia dan hewan terhadap suatu penyakit. Dalam dunia *zoonosis* terdapat tiga unsur pemicu terjadinya suatu penyakit, yaitu *Host*, *Pathogen* dan *Environment*. Manusia dan hewan dapat menjadi host atau inang untuk ditulari *pathogen*. *Pathogen* adalah mikroorganisme, seperti bakteri, jamur, dan virus yang bersifat parasit (hidup dari inang) dan menyebabkan penyakit. *Pathogen* ini dapat menjadi penyakit karena *environment* (lingkungan) yang mewadahi mendukungnya. Lingkungan yang memicu ini antara lain (1) Tingginya keanekaragaman hayati; (2) Kepadatan populasi manusia yang tinggi; dan (3) Perubahan penggunaan lahan yang cepat. Ketiga *hotspot* tersebut merupakan rumah bagi banyak spesies yang menjadi inang alami yang dapat menulari manusia.

Berdasarkan hasil penelitian Profesor Katherine Elizabeth Jones (ahli kelelawar) yang diterbitkan dalam *the International Journal of Science: Nature* pada tahun 2008

menyebutkan bahwa dalam kurun waktu 50 tahun terakhir Penyakit Infeksi Baru (PIB/ *Emerging Infectious Diseases* (EIDs)) disebabkan *zoonosis* (60% dari PIB); 70% diantaranya disebabkan oleh satwa liar (seperti SARS, Ebola) dan terus meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu. *One Health Institute* pada April 2020, melaporkan bahwa proporsi tertinggi virus *zoonosis* pada spesies Rodentia/hewan pengerat (61%), Chiroptera/keluarga kelelawar (30%) dan Primata (23%). Hal ini mengindikasikan bahwa taksa mamalia dengan keragaman ordo yang tinggi menjadi sumber utama virus *zoonosis* yang beragam.

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa kelelawar menjadi *reservoir species* bagi virus corona. Faktor utama yang menjadikannya antara lain: (1) Distribusi spesies yang luas; (2) Ukuran populasi yang besar; dan (3) Keanekaragaman spesies yang tinggi. Dalam tulisan sebelumnya (Agrovaria Edisi No 96 Tahun 2019) telah dipaparkan bahwa lansekap perkebunan kelapa sawit PT Astra Agro Lestari Tbk. memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, khususnya kekayaan kelelawar di beberapa site. Temuan tersebut tidak perlu menjadi ancaman bagi manusia jika kita dapat menghindari perilaku yang beresiko tinggi. Perilaku beresiko tinggi adalah perburuan, pergadangan dan konsumsi satwa liar. Semakin besar interaksi dengan satwa liar semakin besar kemungkinan terjadi transmisi virus/bakteri.

Salah satu panduan yang dapat dilakukan oleh kita yang tinggal berdampingan langsung dengan

satwaliar, khususnya kelelawar, dapat mengikuti arahan yang dikeluarkan oleh USAID (*United States Agency for International Development*) melalui program *Emerging Pandemic Threats* (PREDICT), yaitu:

1. Tidak melakukan pembasmian ataupun menghancurkan tempat tinggal alami kelelawar, karena hanya akan berdampak pada menyebarnya penyakit (rabies, SARS, MERS, COVID) ke banyak orang. Namun tindakan terbaik adalah tidak membasmi, membunuh, memburu, menjual, memasak ataupun memakan kelelawar.
2. Hindari semua kontak baik dengan kelelawar hidup ataupun yang sudah mati. Hal terpenting hindari paparan dari cairan tubuh kelelawar, seperti air liur, darah, air seni atau kotorannya, serta menghindari agar kelelawar tidak hidup di dalam rumah ataupun bangunan (tempatnya bertengger atau "sarang").
3. Untuk menghindari kontak dengan air seni atau kotoran kelelawar, tutup selalu makanan dan minuman Anda serta cuci penutup makanan tersebut secara teratur dengan sabun.
4. Jangan sekalipun makan atau minum sesuatu yang diyakini sudah bersentuhan dengan hewan. Misal tidak memakan buah-buahan yang telah

digigit sebagian oleh satwa liar. Serta tidak memberikan buah-buahan/pakan yang telah terkontaminasi kelelawar/satwaliar pada ternak Anda.

5. Jika harus melakukan kontak dengan satwa liar (khususnya kelelawar) karena terdapat bangkai dalam lingkungan Anda, gunakan masker, kaca mata dan pelindung tangan saat mengambil bangkai tersebut, lalu cuci bersih tangan dengan sabun jika selesai melakukan kontak. Bangkai tersebut harus dibakar hingga hangus atau dikubur sedalam 1 sampai 2 meter.
6. Jika kontak tidak dapat terhindari,
 - Jika terkena air seni/kotoran pada kulit dan mata segera bersihkan dengan air mengalir (+ 5 menit).
 - Jika tergigit atau tercakar, cuci bersih area tersebut secara menyeluruh dengan sabun dan air mengalir (+ 5 menit). Jika ada, gunakan disinfektan yang dapat membunuh virus.
 - Jika indikasi menjadi parah (tanda-tanda sakit), temui dokter untuk mendapat pertolongan medis.
7. Jika rumah Anda menjadi sarang bagi kelelawar, lakukan pengusiran saat kelelawar beraktivitas keluar rumah

dengan cara menutup seluruh celah yang dapat menjadi lubang masuk kelelawar, serta bersihkan kotoran dan air seni dengan menggunakan air sabun dan disinfektan.

COVID-19 memang telah menimbulkan kesedihan dan penderitaan bagi umat manusia, serta kerugian ekonomi yang tidak dapat dihindari. Tetapi kondisi pandemi ini mendorong kita memperbaiki hubungan kita dengan alam untuk dapat hidup secara harmonis. Walaupun telah dijabarkan di atas bahwa banyak virus berasal dari satwa liar namun bukan berarti seluruh satwa liar menjadi musuh dan membasminya, tetapi bagaimana kita memperlakukan satwa liar yang hidup di alam. Karena virus/pathogen tidak dapat bergerak sendiri (tidak punya kaki, sayap dan alat bergerak lainnya) kecuali mengandalkan inang (*host*), oleh karena itu memahami batasan-batasan dalam berinteraksi dengan satwa liar menjadi sangat penting, yaitu (1) Membiarkan satwa liar hidup di alam bebas (tidak dipelihara); dan (2) Tidak mengkonsumsi satwa liar yang tidak normal dimakan.

Semoga sedikit informasi terkait *COVID-19 and our-relationship with nature* dapat bermanfaat dan menjadi bahan pencegahan *zoonosis* di lingkungan kita. *We share the planet with all living organism for Prosperity and Sustainability.*

Gilang Fajar Ramadhan
*ditulis pada Juni 2020

CEGAH COVID-19 #KITASELAMAT DAN JAGA SISTEM IMUN TUBUH KITA

Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa jumlah total kasus pasien positif COVID-19 atau yang tertular virus corona di Indonesia dari hari ke hari di negara kita terus bertambah. Namun, kita tak boleh panik dibuatnya, melainkan terus meningkatkan kewaspadaan. Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk mencegah serangan virus Corona. Salah satunya dengan meningkatkan sistem imun atau kekebalan tubuh. Menteri Kesehatan RI, Terawan Agus Putranto, terus mengingatkan agar masyarakat menjaga dan memperkuat sistem imun atau kekebalan tubuh.

Sifat virus Corona sendiri meski memiliki daya tahan hingga berhari-hari, tapi virus Corona ini juga bisa dimatikan. Pertama, dengan menyemprotkan disinfektan ke permukaan barang-benda yang berpotensi tertempel virus Corona. Kedua, dengan membersihkan permukaan benda menggunakan sabun, termasuk saat mandi dan cuci tangan.

Menurut penelitian yang diterbitkan oleh Journal of Hospital Infection, Februari 2020, virus corona bisa bertahan di beberapa tempat dalam waktu berikut:

- Di udara = 3 jam
- Tembaga dan aluminium = 3-4 jam
- Sarung tangan operasi atau medis = 8 jam
- Kertas karton atau kardus = 24 jam
- Besi, baja, dan plastik = 2 – 3 hari
- Kayu dan kaca= 4 hari
- Kertas = 4-5 hari
- Bahkan dalam sejumlah kasus, virus ini bisa bertahan sampai 5 hari.

Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO, organ pernapasan menjadi target utama infeksi virus corona. Bahkan sebanyak 87,9% pasien yang terjangkit mengalami gejala demam, batuk kering sebanyak 67,7%, dan merasa lelah sebanyak 28,1%. Penyakit paling umum setelah seseorang terinfeksi adalah mengalami pneumonia. Daya tahan tubuh atau sistem imun yang baik dapat melindungi kita sejak pertama kali kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh. Oleh karena itu, memiliki daya tahan tubuh yang kuat sangat penting untuk mencegah kita jatuh sakit, terutama di masa mewabahnya virus Corona seperti sekarang.

Apa saja cara menjaga kesehatan tubuh saat virus Corona atau COVID-19 agar tidak tertular? Langkah ini bisa kamu terapkan mulai dari diri sendiri atau sedang berada di tempat umum.

1. Tetap bangun pagi dan sarapan. Bila kita *work from home* (WFH), maka selama *work from home* kita memang dapat bangun lebih siang daripada biasanya. Namun, penting untuk membiasakan diri tetap bangun pagi agar pola tidur kita tetap teratur dan kesehatan dapat lebih terjaga. Selain itu, bila bangun pagi, kita jadi memiliki waktu tambahan untuk memasak makanan sehat dan bisa menikmati waktu sarapan.
2. Dalam aktifitas WFO atau WFH, posisi bekerja harus dengan benar dan melakukan berdiri serta berjalan atau melakukan peregangan paling tidak 1 jam sekali untuk mengurangi ketegangan otot-otot yang cukup lama bertahan di posisi yang sama.
3. Pakai waktu bekerja dengan baik, dan bila WFH lakukan hal-hal yang membuat kita bahagia bisa menjadi cara agar tidak stress selama pandemi COVID-19, misalnya mencoba resep baru, menjahit, olahraga, main musik, atau bahkan melukis.



bahkan, bagi sebagian orang, merapikan rumah adalah hal yang menyenangkan.

4. Makan buah dan sayuran. Penelitian menunjukkan, orang yang banyak mengkonsumsi kedua jenis makanan tersebut cenderung tidak mudah sakit. Hal ini karena vitamin dan mineral yang terkandung dalam sayur dan buah mampu memperkuat sistem kekebalan tubuh dalam melawan virus dan bakteri penyebab penyakit.
5. Rutin berolahraga. Disarankan untuk rutin berolahraga selama 30 menit setiap hari, untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dalam melawan infeksi. Salah satu olahraga yang murah dan mudah untuk dilakukan adalah berjalan kaki. Tak hanya di luar rumah, olahraga atau aktivitas fisik juga bisa dilakukan di dalam rumah.
6. Selain menerapkan pola hidup sehat, sebagian orang memiliki untuk mengonsumsi suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh. Konsumsi suplemen dapat menjadi pilihan untuk melengkapi pola makan yang kurang bernutrisi. Suplemen yang mengandung *echinacea*, buah mengkudu, vitamin B6, C, dan E cukup direkomendasikan. Selain mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, juga diperlukan bermanfaat sebagai antivirus, anti radang, dan antioksidan. Oleh karena itu, bahan ini diyakini dapat membantu tubuh melawan virus penyebab flu, membantu pertumbuhan sel, serta mengontrol kadar gula darah dan tekanan darah.
7. Batasi penambahan gula. Penelitian yang sedang berkembang menunjukkan bahwa tambahan gula dan karbohidrat olahan

dapat berkontribusi secara tidak proporsional terhadap kelebihan berat badan dan obesitas. Obesitas juga dapat meningkatkan risiko kita sakit. Mengurangi asupan gula dapat mengurangi inflamasi dan membantu penurunan berat badan, sehingga mengurangi risiko kondisi kesehatan kronis seperti diabetes tipe dua dan penyakit jantung. Mengingat bahwa obesitas, diabetes tipe dua dan penyakit jantung semuanya dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh kita, membatasi gula adalah bagian penting dari diet penambahan kekebalan tubuh.

8. Hidrasi tidak selalu melindungi kita dari kuman dan virus, tetapi mencegah dehidrasi penting bagi kesehatan kita secara keseluruhan. Dehidrasi dapat menyebabkan sakit kepala dan menghambat kinerja fisik kita, fokus, suasana hati, pencernaan, dan fungsi jantung dan ginjal. Komplikasi ini dapat meningkatkan kerentanan kita terhadap penyakit. Untuk mencegah dehidrasi, kita harus minum cukup cairan setiap hari untuk membuat air seni kita jernih. Air direkomendasikan karena bebas dari kalori, zat tambahan, dan gula.
9. Hindari atau kurangi merokok. Baik rokok nikotin atau elektronik, perokok pasif maupun aktif, terpapar nikotin dapat merugikan bagi sistem kekebalan tubuh. Nikotin bisa meningkatkan kadar kortisol (hormon stres) yang mengurangi pembentukan antibodi sel B dan respons antigen sel T (kelompok sel dalam sistem imun tubuh).
10. Tidur dan kekebalan tubuh memiliki keterikatan yang erat. Faktanya, kualitas tidur yang tak memadai atau buruk dikaitkan dengan kerentanan yang lebih

tinggi terhadap penyakit. Istirahat yang cukup dapat memperkuat kekebalan alami. Selain itu, kita dapat tidur lebih banyak saat sakit untuk memungkinkan sistem kekebalan tubuh melawan penyakit dengan lebih baik. Orang dewasa membutuhkan 7 jam atau lebih tidur setiap malam, sementara remaja 8–10 jam dan anak-anak yang lebih muda dan bayi hingga 14 jam. Jika kita sulit tidur, cobalah membatasi waktu layar selama satu jam sebelum tidur, karena cahaya biru yang dipancarkan dari ponsel, televisi, dan komputer dapat mengganggu ritme sirkadian atau siklus bangun-tidur alami tubuh. Kiat tidur lainnya termasuk tidur di ruangan yang benar-benar gelap atau menggunakan masker tidur, tidur pada waktu yang sama setiap malam, dan melakukan gerakan olahraga ringan sebelum tidur secara teratur untuk meningkatkan imunitas.

Wisnu Nuraga

TREN *LIVE STREAMING* SAAT MASA PANDEMI

Live Streaming menjadi semakin populer di kala masa pandemi ini. Mulai dari *public figure*, artis, musisi dan bahkan institusi perusahaan juga banyak yang melakukan *live streaming* semenjak pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB. Saat ini berbagai *platform* sosial media juga memiliki fitur untuk melakukan *live streaming*, lalu seperti apakah *live streaming* itu sebenarnya?

Live streaming merupakan konten video yang disiarkan secara langsung melalui internet tanpa proses editing atau *post-production*. Melakukan *live streaming* juga bisa menjadi salah satu strategi untuk menjangkau lebih banyak *audience* serta *engagement* yang lebih baik dengan *follower*, interaksi dapat dilakukan secara langsung melalui kolom komentar atau *live chat*.

Jika ingin memulai *live streaming*, hal pertama yang harus dipikirkan adalah *platform* apa yang ingin digunakan. Saat ini hampir semua media sosial sudah mendukung fitur *live streaming*, yang banyak digunakan, antara lain Instagram Live, YouTube Live dan Facebook Live.

YouTube Live adalah salah satu *platform* *live streaming* yang paling banyak digunakan. Bagi pengguna yang sudah memiliki akun YouTube, *live streaming* bisa diakses 24 jam setelah pengguna melakukan verifikasi akun YouTube. Keunggulan YouTube salah satunya dari segi monetisasi. Ya, para kreator nantinya bisa mendapatkan uang dari siaran *live streaming*, tergantung dari banyaknya penonton yang mengakses konten siarannya.

Instagram Live adalah *platform* *live streaming* yang juga banyak digunakan. Dengan fitur ini, host yang melakukan *live* bisa berinteraksi langsung melalui *live* komentar yang tersedia. Hasil *live streaming* juga bisa disimpan atau langsung *posting* ke IGTV dan Instagram Stories. Untuk saat ini *live streaming* menggunakan Instagram hanya bisa dilakukan dengan durasi 60 menit, berbeda dengan YouTube yang bisa berjam-jam.

Facebook Live juga merupakan salah satu *platform live streaming* yang terkenal. Siapa pun pengguna Facebook bisa menikmati fitur ini. Setelah pengguna melakukan siaran pengguna akan diberikan opsi untuk mengunduh video yang telah dilakukan dan mengunggahnya ke *timeline*. Sehingga, para penggemar dan teman dapat menontonnya nanti jika melewatkannya sesi Facebook Live yang baru saja dilakukan.

Berikut ini adalah beberapa keunggulan jika insan astra agro melakukan *live streaming*.

1. Memberikan konten yang benar-benar baru atau *real time*

Dengan *live streaming* kita bisa memberikan konten yang benar-benar baru ataupun spontan dengan cepat dan *real-time* karena tidak melalui proses *editing* saat menyiarannya. Insan Astra Agro juga bisa berbagi kabar menarik dan mulai melaporkannya secara live. Bisa saja peristiwa tersebut karena memiliki nilai

berita yang tinggi, menjadi viral dan menjadi terkenal. tapi ingat jangan sampai kegiatan *live streaming*-nya mengganggu aktivitas pekerjaan ya, Kemudian jangan lupa tetap utamakan keselamatan serta tetap patuhi aturan yang ada di perusahaan, jangan sampai kegiatan *live streaming* malah merugikan kita semua juga ya. Harus tetap bijak dalam menggunakan konten media sosial secara *live*.

2. Membangun citra diri dan mengasah bakat

Platform live video streaming bisa menjadi ajang mengaktualisasi diri sekaligus memamerkan bakat yang dimiliki. Seperti berbagai keahlian, bernyanyi, menggambar, fotografi, memberi tutorial memasak, tutorial *video game*, bahkan hingga dokter yang memberikan konsultasi kesehatan. Jika Insan astra agro mempunyai bakat atau hobi coba beranikan untuk tampil. *Platform live streaming* bisa menjadi panggung untuk menunjukkan bakat terpendam yang ada. Mumpung *live streaming*





lagi
hits,
ayo
tunjukan
bakat dan asah
kemampuanmu.

3. Sarana edukasi dan menebar kebaikan

Selain dapat menghibur dengan konten keren yang kamu buat, *live video streaming* pun bisa memberikan manfaat besar. Host atau *broadcaster* bisa menyajikan tayangan alternatif berupa konten yang mendidik atau kursus singkat secara *online*. Akhir – akhir ini sering kita jumpai berbagai webinar dan kursus *online* seperti cara mengatur keuangan, *parenting*, *public speaking*, kesehatan dan masih banyak lagi acara *online* menarik lainnya. Bagi insan Astra Agro yang memiliki berbagai keahlian bisa juga saling berbagi ilmunya melalui *live streaming* menggunakan *platform live streaming* yang ada di media sosial, sayangkan kalo punya keahlian digunakan sendiri?

Bagaimana? Sudah tertarik untuk mulai melakukan *live streaming*?

Azhar Faqih Mafaza

VIRTUAL PHOTOSHOOT

MEMOTRET MODEL TANPA BERTATAP MUKA LANGSUNG



Foto : Sigit Dwi Prabowo
Model : Fitri Utaminingsyah Naibaho

D i masa pandemi ini, banyak hal yang harus dilakukan di dalam rumah, namun bagaimana cara kita menyalurkan hobi-hobi kreatif seperti fotografi portrait yang biasanya harus bertemu dengan orang lain sebagai objeknya?

Pada dasarnya, *virtual photoshoot* adalah teknik foto seperti biasa, cuma objek foto dan fotografernya berada di tempat yang berbeda. Untuk melakukan sesi foto, keduanya harus melakukan video call.

Lantas, model akan berpose, dan fotografer akan memotret dengan kamera lewat layar laptop di depannya.

Satu yang pasti, kamu harus siap sabar karena proses memotret dengan teknik *virtual photoshoot* bisa lebih bikin capek dibanding sesi pemotretan konvensional.

Berikut adalah tips untuk melakukan *virtual photoshoot*:

1. Koneksi Internet Stabil

Sudah pasti, ini yang paling utama, baik model maupun fotografer diharapkan punya koneksi internet yang stabil sepanjang sesi pemotretan berlangsung. Kalau tidak, sesi foto bisa jadi bakal dilakukan berulang kali, dan inilah yang bisa bikin sesi *virtual photoshoot* lebih bikin capek daripada sesi foto konvensional.

2. Siapkan properti yang mendukung Pencahayaan yang tepat

Properti yang tepat bisa membuat hasil foto lebih terlihat menonjol dibanding kalau gak pake properti. Pastinya, properti disesuaikan dengan tema atau konsep pemotretan.

3. Tingkat kesabaran yang tinggi

Kamu bisa memanfaatkan berbagai macam sumber pencahayaan, salah satunya matahari. Pencahayaan dari sumber alami bisa bikin hasil foto kelihatan lebih natural.

4. Kreativitas yang tinggi

Supaya hasil foto maksimal,

kamu bisa mengasah kreativitas dengan bereksperimen memakai sumber daya apa pun yang ada di sekelilingmu. Kamu bisa memakai gelas, plastik mika, lampu hias dan lain-lain untuk efek tertentu biar hasil foto kelihatan lebih artistik.

Itulah tadi tips melakukan *virtual photoshoot* yang dibagikan oleh tim Agrovaria, sangat mudah bukan?

Sigit Dwi Prabowo





AGDA SAPUTRA
SDS Surya Persada
Kelas : 4



MOBIL JEEP DARI BARANG BEKAS



HIASAN BUNGA DARI BARANG BEKAS



ABIGAIL GLORY PUTRI SITORUS
SD PT Pasangkayu
Kelas : 6

**Berikut adalah
4 karya terbaik
pilihan tim Agrovaria!**



TRUK DARI BARANG BEKAS



KUMBORO GALUH WICAKSONO
SDS Surya Persada
Kelas : 4



Ivana Ratu
SMP PT PAsangkayu
Kelas : 8



KERANJANG DARI BARANG BEKAS

Redaksi menerima kiriman karya-karya kreatifitas siswa dari berbagai sekolah Yayasan Astra Agro Lestari. Kirim karya terbaik dengan berupa Foto (foto karya dan pembuatnya, ukuran file foto minimal 1 MB) dan cantumkan :

Judul Karya_Nama Siswa_Nama Sekolah_Kelas

ke alamat email berikut :
majalahagrovaria@gmail.com.
Setiap karya yang dikirim harap mencantumkan subjek :
AGROVARIA -KARYA ANAK KITA

KONTRIBUTOR



Wisnu Nuraga
SHE and
Operational Support



**Zulfan
Rinaldi
Sembiring**
Astra Agro Academy
Analyst



Ade Sunarto
Guru Pembina PT CAN



**Gilang
Fajar
Ramadhan**
HCV-HCS
Manager



Zendy Theo
Asisten
Astra Agro Academy
Area Kalteng



Slamet Riyadi
Guru Pembina PT KTU



**Donni Helmi
Widodo**
Astra Agro Academy
Manager



**Ahmad
Hidayat**
Asisten
Astra Agro Academy
Area Sulawesi-1



**Ginanjar
Maulid**
Guru Pembina
PT EDI



**Billy
Apriadi**
Corporate PDCA



**M. Joko
Santoso**
Asisten
Astra Agro Academy
Area Kaltim-1



Devi Feriyanjani
SMPS Bajau Lestari



**Dwi
Nuringtyas**
Corporate PDCA



**Moh. Syamsul
Adzim**
Asisten
Astra Agro Academy
Area Kaltim-2



Kartina
Guru Pembina
PT Pasangkayu
dan PT Mamuang



**Setyo Budi
Utomo**
CDO PT SLS



Hadi Sukoco
CDO PT TPP



Gede Ardiantara
Guru SMP Astra Makmur
Jaya



**Aryodiputro
Widianto**
Workshop & Equipment
Analyst

Redaksi menerima kiriman tulisan & foto dari seluruh karyawan PT **Astra Agro** Lestari Tbk yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Redaksi berhak mengedit naskah yang dimuat tanpa bermaksud mengubah makna tulisan. Foto (ukuran file foto minimal 1 MB) atau tulisan bisa dikirim melalui alamat email berikut : **majalahagrovaria@gmail.com** Setiap tulisan yang dikirim harap mencantumkan subjek : AGROVARIA



**Khusus Karyawan Astra!
Nikmati Wahana Gondola Ancol
DISKON 30%**



Cabin Adrenaline



Swing Adrenaline



3D Trick Art

**TUNJUKAN ID CARD
KARYAWAN ASTRA
DI LOKET GONDOLA**

PT KARSA SURYA INDONUSA
Gondola Ancol stasiun B
Jl. Lodan Timur no. 7, Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta 14430

📞 (021) 641 34 28

www.gondola-ancol.com
Instagram @gondolaancol

Tahu gak sih?

Pengajuan pinjaman Koperasi Astra
sekarang bisa lewat soft file lho..

Informasi lebih lanjut bisa follow
instagram Koperasi Astra, atau
hubungi nomor di bawah ini

📞 021-658 32 776

www.koperasi-astra.com



bit.ly/IGKoperasiAstra

Majalah AGROVARIA
kini sudah bisa diunduh melalui
astra-agro.co.id

